

REKAM JEJAK BIMANTARA

MENITI PENGABDIAN DI KAKI GUNUNG SALAK

Editor : Dr. Summ'inna Muzenah, M.Si

Penulis : Novia, dkk



PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2023

Rekam Jejak Bimantara Meniti Pengabdian di Kaki Gunung Salak

Editor: Dr. Suma Inna Muzenah, M.Si.

Penulis: Novia Sabrina Maukar, dkk.

TIM PENYUSUN

Rekam Jejak Bimantara: Meniti Pengabdian di Kaki Gunung Salak”.

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

©KKN 2023_Kelompok 097

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama

Dr. Suma Inna Muzenah, M.Si
Muhammad Raihan Azhar
Novia Sabrina Maukar

Layout
Design Cover
Kontributor

Ika Nuraini Kamilah
Dania Aulia Syaharani
Muhammad Hilmi, Helmi Nugroho, Balqis Al Dayna, Damar Jidan Damanulloh, Muhammad Arif, Muhammad Tofik Mubarak, Angelina Putri Dapana, Siti Masyitoh, Rifda Anandita Nadia, Rizka Amelia, Ahmad Saiful Rohman, Nafilatun Nisa, Nayla Rafika Ridwan, Puti Dian Sari Penggabean, Siti Rahmatul Ummah, Rizki Amalia Putri, Naili Karisma, Yuhri Syaifullah.

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 097



LEMBAR PENGESAHAN

E-book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh masyarakat kelompok KKN 097 yang berjudul: *Rekam Jejak Bimantara Meniti Pengabdian di Kaki Gunung Salak* telah disahkan pada tanggal 30 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



(Dr. Suma Inna Muzenah, M.Si.)
NIP.197912082007012015

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



(Kaula Fahmi, M.Hum.)
NIDN. 2016098905

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta




Ade Rina Farida M.Si.
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya kepada kita semua sehingga kita dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, yaitu satu bulan lamanya. Sholawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan dunia kita cahaya pengetahuan dan juga sebagai teladan bagi seluruh umat islam.

Buku KKN kelompok BIMANTARA 097 ini disusun berdasarkan berbagai pengalaman dan juga pengamatan langsung yang kami lakukan selama masa pengabdian di Desa Tapos 1, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dalam jangka waktu 30 hari mulai dari 25 Juli hingga 25 Agustus 2022. Selain itu, buku ini dibuat sebagai salah satu persyaratan dalam penyelesaian pengabdian KKN, sebagaimana dinyatakan oleh KKN PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kegiatan KKN yang dilakukan kelompok kami BIMANTARA tidak hanya sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga sarana untuk kita belajar peduli terhadap lingkungan dan tempat-tempat di sekitarnya. Kami menyadari bahwa kegiatan KKN ini memiliki banyak manfaat bagi kami dengan menambahkan wawasan dan pengalaman, dan cara terbaik untuk menjadi bagian dari agen perubahan sosial. Disisi lain, sebagai warga negara dan menjadi bagian dari komunitas, kita juga memiliki kewajiban untuk mengabdikan diri juga masyarakat kita dengan semua kemampuan potensial yang dapat memajukan negara tercinta Indonesia.

Dalam kegiatan KKN ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka yang telah membantu dan mensukseskan kegiatan KKN kami dari awal persiapan sampai persiapan laporan, diantaranya adalah:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, MA., Ph.D. (Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)
2. Prof. Amelia Fauzia MA Ph.D. selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Ade Rina Farida, M.Si. selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
4. Dr. Sumainna Muzenah, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Kelompok 097 yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Maman Nuriman selaku Kepala Desa Tapos 1 dan Seluruh staf pemerintahan Desa Tapos 1 mulai dari kepala desa, staf administrasi, staf kebersihan hingga RT dan RW. yang telah memberikan kesempatan, izin serta arahan, masukan, dan bantuan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ini.
6. Ketua PKK dan Ibu-Ibu PKK Desa Tapos 1 yang banyak membantu, memberikan masukan, membimbing dan mengarahkan kami.
7. Seluruh sekolah, guru-guru PAUD Nurul Fadilah, SDN Tenjolaya 01, SMK Insan Nur Muhammad dan SMAN 01 Tenjolaya yang telah bersedia untuk bekerja sama dengan kami dan membantu untuk fasilitasi selama kegiatan KKN.
8. Ketua DKM Masjid Nur Alam dan Mushola Nurul Iman yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat.
9. Seluruh masyarakat Desa Tapos 1 yang dengan tangan terbuka telah menerima kedatangan kami kelompok KKN 097, membantu mensukseskan serta sukarela berpartisipasi dalam berbagai rangkaian acara yang telah dibuat.
10. Orangtua dari Teman-teman KKN Bimantara 097 atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN selama satu bulan.

11. Para donatur yang telah mendonasikan segala bentuk bantuan demi mensukseskan pelaksanaan kegiatan KKN.
12. Teman Teman KKN Bimantara 097: Muhammad Raihan Azhar (Ketua Kelompok), Novia Sabrina Maukar (Sekretaris 1), Ika Nuraini Kamilah (Sekretaris 2), Siti Rahmatul Ummah (Bendahara), Helmi Nugroho (Divisi Acara), Siti Masyitoh (Divisi Acara), Rizki Amalia Putri (Divisi Acara), Putri Dian Sari Panggabean (Divisi Acara), Nayla Rafika Ridwan (Divisi Humas), Naili Karisma (Divisi Humas), Ahmad Saiful Rohman (Divisi Humas), Rifda Anandita Nadia (Divisi Perlengkapan), Nafilatun Nisa (Divisi Perlengkapan), Yuhri Syaifullah (Divisi Perlengkapan), Damar Jidan Damanulloh (Divisi Perlengkapan), Balqis Al Dayna (Divisi Konsumsi), Muhammad Tofik Mubarak (Divisi Konsumsi), Angelina Putri Dapana (Divisi Konsumsi), Rizka Amelia (Divisi Konsumsi), Muhammad Arif (Divisi Pubdekdok), Muhammad Hilmi (Divisi Pubdekdok), Dania Aulia Syaharani (Divisi Pubdekdok) atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ciputat, 30 September
2023

KKN-PpMM Kelompok 097

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
PROLOG	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	3
E. Sasaran dan Target	5
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	7
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II	11
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	11
A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial	11
1. Intervensi Sosial	11
2. Pemetaan Sosial.....	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	18
BAB III	22
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	22
A. Karakteristik Tempat KKN.....	22

B. Letak Geografis.....	23
C. Struktur Penduduk.....	25
D. Sarana Prasarana.....	26
BAB IV.....	28
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	28
A. Kerangka Pemecahan Masalah	28
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	37
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat.....	43
D. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil	54
BAB V.....	57
PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Rekomendasi	57
EPILOG.....	60
A. Kesan Masyarakat.....	60
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	101
BIOGRAFI SINGKAT	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	126
A. Arsip Surat	126
B. Dokumentasi Kegiatan.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program	3
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target	5
Tabel 1. 3 Kegiatan Pra KKN	7
Tabel 1. 4 Kegiatan Pelaksanaan Program KKN	8
Tabel 1. 5 Penyusunan E-Book	8
Tabel 3. 1 Jenis Kelamin Penduduk Desa Tapos 1.....	25
Tabel 3. 2 Mata Pencaharian Penduduk Desa Tapos 1.....	25
Tabel 3. 3 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Tapos 1	25
Tabel 3. 4 Penduduk berdasarkan Kelompok Usia Desa Tapos 1.....	26
Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana	26
Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Keagamaan.....	29
Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Pendidikan	30
Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Hukum	31
Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Ekonomi	32
Tabel 4. 5 Matriks SWOT Bidang Teknologi dan Lingkungan	34
Tabel 4. 6 Matriks SWOT Bidang Kesehatan dan Sosial.....	37
Tabel 4. 7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	37
Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Indonesia	24
Gambar 3. 2 Peta Kecamatan Tenjolaya.....	24
Gambar 1 Pembukaan KKN	130
Gambar 2 Kegiatan Bimbingan Belajar.....	130
Gambar 3 Kegiatan Mengajar.....	130
Gambar 4 Taman Baca	131
Gambar 5 Kegiatan Pembinaan BTQ.....	131
Gambar 6 Kegiatan Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz	131
Gambar 7 Pelatihan Pembuatan Biosaka	131
Gambar 8 Yasin dan Tahlil.....	132
Gambar 9 Senam Sehat Ceria.....	132
Gambar 10 Kerja Bakti.....	132
Gambar 11 Peduli Posyandu	132
Gambar 12 Kegiatan Sosialisasi Global warming	133
Gambar 13 Pelatihan Digital Marketing.....	133
Gambar 14 Sosialisasi Literasi Keuangan	133
Gambar 15 Edukasi Business Plan	134
Gambar 16 Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini	134
Gambar 17 Penentuan Arah Kiblat	134
Gambar 18 Perayaan 17 Agustus	135
Gambar 19 Malam Puncak	135
Gambar 20 Penutupan KKN	135

IDENTITAS KELOMPOK

No Kel	97
Desa	Tapos 1
Kecamatan	Tenjolaya
Kabupaten	Bogor
Kelompok	Bimantara
Jumlah Anggota	22 orang
Alokasi dana	Rp 29.400.000
Jumlah Kegiatan	20 Kegiatan
Jumlah Pembangunan Fisik	1 Kegiatan : Pembuatan Papan Nama Kampung Cibalay

097

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book KKN BIMANTARA 097 di Desa Tapos 1, Kabupaten Bogor merupakan laporan hasil kegiatan KKN-PpMM Kelompok 097 selama 30 hari masa pengabdian. Terdapat 22 orang mahasiswa semester 6 dari 8 fakultas berbeda yang terlibat dalam kegiatan. Bimantara menjadi nama yang kami pilih untuk kelompok 097. Bimantara yang berarti jiwa yang hebat sehingga kelompok 097 memiliki harapan bahwa kelompok kami diisi dengan anggota-anggota dengan jiwa yang hebat sehingga nantinya kami melaksanakan seluruh program dengan maksimal dan dapat berpengaruh bagi kemajuan desa. Dosen pembimbing lapangan kami yaitu Dr. Suma Inna Muzenah, M.Si yang merupakan dosen di Fakultas Sains dan Teknologi prodi Matematika. Selama kurang lebih 30 hari, kami melaksanakan 20 program kerja dengan melibatkan masyarakat Desa Tapos 1, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Kegiatan dan program berfokus pada pemberdayaan, pelayanan, dan pengabdian di lingkungan masyarakat Kampung Cibalay. Dana yang dihabiskan untuk menyukseskan kegiatan dan program berasal dari iuran masing-masing anggota kelompok sebesar RP. 1.200.000,00, sehingga total dana terkumpul sebesar Rp. 26.400.000,00. Dan didukung pula oleh dana dari penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp. 3.000.000,00.

Adapun sejumlah keberhasilan yang telah kami raih dalam menjalankan berbagai kegiatan, yaitu:

1. Terlaksananya Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini, yang diikuti oleh Siswa kelas 12 SMK Insan Nur Muhammad;
2. Terlaksananya Sosialisasi Edukasi Bussiness Plan yang diikuti oleh siswa kelas 10-12 SMK Insan Nur Muhammad;
3. Terlaksananya Sosialisasi Literasi Keuangan yang diikuti oleh Siswa SMAN 1 Tenjolaya;
4. Terlaksananya Bimbingan BTQ, Tahsin dan Tahfidz di Masjid Nur Alam, sehingga meningkatkan produktivitas waktu bagi anak-anak di sore hari;

5. Terlaksananya Bimbingan belajar, sehingga membantu anak-anak di kampung Cibalay dalam mengerjakan PR;
6. Terlaksananya kegiatan Sosialisasi Digital Marketing dan pembuatan NIB RBA untuk UMKM;
7. Terlaksananya kegiatan peduli Posyandu yang bekerja sama dengan Bidan Desa Tapos I;
8. Terlaksananya kegiatan senam yang diikuti siswa SDN 1 Tenjolaya;
9. Bertambahnya pembangunan fisik berupa Plang wilayah Kampung Cibalay; dan
10. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selain keberhasilan yang telah dicapai, terdapat kendala-kendala yang dihadapi, diantaranya

1. Jumlah kendaraan yang tersedia di kelompok kami sedikit, tidak jarang membuat kami harus bolak-balik untuk saling menjemput sehingga menyita waktu;
2. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam beberapa kegiatan dan program yang diadakan, sehingga ada program yang tidak mencapai target kuota dan kurang maksimal;
3. Kurangnya fasilitas untuk menjalankan beberapa proker; dan
4. Terlambatnya informasi perihal ketentuan-ketentuan tertentu dari pihak PpMM yang sering kali mendadak.

Terlepas dari kendala yang ada, kami bersyukur telah menyelesaikan masa pengabdian dengan menuntaskan kegiatan dan program yang direncanakan.

PROLOG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bagian yang penting dalam pendidikan tinggi di Indonesia. Kegiatan ini tidak hanya menjadi syarat kelulusan, tetapi juga sebuah peluang berharga bagi mahasiswa untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Selama periode KKN, mahasiswa akan terlibat dalam berbagai proyek dan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di berbagai daerah.

Salah satu aspek yang membuat KKN begitu berharga adalah pengalaman langsung yang diperoleh mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat. Selama KKN, mahasiswa akan belajar lebih banyak tentang tantangan yang dihadapi oleh masyarakat di daerah yang mereka layani. Mereka juga akan mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan pemecahan masalah yang akan bermanfaat dalam kehidupan mereka kelak.

KKN juga mengedepankan nilai-nilai seperti kerja sama tim, kepedulian sosial, dan rasa empati terhadap kondisi masyarakat yang kurang beruntung. Selain memberikan bantuan dalam bentuk program-program pembangunan, mahasiswa juga akan berperan sebagai agen perubahan sosial yang mendorong kesadaran masyarakat tentang isu-isu penting seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.

Dalam rangka mencapai kesuksesan dalam KKN, mahasiswa harus bersiap untuk menghadapi tantangan dan belajar dari pengalaman mereka. KKN adalah waktu yang tepat untuk memperluas wawasan, mengasah keterampilan, dan membangun hubungan yang berarti dengan masyarakat. Dengan semangat yang kuat dan tekad yang mantap, KKN akan menjadi perjalanan yang berkesan dan bermanfaat dalam perkembangan pribadi dan karier mahasiswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Adanya pemikiran bahwa mahasiswa merupakan penerus bangsa dan *agent of change* yang bisa memecahkan masalah kompleks dan memerlukan penanggulangan secara pragmatis mengakibatkan perlunya persiapan yang melatih calon sarjana sebagai penerus interdisipliner dan menanggulangi permasalahan yang sesuai dengan *hardskill* dan *softskill*. Terlebih masyarakat yang bergerak dinamis atau terus mengalami perubahan ke arah yang lebih maju mengakibatkan munculnya permasalahan baru. Oleh karena itu, menerjunkan mahasiswa ke dalam masyarakat secara langsung dalam sebuah program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) akan memberikan sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan kepada masyarakat juga sebagai bentuk tanggung jawab seorang mahasiswa dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup 3 hal penting yaitu, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dengan landasan inilah, kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan KKN dengan bekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami salah satu kelompok yang melakukan kuliah kerja nyata di Desa Tapos 1, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Pada kuliah kerja nyata kelompok ini yang tema yang diangkat adalah “Pemberdayaan Masyarakat Yang Kolaboratif dan Inovatif Menuju Desa Yang Kreatif dan Produktif”.

Urgensi untuk membangun karakter generasi unggul di Desa Tapos 1 menjadi sasaran kelompok KKN kami. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang UMKM dan keberadaan banyaknya sampah di pinggir jalan dan sawah yang disebabkan oleh minimnya kesadaran warga

akan bahaya membuang sampah sembarangan. Selain itu, Desa Tapos 1 juga merupakan desa wisata yang dapat dikembangkan.

Oleh sebab itu, kami sebagai mahasiswa ingin meningkatkan sumber daya manusia yang ada di Desa Tapos 1 dengan melakukan pengabdian mahasiswa. Maka, kelompok KKN 097 siap untuk memberikan sosialisasi dan pemahaman dengan memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan masyarakat.

Terciptanya masyarakat yang kolaboratif dan unggul tidak terlepas dari adanya jiwa dan keimanan yang kokoh. Dengan itu, kelompok KKN 097 akan membawa visi misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta khususnya untuk mengartikulasikan ajaran Islam secara ilmiah akademis ke dalam konteks kehidupan masyarakat dan melakukan kegiatan keislaman secara berkala.

B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukannya Kuliah Kerja Nyata ((KKN) di wilayah yang telah ditentukan oleh PPM. Maka, kami kelompok Bimantara 097 sesuai dengan yang telah ditentukan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan melaksanakan kegiatan KKN yang berlokasi di Desa Tapos 1, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan kondisi umum dan wawancara terhadap Kepala Desa Tapos 1, kami dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada pada desa tersebut yaitu yang mencakup bidang pendidikan, keagamaan, sosial dan kesehatan, teknologi, ekonomi, dan hukum.

Pada bidang pendidikan, masyarakat desa Tapos 1 memiliki semangat yang cukup tinggi hanya saja fasilitas untuk kegiatan belajar dan mengajar masih minim seperti jumlah bangunan sekolah yang tersedia. Sudah ditemukan taman baca yang bisa diakses dengan mudah dan memiliki aneka ragam buku bacaan tetapi jumlahnya masih sedikit.

Pada bidang keagamaan, masyarakat desa Tapos 1 aktif melakukan kegiatan ibadah baik anak-anak maupun orang dewasa. Tenaga pendidik atau pemuka agama yang rutin melakukan kajian dan mengadakan kegiatan mengaji. Pada bidang teknologi, masyarakat desa Tapos 1 sudah mengenal teknologi dengan baik tetapi masih belum dekat dengan teknologi sebab masih ada beberapa masyarakat yang belum menggunakan ponsel.

Pada bidang sosial dan kesehatan, masyarakat desa Tapos 1 masih kental dengan kegiatan gotong royong dan kerja bakti, adapun masyarakat yang melakukan penjagaan malam di kantor desa. Namun, tenaga medis di Desa Tapos 1 dapat dikatakan masih minim seperti belum ada bidan atau jarak puskesmas yang cukup jauh dari beberapa kampung. Oleh karena itu, masyarakat juga tidak secara rutin memeriksakan kesehatannya pada fasilitas kesehatan.

Pada bidang ekonomi, masyarakat desa Tapos 1 cukup tertinggal sebab mayoritas pekerjaan mereka adalah buruh tani, pedagang, dan kuli bangunan. Masyarakat masih belum bisa mengembangkan penghasilan mereka karena masih adanya keterbatasan pengetahuan dan keahlian. Adapun masyarakat yang memutuskan keluar kota untuk mencari pendapatan yang lebih tinggi. Pada bidang hukum, masyarakat desa Tapos 1 sudah melakukan kehidupan masyarakat taat hukum.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Rencana Program	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	Desa Cerdas	Mengajar	PAUD Nurul Fadilah
		Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Asing	SOS Children"s Villages
		Taman Baca	SOS Children"s Villages
Bidang Keagamaan	Desa Mengaji	Kegiatan Pembinaan BTQ	TPQ Masjid Nur Alam & Mushola Nurul Iman
		Kegiatan Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz	TPQ Masjid Nur Alam & Mushola Nurul Iman
		Yasin dan Tahlil	Masjid Nur Alam
		Wakaf Al-Quran	Masjid Nur Alam, dan Mushola Nurul Iman
Bidang Sosial dan Kesehatan	Desa Sehat	Senam Sehat Ceria	SDN Tenjolaya 01
		Kerja Bakti	Desa Tapos 1
		Peduli Posyandu	Posyandu desa Tapos 1
	Semarak 17 Agustus	Lomba 17 Agustusan	Desa Tapos 1
		Nonton Bareng Film Nasionalis	SOS Children"s Villages
Bidang Teknologi dan Lingkungan	Desa Maju	Sosialisasi Global Warming	SMAN 1 Tenjolaya
		Pelatihan Digital Marketing	Balai Desa Tapos 1
		Pelatihan Pembuatan Biosaka	Area Perkebunan
Bidang Ekonomi	Desa Melek Finansial	Sosialisasi Literasi Keuangan	SMAN 1 Tenjolaya
		Edukasi Business Plan	SMK Insan Nur Muhammad

		Pelatihan Digital Marketing	Balai Desa
Bidang Hukum	Desa Sadar Hukum	Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini	SMK Insan Nur Muhammad
		Penentuan Arah Kiblat	Masjid Nur Alam & Mushola Nurul Iman

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pembukaan	Warga Sekitar dan Peserta KKN Bimantara 97	Organisasi Desa dan beberapa masyarakat
2.	Kegiatan Bimbingan Belajar	Pelajar Desa Tapos 1	30 pelajar Desa Tapos 1 mendapatkan bimbingan belajar dari anggota KKN Kelompok 97 (Bimantara)
3.	Kegiatan Mengajar	PAUD di Desa Tapos 1	20 siswa Desa Tapos 1 melakukan KBM dengan anggota KKN Kelompok 97 (Bimantara)
4.	Taman Baca	Masyarakat di Desa Tapos 1	30 orang di Desa Tapos 1 membaca di taman baca
5.	Kegiatan Pembinaan BTQ	Anak-anak Desa Tapos 1	30 orang masyarakat Desa Tapos 1 Fasih membaca dan menulis Al-Quran dengan Tajwid nya
6.	Kegiatan Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz	Anak-anak dan Remaja Desa Tapos 1	20 orang masyarakat Desa Tapos 1 Fasih membaca al quran serta

			menghafal juz amma
7.	Pelatihan Pembuatan Biosaka	Ibu-ibu petani Desa Tapos 1	20 orang mengikuti kegiatan pelatihan eco enzym
8.	Yasin dan Tahlil	masyarakat Desa Tapos 1	masyarakat Desa Tapos 1 bersama-sama membaca tahlil dan yasin pada malam jumat
9.	Senam Sehat Ceria	Masyarakat Desa Tapos 1	20 orang masyarakat Desa Tapos 1 mengikuti kegiatan senam
10.	Kerja Bakti	Masyarakat Desa Tapos 1	20 orang masyarakat Desa Tapos 1 membersihkan halaman masjid dan jalanan atau lapangan disekitar tapos 1
11.	Peduli Posyandu	Anak-anak desa tapos 1	10 Anak-anak desa tapos 1 mendapatkan pelayanan berupa imunisasi dan mengetahui berat badannya
12.	Kegiatan Sosialisasi Global Warming	Siswa/i SMP-SMA Desa Tapos 1	30 Siswa SMP-SMA Desa Tapos 1 (15 Siswa SMP & 15 Siswa SMA) mendapatkan pelatihan pengoperasian microsoft office, baik microsoft word, excel, dan powerpoint.
13.	Pelatihan Digital Marketing	Masyarakat Desa Tapos 1	30 orang masyarakat Desa Tapos 1 mengikuti sosialisasi tentang proses pemasaran melalui

			teknologi digital
14.	Sosialisasi Literasi Keuangan	Masyarakat Desa Tapos 1	30 orang masyarakat Desa Tapos 1 mengikuti sosialisasi mengenai urgensi dan pentingnya literasi keuangan
15.	Edukasi Business Plan	Masyarakat Desa Tapos 1	30 orang masyarakat Desa Tapos 1 mengikuti sosialisasi tentang perencanaan maupun tentang pengembangan bisnis
16.	Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini	Masyarakat Desa Tapos 1	30 orang masyarakat Desa Tapos 1 mengikuti sosialisasi
17.	Penentuan Arah Kiblat	Mushola/Masjid daerah Desa Tapos 1	3 mushola/masjid
18.	Perayaan 17 Agustus	Masyarakat Desa Tapos 1 dan Peserta KKN Kelompok 97	70 orang mengikuti kegiatan 17 Agustus yang diadakan anggota KKN Kelompok 97
19.	Malam Puncak & Pentas Seni	Masyarakat Desa Tapos 1 dan Peserta KKN Kelompok 97	70 orang mengikuti kegiatan yang diadakan di malam puncak dan pentas seni
20.	Penutupan	Masyarakat Desa Tapos 1 dan Peserta KKN Kelompok 97	Organisasi Desa dan beberapa masyarakat

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

i. Pra-KKN PpMM 2023

Tabel 1.3 Kegiatan Pra KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
2	Penyusunan Proposal	29 Mei- 23 Juni 2023
3	Pembekalan	21 Juli 2023
4	Survey	29 Mei-10 Juni 2023
5	Pelepasan	25 Juli 2023

- ii. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2023)

Tabel 1.4 Kegiatan Pelaksanaan Program KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Desa Tapos I	25 Juli 2023
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	27 Mei-10 Juni 2023
3	Implementasi Program	25 Juli-25 Agustus 2023
4	Penusunan Laporan Individu	29 Juli 2023 5 Agustus 2023 12 Agustus 2023 19 Agustus 2023
5	Penutupan	25 Agustus 2023

- iii. Penyusunan E-Book kelompok (26 Agustus-30 September 2023)

Tabel 1.5 Penyusunan E-Book

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok	26 Agustus-30 Oktober 2023
2	Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen	

	Pembimbing	
3	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	
4	Pengesahan e-book	
5	Penyerahan e-book hasil KKN	
6	Penilaian hasil kegiatan	

G. Sistematika Penulisan

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Bagian I memuat beberapa bab yang memuat informasi sebagai berikut: Pendahuluan, yang memuat ringkasan luas kegiatan KKN Bimantara 097 2023 yang dilaksanakan di Desa Tapos I selama satu bulan. Bab ini terbagi menjadi beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, lokasi KKN Bimantara 097 2023 berdasarkan lokasi yang telah ditentukan, permasalahan pokok/aset desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN Bimantara 097 2023, dan sistem penulisannya.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN Bimantara 097 2023. Bab ini memberikan gambaran umum tentang kerangka utama pelaksanaan KKN Bimantara 097 2023. Bab ini membahas penanganan, seperti pemetaan sosial, serta metode pemberdayaan masyarakat.

Tujuan bagian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang metode yang digunakan selama implementasi program.

Bab III Gambaran Umum Lokasi KKN Bimantara 097 2023 Bagian ini menyajikan informasi tentang ciri-ciri lokasi KKN Bimantara 097 2023, seperti letak geografis, struktur demografi, serta sarana dan prasarana yang ditargetkan untuk mempelajari sejarah dan ciri-ciri desa.

Bab IV Uraian Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan Bagian ini menjelaskan tentang proses pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan, serta unsur-unsur yang berkontribusi terhadap pencapaian hasil.

Kesimpulan, Bab V. Bagian ini memaparkan temuan-temuan kegiatan KKN Bimantara 097 2023, serta rekomendasi dari banyak pihak tentang kelayakan desa sebagai lokasi pelayanan.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Bimantara 097 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

I. Intervensi Sosial

Intervensi sosial diartikan sebagai sebuah tindakan yang bertujuan membantu orang perorangan atau kelompok (keluarga, komunitas, organisasi, dll) dalam konteks kehidupan sosial. Dengan dilakukannya intervensi ini ialah membantu manusia mengalami perubahan yang diinginkan. Upaya intervensi bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti memberikan bantuan untuk memulihkan keberfungsian-sosial seseorang, kelompok, dan sebagainya. Mengatasi dan mencegah suatu masalah, membantu seseorang atau kelompok mencapai tujuannya dan mengalami perkembangan juga merupakan salah satu upaya intervensi. Praktik intervensi ini bisa dilakukan dengan beberapa metode/praktik, misalnya:

- a. Praktik Mikro: Memusatkan perhatiannya pada pelayanan langsung kepada orang perorang berdasarkan kasus masing-masing secara berkala.
- b. Praktik Mezzo: Pemberian bantuan berupa layanan komunikasi, mediasi (menengahi), bernegosiasi, mendidik bagi keluarga atau kelompok untuk menyelesaikan masalah.
- c. Praktik Makro: Diarahkan untuk mendatangkan perbaikan dan perubahan dalam masyarakat. Misalnya aksi politik, pembangunan masyarakat, gerakan pendidikan masyarakat, dan lain-lain.¹

Intervensi sosial juga berguna dalam mewujudkan pembangunan kesejahteraan sosial

¹ Hardjomarsono, Boediman (2014). Teori dan Metode Intervensi Sosial. In: Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial. Universitas Terbuka. Jakarta.

seperti yang dituangkan pada UU No. 6 Tahun 1975 tentang ketentuan pokok kesejahteraan sosial. Di mana pada pasal 2 berbunyi “Usaha kesejahteraan sosial ialah semua upaya, program, dan kegiatan yang ditujukan untuk mewujudkan, membina, memelihara, memulihkan dan mengembangkan kesejahteraan sosial”. Pemahaman intervensi sosial juga dituangkan pada pasal 4 yang mengarahkan usaha kesejahteraan sosial ke kondisi seperti di bawah ini:

- a. Bantuan sosial kepada warga negara baik perorangan atau kelompok yang mengalami kehilangan peranan sosial atau menjadi korban bencana-bencana, baik sosial maupun alamiah, atau peristiwa lainnya.
- b. Pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial melalui penyelenggaraan suatu sistem jaminan sosial.
- c. Bimbingan, pembinaan dan rehabilitasi sosial termasuk penyaluran kepada masyarakat yang terganggu kemampuannya untuk mempertahankan hidup.
- d. Pengembangan dan penyuluhan sosial untuk meningkatkan peradaban, peri kemanusiaan dan kegotongroyongan.²

Sebelum dilakukan atau dibuatnya program kerja kelompok KKN BIMANTARA 097, dilakukan survei sebanyak lima kali untuk mengetahui masalah apa saja yang ada di daerah Tapos I. Dengan bantuan dari pihak sekeretasis desa dan tokoh masyarakat maka ditemukan beberapa masalah yang ada pada daerah Tapos I. Seperti, maraknya pergaulan bebas (narkoba), pernikahan dini, dan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat Tapos I. Setelah menemukan beberapa masalah yang ada di daerah lokasi tempat KKN BIMANTARA 097, maka dibentuklah beberapa

² Iskandar (2017). *Intervensi dalam Pekerjaan Sosial*. Penerbit Ininnawa. Makassar.

program kerja yang diharap dapat mengatasi masalah-masalah yang ada. Kelompok KKN BIMANTARA 097 Melakukan beberapa intervensi sosial kepada masyarakat, terkhususnya bagi para pelajar di daerah Tapos 1, Kecamatan Tenjolaya, Kab. Bogor. Dengan melakukan praktik secara makro kepada pelajar SMK Insan Nur Muhammad dengan melakukan pendidikan pencegahan pernikahan dini.

Tidak hanya melakukan pendidikan pencegahan penggunaan narkoba dan pergaulan bebas, kelompok KKN BIMANTARA 097 juga melakukan program pendidikan bagi anak-anak. Seperti yang diketahui tingkat IPM Kabupaten Bogor masih terbelang rendah, dengan rata-rata pendidikan 8,3 tahun. Dengan membuka praktik Taman Baca bagi para anak-anak tingkat TK-SD. Kegiatan yang dilakukan ialah belajar membaca, menggambar, mendongeng, melatih sensor motorik untuk anak-anak TK. Meskipun kegiatan Taman Baca ini lebih banyak diikuti oleh anak-anak tingkat TK, ada juga anak SD yang mengikuti (memiliki masalah dalam kemampuan membaca disaat usianya 8/9 tahun). Untuk mengatasi masalah ini dilakukan praktik secara mikro dengan memfokuskan satu orang untuk diatasi dan dibantu dalam menghadapi masalahnya.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan adalah tahapan yang harus dilaksanakan sebelum memulai suatu pemberdayaan. Hasil akhir dari pemetaan nantinya dapat dijadikan sebagai dasar penentuan bentuk pemberdayaan yang tepat untuk masyarakat. Pemetaan sosial merupakan proses penggambaran masyarakat yang di dalamnya melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat (terutama hal profil dan masalah sosial). Pemetaan sosial mencakup berbagai aspek yang

diantaranya aspek sosial, aspek ekonomi, aspek kelembagaan, dan lain sebagainya. Kegiatan pemetaan sosial ini dilakukan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal untuk perencanaan pembangunan. Pemetaan sosial dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumber daya dan modal sosial masyarakat. Dalam melakukan pemetaan sosial terlebih dahulu dilakukan mapping bentuk sosial antar kelompok menyangkut baik hubungan yang asosiatif ataupun dissosiatif.³

Sosial mapping ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan masyarakat, yang kemudian dilakukan needassesment, mencari keinginan dan kebutuhan masyarakat di tempat penelitian (untuk kelompok KKN BIMANTARA 097 bertempat di desa Tapos 1). Dilakukannya pemetaan sosial ini diharapkan dapat menemukan dan mengenali potensi resources dan sosial capital, dan kepentingan lainnya, sehingga nantinya dapat teridentifikasi keinginan dan sumber persoalan yang dirasakan oleh masyarakat. Pemetaan sosial diharapkan dapat mendapatkan hasil dari potensi ekonomi dan sosial yang dimiliki masyarakat.

Adapun beberapa objek yang digunakan untuk melakukan pemetaan yaitu: posisi geografis, sarana dan prasarana, penyebaran konsentrasi masyarakat miskin, demografis, kegiatan kelompok masyarakat, relasi sosial hubungan antar kelompok, profesi dan pekerjaan mata pencaharian, persepsi terhadap program yang dilaksanakan pemerintah non-pemerintah, keterlibatan

³ Gunawan, Wahyu dan Budi Sutrisno (2021). Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat. Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat 2(2). Universitas Padjadjaran. Sumedang.

sosial dalam program dan penyelesaian persoalan dan pengambilan keputusan sosial, ekonomi, dan budaya.⁴

Kelompok KKN BIMANTARA 097 melakukan pemetaan sosial dengan melakukan beberapa metode untuk membantu mengetahui kondisi masyarakat di Tapos I, yang di antaranya:

a. Survei

Survei adalah bentuk aktifitas yang sering dilakukan oleh masyarakat terkhususnya para peneliti, yang di antaranya sudah berpengalaman. Survei biasanya menghasilkan informasi secara alami bersifat statistik. Survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan alat bantu untuk mengumpulkan data (kuesioner, wawancara, dll).

Biasanya pada saat melakukan survei beberapa pertanyaan sering muncul berkenaan dengan pertanyaan perilaku, sikap, pendapat, keyakinan, karakteristik, ekspektasi, pengklasifikasian dan pengetahuan. Penelitian survei sendiri berguna untuk penjagaan, deskriptif, penjelasan, evaluasi, prediksi, penelitian operasional, dan pengembangan indikator-indikator sosial.⁵

Kelompok kami melakukan survei sebanyak lima kali untuk mengetahui kondisi pada desa Tapos I. Kegiatan survei ini dilakukan untuk melihat masalah-masalah yang sering terjadi. Kemudian ditemukan hasil dari survei kami bahwa tingkat pendidikan hingga pergaulan bebas menjadi masalah utama yang ada pada daerah Tapos I.

⁴ Sugiharto, Eko. Gracia Ovelia R. dan Muhammad Padli (2021). Pemetaan Sosial (Sosial Mapping) di Desa Makarti Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan. Sahdu: Jurnal Sosial, Humaniora dan Budaya 1(1).

⁵ Adiyanta, F.C. Susila (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. Jurnal UEJS Portal. Universita Diponogoro. Semarang.

b. Wawancara

Kegiatan pengambilan data dengan melakukan komunikasi secara lisan dalam bentuk terstruktur, semi struktur, dan tak terstruktur. Kelompok KKN BIMANTARA 097 melakukan teknik wawancara ini guna mengetahui permasalahan yang ada di sekitar Tapos 1 yang sekiranya bisa diatasi. Selain untuk mengetahui masalah-masalah yang ada metode ini kami lakukan sekaligus untuk mendekati diri kepada warga setempat. Untuk orang-orang yang kami wawancarai seperti: sekretaris desa, rt, rw, dan beberapa tokoh masyarakat, hingga warga setempat.

c. Observasi

Teknik observasi menurut Edwards dan Talbott dalam buku “all good practitioner research studies start with observations”, yang dimaksud dari kalimat tersebut adalah semua studi penelitian praktisi yang baik di mulai dengan pengamatan. Observasi dilakukan dalam upaya merumuskan masalah, membandingkan masalah, pemahaman secara detail permasalahan, hingga strategi dalam pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap tepat. Pada metode ini kami melakukan observasi ke tempat-tempat (sekolah, TPA/TPQ, masjid serta mushola, hingga tempat balai desa) yang menjadi sasaran untuk menjalankan program kerja. Sebelumnya telah diketahui masalah-masalah apa saja yang ada di desa Tapos 1. Kegiatan observasi di sekolah dilakukan guna mengetahui kemampuan intelektual siswa-siswi untuk menjalankan program kerja Taman Baca. Selanjutnya untuk TPA/TPQ dilakukan observasi untuk memberikan pelayanan mengaji. Kegiatan observasi tidak hanya dilakukan di tempat-tempat tersebut, kami melakukan observasi ke rumah tokoh-tokoh masyarakat (rt/rw/kantor desa)

guna mengetahui apa saja permasalahan yang ada di daerah tersebut.⁶

d. PAR (Participatory Action Research)

Participatory Action Research (PAR) (Penelitian Tindakan Partisipatif) ialah istilah yang memuat seperangkat asumsi yang didasari paradigma baru ilmu pengetahuan dan bertentangan dengan paradigma pengetahuan tradisional atau kuno. Asumsi-asumsi tersebut memiliki arti penting proses social dan kolektif guna mencapai kesimpulan-kesimpulan mengenai “apa kasus yang sedang terjadi” dan “apa implikasi perubahannya” yang dipandang berguna oleh orang-orang yang berbeda pada situasi problematis, dalam mengantarkan untuk melakukan penelitian awal PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan guna mengkaji intervensi yang sedang berlangsung dalam rangka melakukan perubahan hingga perbaikan lebih baik. Untuk itu, mereka harus melakukan refleksi kritis terhadap konteks sejarah, politik, budaya, ekonomi, geografis, dan konteks lain-lain terkait.⁷

Setelah melakukan serangkaian metode pemetaan sosial kami menerapkan metode PAR untuk mengkaji masalah yang ada dan bagaimana cara mengatasinya. Dibantu oleh dosen pembimbing kami sehingga menghasilkan beberapa program kerja. Beberapa program kerja yang muncul dari praktik PAR ini ialah kegiatan pelayan TPA/ TPQ, Taman Baca, Sosialisasi Pergaulan Bebas, dan kegiatan training metode belajar yang efektif untuk guru-guru di kecamatan Tenjolaya. Metode PAR ini tidak hanya dilakukan dengan dosen

⁶ Harahap, Nursapia (2020). Penelitian Kualitatif. Penerbit: Wal Ashri Publishning. Medan Sumatera Utara.

⁷ Afandi, Agus. Dkk (2013). Modul Participatory Action Research (PAR), IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat.

pembimbing kami, kami juga melakukan diskusi dengan lembaga masyarakat daerah Tapos 1 yaitu PSKS (Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial).

e. Focus Group Discussion

FGD atau focus group discussion adalah akronim dari bahasa inggris yang bila diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia ialah diskusi kelompok terarah. FGD merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan melibatkan peran serta masyarakat secara aktif melalui; wawancara dan pembahasan dalam kelompok. tujuan FGD adalah untuk mengeksplorasi masalah yang spesifik yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas untuk menghindari pemaknaan yang salah dari peneliti atau konsultan terhadap permasalahan disebabkan subjektivitas peneliti.⁸ FGD ini kami lakukan untuk menentukan program kerja apa saja yang dibuat setelah mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada. Tidak hanya mendiskusikan untuk pembuatan kami berdiskusi terus-menerus sehingga menghasilkan program kerja yang sesuai dengan permasalahan di desa Tapos 1. Setelah dibentuk program kerja ini kami mendiskusikan kembali dengan warga-warga setempat dan tokoh-tokoh masyarakat apakah program kerja yang diusulkan sesuai dan akan berguna untuk desa tersebut.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses di mana masyarakat, khususnya mereka yang kurang memiliki akses ke sumber daya pembangunan, didorong untuk meningkatkan kemandiriannya di dalam mengembangkan perikehidupan mereka, merupakan proses siklus terus-

⁸ Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Modul Diskusi Kelompok Terarah (Focus Group Discussion (FGD) "Bimbingan Teknik Pengembangan Tata Guna Air dalam Rangka Pelatihan Teknis Instruktur PTGA". 2019.

menerus, proses partisipatif dimana anggota masyarakat bekerja sama dalam kelompok formal maupun informal berbagi pengetahuan dan pengalaman serta berusaha mencapai tujuan bersama.

Kemandirian masyarakat perlu dilakukan adanya sebuah proses agar dapat tercapai. Melalui proses belajar maka secara bertahap masyarakat akan memperoleh kemampuan atau daya dari waktu ke waktu. Sedangkan tujuan dari pemberdayaan masyarakat dirumuskan dalam tiga bidang yakni, ekonomi, politik dan sosial budaya. Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pemberdayaan adalah memandirikan masyarakat terutama dari kemiskinan, kesenjangan dan ketidakberdayaan.⁹

Ada beberapa macam metode pemberdayaan masyarakat yang dapat diterapkan dalam masyarakat, yaitu:¹⁰

a. RRA (Rapid Rural Appraisal)

Metode RRA digunakan untuk melakukan pengumpulan informasi secara cepat dan akurat, dalam kegiatan ini hanya dilakukan oleh orang luar tanpa melibatkan masyarakat setempat. Salah satu keunggulan dari metode RRA adalah cepat tercapainya suatu pembangunan karena tidak banyaknya campur tangan dari masyarakat. Lalu kelemahan dari metode RRA banyak program pembangunan yang tidak diterima oleh kelompok sasaran karena masyarakat tidak diikutsertakan dalam kegiatan.

b. PRA (Participatory Rural Appraisal)

Berbeda dari RRA, pada PRA menerlibatkan masyarakat dalam melaksanakan seluruh kegiatan, sehingga menuntut masyarakat untuk terlibat dalam penelitian, perencanaan, dan pelaksanaan program pembangunan.

c. Action Research

⁹ Putra, M. Umar Maya dan Dilham, Ami. 2017. "Pemetaan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Dumai Timur (Studi Kasus: Kelurahan Bukit Timah)", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM* 7.1: h. 3.

Pada metode ini, peneliti dari luar berfungsi sebagai pengamat terhadap proses sosial yang berjalan. Peneliti mengkaji realitas sosial yang kemudian hasil dari kajian tersebut adalah berupa problem. Ketika masyarakat telah paham terhadap realitas sosial, kemudian masyarakat melakukan upaya untuk mencari pemecahan masalah. Bergitupun seterusnya hingga menemukan masalah-masalah baru yang berlainan dari masalah sebelumnya.

Dari beberapa macam metode pemberdayaan masyarakat di atas, kelompok KKN BIMANTARA 097 menggunakan Action Research dalam mencari dan memahami berbagai masalah yang ada di masyarakat. Menurut Nasdian, ada beberapa tahapan agar pendekatan pemecahan masalah bisa berhasil. Tahapannya adalah sebagai berikut:¹¹

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu kepekaan, sebagai bagian dari komunitas yang terpengaruh oleh masalah yang ada.

2. Menggerakkan Sumber Daya

Setelah masalah diidentifikasi, dipelajari, dan dimengerti, langkah berikutnya adalah menggerakkan sumber daya yang diperlukan untuk mengaktifkan beragam jenis kemampuan warga komunitas, mengaktifkan energi dan imajinasi sebagai suatu proses penting dalam pengembangan komunitas.

3. Perencanaan Program

Tahapan selanjutnya adalah perencanaan program pengembangan masyarakat dengan membutuhkan semua faktor yang mempengaruhi komunitas. Dalam kerangka perencanaan warga komunitas harus mempunyai kesempatan untuk mengkritik dan memberikan saran membangun.

4. Penggerakan Kapasitas Komunitas

¹¹ Nasdian, Predian Tonny. 2015. "Pengembangan Masyarakat", (Jakarta: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia), cet. Ke-2, h. 7

Dengan dukungan penuh warga komunitas dilakukan upaya penggerakan kapasitas komunitas untuk melayani dan mendukung suatu kegiatan pengembangan masyarakat di atas keragaman warga komunitas.

5. Pemecahan Masalah

Tahap pemecahan masalah yang efektif dan membutuhkan evaluasi, yang berarti tidak ada hal terakhir yang tidak penting. Bahkan sesungguhnya akhir kegiatan akan tetap ada, penilaian akhir harus dilakukan terhadap semua tahap untuk melaksanakan kegiatan yang akan dianalisis dengan kritis dalam hal kekuatan, kelemahan, kesuksesan, kegagalan.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat pelaksanaan KKN BIMANTARA kelompok 097 yaitu Desa Tapos I. Desa Tapos I ini merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, memiliki kondisi tanah yang subur sehingga berkembang dalam bidang pertanian dan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani. Selain itu, Desa Tapos I juga memiliki berbagai tempat wisata seperti situs *camping*, wisata curug yang beragam, dan situs prasejarah Arca Domas Cibalay. Mata pencaharian penduduk Desa Tapos I lainnya yaitu pedagang, buruh tani, tukang, pegawai swasta, pegawai negeri sipil, peternak, pengrajin, dan lainnya.

Penghasilan para warga Desa Tapos I masih tergolong ke dalam menengah ke bawah. Berdasarkan data monografi yang telah diberikan oleh staf pemerintahan Desa Tapos I, pendidikan warga di desa tersebut sebagian besar hanya bersekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD) dengan jumlah sebanyak 1.783 orang. Adapun, warga yang telah menempuh pendidikan diatas SMA hanyalah sebanyak 62 orang.

Hasil observasi dan wawancara kelompok kami menghasilkan kesimpulan bahwa Desa Tapos I dapat dikatakan juga sebagai daerah santri, karena mayoritas warganya memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Mayoritas warga beragama Islam;
2. Rutin menyelenggarakan pengajian hampir setiap hari; dan
3. Terdapat banyak pondok pesantren dan masjid.

Secara Administratif, Desa Tapos I terdiri dari 2 Dusun, 23 RT, dan 7 RW, sedangkan jarak Kantor Desa Tapos I ke kantor Kecamatan Tenjolaya, ke Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dan Ibukota Negara adalah sebagai berikut:

- Kecamatan Tenjolaya : 2 km
- Ibukota Kabupaten : 42 km
- Ibukota Provinsi : 147 km
- Ibukota Negara : 102 km

Desa Tapos I berada di ketinggian 700 m di atas permukaan laut (mdpl) dengan suhu rata-rata 28 C - 32 C, secara geografis Desa Tapos I berbatasan dengan sebelah utara Desa Tapos II, sebelah selatan Perhutanan Gunung Salak, sebelah timur Desa Gunung Malang, dan sebelah barat Kali Ciampea.

Jumlah penduduk sampai dengan Tahun 2023 adalah sebesar 9.168 jiwa, di mana penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 4.738 jiwa dan perempuan 4.430 jiwa. Sebagian besar penduduk di Desa Tapos I beragama Islam, hal ini didukung dengan banyaknya keberadaan Sarana Peribadatan dan Pendidikan Agama Islam serta sarana pendidikan umum lainnya, yang dapat menunjang tercapainya program wajardiknas.

B. Letak Geografis

Secara geografis, Desa Tapos I, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor terletak di kaki Gunung Salak dengan kode pos 16370. Berada di ketinggian 600 – 800 mdpl. Ketinggian tersebut membuat Desa Tapos I merupakan desa yang rutin mengalami hujan orografis. Di dominasi dengan lahan persawahan seluas 121.729.000 Ha, tegal/ladang 1.170.000 Ha, pemukiman 1.767.500 Ha, pekarangan 170.000 Ha, dan perkebunan 2.700.000 Ha. Secara Topografi, Desa Tapos I keberadaanya sangat bervariasi yaitu berupa dataran tinggi/ bukit/ gunung di sebelah selatan dan barat sedangkan dataran rendah di sebelah timur dan utara dengan kemiringan 20 derajat. Desa Tapos I berbatasan dengan beberapa desa/kelurahan, yaitu:

- Utara : Desa Tapos II
- Selatan : Perhutanan Gunung Salak

- Timur : Desa Gunung Malang
- Barat : Desa Gunung Bunder

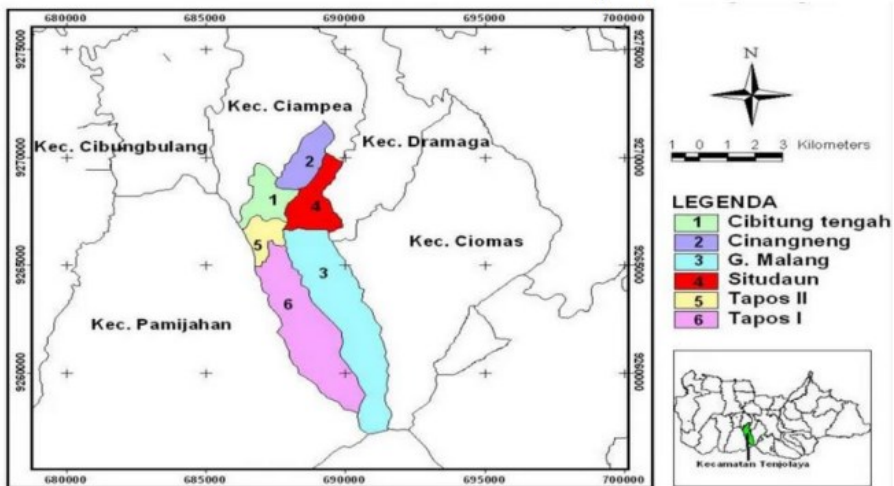
Letak Geografis pada Peta Indonesia



Gambar 3.1 Peta Indonesia

Kecamatan Tenjolaya terletak pada Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat, bagian yang ditandai warna merah.

Peta Kecamatan Tenjolaya



Gambar 3.2 Peta Kecamatan Tenjolaya

Desa Tapos I terletak pada Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Jenis Kelamin Penduduk Desa Tapos 1

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1	Laki-laki	4.738
2	Perempuan	4.430
Total		9.168

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.2 Mata Pencaharian Penduduk Desa Tapos 1

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)
1	Karyawan: a. Pegawai Negeri Sipil b. TNI/POLRI c. Swasta	19 3 100
2	Wiraswasta/pedagang	580
3	Petani	1740
4	Tukang	100
5	Buruh Tani	300
6	Pensiunan	20
7	Nelayan	0
8	Peternak	24
9	Jasa	7
10	Pengrajin	10
11	Pekerja Seni	2
12	Lainnya	10
13	Tidak Bekerja/penganggur	55
Total		2.970

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.3 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Tapos 1

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1	Lulusan Pendidikan umum	

	a. Taman Kanak-kanak	827
	b. Sekolah Dasar/ sederajat	1.783
	c. SMP	775
	d. SMA/SMU	553
	e. Akademi/D1-D3	27
	f. Sarjana	33
	g. Pascasarjana	2
2	Lulusan Pendidikan khusus	
	a. Pondok Pesantren	0
	b. Pendidikan Keagamaan	0
	c. Sekolah Luar Biasa	0
	d. Kursus Keterampilan	0
3	Tidak lulus dan tidak sekolah	
	a. Tidak Lulus	200
	b. Tidak Bersekolah	50
Total		4.250

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3. 4 Penduduk berdasarkan Kelompok Usia Desa Tapos 1

No	Kelompok Usia	Jumlah (Jiwa)
1	Usia 0 – 15 tahun	1.621
2	Usia 15 – 65 tahun	6.568
3	Usia 65 tahun ke atas	979
Total		9.168

D. Sarana Prasarana

Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana

No	Bidang	Jumlah (Unit)
1	Kantor Desa	1
2	Prasarana Kesehatan	
	a. Puskesmas	ada
	b. Poskesdes	0
	c. UKBM (posyandu,	6

	polindes)	
3	Prasarana Pendidikan a. Perpustakaan Desa b. Gedung Sekolah PAUD c. Gedung Sekolah TK d. Gedung Sekolah SD e. Gedung Sekolah SMP f. Gedung Sekolah SMA g. Gedung Perguruan Tinggi	0 ada 3 4 1 1 0
4	Prasarana Ibadah a. Mesjid b. Mushola c. Gereja d. Pura e. Vihara f. Klenteng	7 24 0 0 0 0
5	Prasarana Umum a. Olahraga b. Kesenian/budaya c. Balai Pertemuan d. Sumur Desa e. Pasar Desa f. Lainnya	1 0 1 0 0 0

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan masalah, kerangka pemecahan masalah diperlukan untuk membantu dalam melaksanakan tahapan pemecahan yang efektif dan sistematis. Salah satu tahap awal dalam membuat suatu perencanaan kegiatan, yakni dengan mengidentifikasi masalah yang ada sehingga dapat memecahkan masalah di Desa Tapos 1.

Masalah yang ditemukan di Desa Tapos 1 difokuskan dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu proyek. Keempat faktor ini yang membentuk akronim SWOT (strengths, weakness, opportunities, dan threats). Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak mendukung dalam mencapai tujuan tersebut.

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkan dalam gambar matriks SWOT, dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (strengths) dapat mengambil keuntungan (advantage) dari peluang (opportunities) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (weakness) yang mampu membuat ancaman (threats) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru. Berikut analisis matrik SWOT yang dibagi kedalam enam bidang yakni bidang Keagamaan, Pendidikan, sosial dan kesehatan, Ekonomi, Hukum, dan Teknologi.

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT KEAGAMAAN		
	Internal	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah - Tersedianya TPA / TPQ di masjid maupun musholla - Adanya dukungan dari para tokoh agama setempat - Semangat anak – anak dalam mengikuti kegiatan pengajian dan belajar
External		<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya fasilitas masjid maupun musholla untuk mendukung kegiatan TPQ - Sedikitnya jumlah mushaf al-Quran yang terdapat di masjid dan mushalla
<ul style="list-style-type: none"> - Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan warga dalam kegiatan masjid dan musholla di Desa Tapos I. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa KKN membantu mengajar mengaji kepada anak – anak desa setempat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama dengan beberapa lembaga dalam penyaluran waqaf al-quran di masjid, musholla, dan pesantren

Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT PENDIDIKAN		
	Internal	External
Internal	<ul style="list-style-type: none"> - Minat siswa untuk belajar sangat tinggi dan antusias - Siswa dan guru aktif dalam proses belajar mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya tempat atau lahan sekolah untuk melakukan kegiatan - Kurang lengkapnya media pembelajaran yang ada disekolah - Kurangnya tenaga pendidik yang ada di PAUD - Kegiatan belajar mengajar yang masih monoton
External	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan guru dalam kegiatan belajar mengajar disekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa KKN terjun langsung dalam proses belajar mengajar disekolah - Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar melalui kegiatan yang menyenangkan

Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Hukum

Matriks SWOT HUKUM		
<p style="text-align: center;">Internal</p> <p style="text-align: center;">External</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tingginya tingkat ketaatan masyarakat desa tapos 1 dalam beribadah. - Banyaknya keinginan orang tua untuk menikahkan anaknya di usia muda. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya literasi tentang akurasi arah kiblat. - Pengetahuan masyarakat desa tapos 1 yang masih minim tentang dampak dari pernikahan dini.
	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan tokoh agama dan pihak sekolah SMK Insan Nur Muhammad. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan kegiatan Akurasi arah kiblat di masjid setempat. - Mahasiswa KKN mengadakan kegiatan sosialisasi pernikahan dini bagi siswa siswi SMK Insan Nur Muhammad.

Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT Bidang Ekonomi		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> - Perekonomian masyarakat Desa Tapos 1 yang cukup baik dalam pengembangan usaha masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan masyarakat Desa Tapos 1 yang masih minim tentang transaksi digital seperti pembayaran melalui QRIS dan bahaya dari pinjaman online ilegal.
External		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<p>Kehadiran mahasiswa KKN 097 Bimantara di Desa Tapos 1 dengan berbagai latar belakang, memberikan edukasi terkait perencanaan bisnis sampai keuangan maupun investasi untuk siswa-siswi SMK dan SMA juga pembuatan NIB (Nomor Induk</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan kegiatan workshop education business plan bagi Ssiwa dan Siswi SMK Insan Nur Muhammad. - Mengadakan kegiatan workshop Literasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan kegiatan workshop education business plan bagi Ssiwa dan Siswi SMK Insan Nur Muhammad terkait perencanaan usaha bisnis bagi Gen-Z agar

<p>Berusaha) UMKM untuk usaha masyarakat agar memiliki legalitasnya dan pengembangan perekonomian masyarakat.</p>	<p>dan Perencanaan Keuangan bagi siswa dan siswi SMAN 1 Tenjolaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan Sosialisasi Digital Marketing, pembuatan NIB RBA untuk UMKM masyarakat Desa Tapos 1. 	<p>mengetahui peluang usaha bisnis.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan kegiatan workshop Literasi dan Perencanaan Keuangan bagi siswa dan siswi SMAN 1 Tenjolaya terkait kesadaran Gen-Z dalam mengelola keuangan maupun finansial yang baik. - Mengadakan Sosialisasi Digital Marketing, pembuatan NIB RBA untuk UMKM masyarakat Desa Tapos 1 terkait legalitas usaha yang dimiliki agar bisa mengakses program maupun fasilitas yang diberikan oleh pemerintah.
---	--	--

Tabel 4.5 Matriks SWOT Bidang Teknologi dan Lingkungan

Matriks SWOT Bidang Teknologi & Lingkungan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya SMA Negeri 1 Tenjolaya sebagai tempat menuntut ilmu & adanya SDM yang sangat potensial dalam merawat lingkungan - Banyaknya masyarakat Desa Tapos 1 yang bermata pencaharian petani yang menggunakan pestisida berbayar 	<ul style="list-style-type: none"> - Jam pelajaran yang terbatas membuat siswa siswi kurang mendapat materi mengenai pemanasan global yang saat ini sedang menjadi permasalahan yang serius - Kurangnya pengetahuan para petani dalam membuat biopestisida secara mandiri dan banyaknya tumbuhan gulma yang memberikan efek negatif terhadap tanaman para petani
External	<ul style="list-style-type: none"> - Perekonomian masyarakat Desa Tapos 1 yang cukup baik dalam pengembangan usaha masing-masing serta terdapatnya teknologi dan sinyal yang cukup mumpuni di Desa Tapos 1 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan masyarakat Desa Tapos 1 yang masih minim tentang

		pendaftaran NIB-RBA serta Usia para pelaku umkm yang mayoritas lansia sehingga susah dalam mengakses internet untuk mendaftarkan usahanya
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Kehadiran mahasiswa KKN 097 Bimantara di Desa Tapos 1 dengan berbagai latar belakang, memberikan edukasi terkait isu pemanasan global untuk siswa-siswi SMA, pembaruan informasi kepada para petani terkait pembuatan elisitor biosaka sebagai biopestisida, juga pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) UMKM untuk usaha masyarakat agar memiliki legalitasnya dan pengembangan perekonomian masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan Sosialisasi kepada para siswa siswi SMA Negeri 1 Tenjolaya mengenai isu pemanasan global dan cara penanggulangannya agar para siswa dan siswi dapat merawat lingkungan - Mengadakan sosialisasi mengenai pembuatan elisitor biosaka sebagai boipestisida kepada para 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan sosialisasi kepada para siswa siswi SMA Negeri 1 Tenjolaya mengenai isu pemanasan global dan cara penanggulangannya secara mendalam sehingga para siswa dapat turut serta mengurangi isu tersebut - Memberikan pengetahuan terbaru mengenai pembuatan

	<p>petani</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan sosialisasi Digital Marketing : pembuatan NIB RBA untuk UMKM masyarakat Desa Tapos 1 dengan memanfaatkan sinyal dan teknologi yang ada di Desa Tapos 1 	<p>elisitor biosaka dan cara penggunaannya sebagai biopestisida yang berbahan baku tumbuhan gulma</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pengetahuan mengenai NIB-RBA dengan mengadakan Sosialisasi Digital Marketing : pembuatan NIB RBA untuk para pelaku UMKM Desa Tapos 1 terkait legalitas usaha yang dimiliki agar bisa mengakses program maupun fasilitas yang diberikan oleh pemerintah
--	---	---

Tabel 4.6 Matriks SWOT Bidang Kesehatan dan Sosial

Matriks SWOT KESEHATAN DAN SOSIAL			
Internal	<ul style="list-style-type: none"> - Semangat gotong royong warga masih berjalan dengan baik - Terdapat karang taruna sebagai wadah untuk mengembangkan program social dan pemberdayaan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Semangat gotong royong yang ada pada masyarakat dapat dimaksimalkan dengan baik untuk mendukung dan mengembangkan program pemberdayaan masyarakat. 	
External	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota kelompok KKN BIMANTARA 97 mempunyai program sosial dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa anggota KKN BIMANTARA 97 mengadakan kerjabakti bersama warga. 	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Keagamaan
Program	Baca Tulis Quran (BTQ)
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	TPA / TPQ Nur Alam dan Nurul Iman, Mulai

	tanggal 26 Juli 2023 – 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 1,5 Jam
Tim Pelaksana	Sebagian anggota KKN BIMANTARA 097
Tujuan	Memberikan pengetahuan dasar kepada anak – anak di desa Tapos 1 khususnya di Kampung Cibalai mengenai baca dan tulis Al-Quran, tajwid, dan praktik ibadah sehari – hari. Serta membuat anak – anak menjadi lebih semangat dalam mengaji.
Sasaran	Anak – anak di desa Tapos 1
Target	10 anak masing – masing di TPA / TPQ Nur Alam dan Nurul Iman
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan materi – materi yang telah dijadwalkan di TPA / TPQ seperti ilmu tajwid, sejarah islam, hadist nabi, hafalan bahasa arab, kaligrafi, dan praktik wudhu dan sholat. Kemudian dilanjutkan dengan menyimak bacaan Al-Quran dan Iqra' anak – anak.
Hasil Pelayanan	Meningkatnya pengetahuan anak – anak mengenai baca tulis Al-Quran dan pengetahuan keagamaan lainnya. Serta meningkatnya kesemangatan anak – anak dalam mengajinya.
Keberlanjutan Program	Program tetap berlanjut, akan tetapi dipimpin oleh guru masing – masing TPA / TPQ

Bidang	Keagamaan
Program	Tahsin dan Tahfidz
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	TPA / TPQ Nur Alam dan Nurul Iman, Mulai tanggal 26 Juli 2023 – 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 1,5 Jam
Tim Pelaksana	Sebagian anggota KKN BIMANTARA 097
Tujuan	Memberikan pengetahuan dasar kepada anak –

	anak di desa Tapos 1 khususnya di Kampung Cibalai mengenai baca dan tulis Al-Quran, tajwid, serta hafalan surat – surat pendek dan doa sehari - hari. Serta membuat anak – anak menjadi lebih semangat dalam mengaji.
Sasaran	Anak – anak di desa Tapos 1
Target	10 anak masing – masing di TPA / TPQ Nur Alam dan Nurul Iman
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan anak – anak di TPA / TPQ berkaitan dengan tahsin, tahfidz, beserta hafalan doa - doa. Kemudian dilanjutkan dengan menyimak hafalan surat pendek dan doa – doa setiap anak
Hasil Pelayanan	Meningkatnya hafalan quran dan doa – doa setiap anaknya. Dan bertambahnya semangat anak -anak dalam menghafal Quran
Keberlanjutan Program	Program tetap berlanjut, akan tetapi dipimpin oleh guru masing – masing TPA / TPQ

Bidang	Keagamaan
Program	Yasin dan Tahlil
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Masjid Nur Alam, Tanggal 27 Juli 2023, 3, 10, 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 1 Jam
Tim Pelaksana	Anggota KKN BIMANTARA 097
Tujuan	Mempererat tali silaturrahmi dengan masyarakat setempat dan mengajak masyarakat untuk meramaikan masjid.
Sasaran	Masyarakat di Desa Tapos 1
Target	20 warga Desa Tapos 1
Deskripsi Kegiatan	Pengajian yang dilaksanakan setiap malam jum'at dengan pembacaan yasin.
Hasil Pelayanan	Anggota kelompok KKN 097 bersama masyarakat bersama – sama membaca yasin. Sesekali anggota

	kelompok KKN 097 memimpin pembacaan surat Yasin tersebut.
Keberlanjutan Program	Program tetap berlanjut, akan tetapi dipimpin oleh tokoh agama setempat

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar PAUD
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	PAUD Nurul Fadillah, Mulai tanggal 31 Juli 2023 – 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 3 Jam
Tim Pelaksana	Bidang Pendidikan dan sebagian anggota KKN BIMANTARA 097
Tujuan	Membantu memberikan pengajaran kepada anak usia dini untuk menambah ilmu dan pengalaman baru bagi Mahasiswa KKN BIMANTARA 097
Sasaran	PAUD di Desa Tapos 1
Target	20 siswa Desa Tapos 1
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan materi – materi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dari sekolah, melakukan kegiatan rutin disetiap pagi membaca buku, melakukan kegiatan yang menghasilkan karya, mengerjakan workshet dan bermain games disela-sela kegiatan belajar mengajar
Hasil Pelayanan	Meningkatnya pengetahuan anak – anak dan meningkatnya keaktifan anak-anak dalam kegiatan belajar mengajar
Keberlanjutan Program	Program tetap berlanjut, akan tetapi dipimpin oleh guru di PAUD Nurul Fadillah

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris)
Nomor Kegiatan	05

Tempat, Tanggal	Saung SOS kampung Cibalay, Mulai tanggal 31 Juli 2023 – 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 1,5 Jam
Tim Pelaksana	Sebagian anggota KKN BIMANTARA 097
Tujuan	Memberikan pengetahuan dasar kepada anak – anak di desa Tapos 1 khususnya di Kampung Cibalai mengenai kosakata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dan memberikan motivasi kepada anak untuk menyukai pelajaran diluar dari Bahasa Indonesia.
Sasaran	30 pelajar di Desa Tapos 1
Target	30 pelajar di Desa Tapos 1
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan anak – anak di saung SOS berkaitan dengan materi Bahasa Arab dan Bahasa Inggris tentang keluarga, hobi, dan sebagainya.
Hasil Pelayanan	Meningkatnya pengetahuan kosakata – kosakata Bahasa Arab atau Bahasa Inggris setiap anaknya. Dan bertambahnya semangat anak –anak dalam belajar Bahasa Arab atau Bahasa Inggris.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Taman Baca
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Saung SOS Kampung Cibalay, Tanggal 31 Juli 2023 - 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 2 Jam
Tim Pelaksana	Anggota KKN BIMANTARA 097
Tujuan	Agar anak-anak tertarik untuk membaca buku
Sasaran	30 orang di Desa Tapos 1
Target	30 orang di Desa Tapos 1

Deskripsi Kegiatan	Membacakan cerita kepada anak-anak, dan melakukan kegiatan lomba mewarnai
Hasil Pelayanan	Anak-anak sudah mulai terbiasa untuk mendengarkan cerita dan tertarik untuk membaca buku
Keberlanjutan Program	Program tetap berlanjut, dibina oleh pihak SOS Children's Villages

Bidang	Kesehatan dan Sosial
Program	Senam
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	SDN Tenjolaya, Tanggal 26 July 2023 – 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Kurang Lebih 1 Jam
Tim Pelaksana	Anggota KKN BIMANTARA 97
Tujuan	Agar anak-anak mengetahui cara olahraga yang benar.
Sasaran	Murid SDN Tenjolaya 1-6
Target	Seluruh murid SDN Tenjolaya kelas 1-6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan olahraga diawali dengan pemanasan, dilanjut dengan senam bersama.
Hasil Pelayanan	Anak-anak mengetahui cara olahraga yang benar dan bisa sehat.
Keberlanjutan Program	Kegiatan olahraga masih berjalan dengan dipimpin oleh guru penjaskes.

Bidang	Kesehatan dan Sosial
Program	Peduli Posyandu
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Posyandu Anyelir 4 Agustus & Posyandu Mawar 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Bidan Desa, Ibu-ibu Posyandu dan Anggota

	KKN BIMANTARA 97
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu ibu-ibu Posyandu dalam melaksanakan kegiatan. - Mempererat silaturahmi bersama warga Desa Tapos 1. <p>Meningkatkan rasa kepedulian terhadap balita Desa Tapos 1.</p>
Sasaran	Seluruh balita Desa Tapos 1
Target	Seluruh balita Desa Tapos 1
Deskripsi Kegiatan	Peduli posyandu dilakukan untuk membantu menjalankan program yang telah diatur oleh Bidan Desa.
Hasil Pelayanan	Mengikuti kegiatan di beberapa Posyandu dan turut serta berkontribusi dalam pelaksanaannya.
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan oleh pihak Posyandu

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Keagamaan
Program	Wakaf Al-Quran
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Masjid Nur Alam, Musholla Nurul Iman, pesantren Tanggal 27 Juli 2023, 4 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 1 Jam
Tim Pelaksana	Sebagian anggota KKN BIMANTARA 097
Tujuan	
Sasaran	37 buah Al-Quran disalurkan kepada masjid, musholla, dan pesantren di Desa Tapos 1
Target	37 buah Al-Quran disalurkan kepada masjid,

	musholla, dan pesantren di Desa Tapos 1
Deskripsi Kegiatan	Wakaf Al-Quran ini diberikan langsung ke Masjid Nur Alam, Musholla Nurul Iman, dan pesantren Alqodar oleh perwakilan anggota KKN BIMANTARA 097 dan diterima langsung oleh pengurus masjid, musholla, dan pesantren tersebut.
Hasil Pelayanan	Pengurus masjid dan masyarakat setempat merasa terbantu dengan bertambahnya Al-Quran sebagai inventaris masjid, musholla, dan pesantren
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Hukum
Program	Akurasi arah kiblat
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Masjid Nur Alam, Musholla Nurul Iman, Tanggal 27 Juli 2023, 4 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 1 Jam
Tim Pelaksana	Sebagian anggota KKN BIMANTARA 097
Tujuan	Untuk mengatur Kembali akurasi arah kiblat
Sasaran	37 buah Al-Quran disalurkan kepada masjid, musholla, dan pesantren di Desa Tapos 1
Target	Mengatur Kembali akurasi arah kiblat di masjid.
Deskripsi Kegiatan	Akurasi arah kiblat ini diberikan langsung ke Masjid Nur Alam oleh perwakilan anggota KKN BIMANTARA 097 dan diterima langsung oleh pengurus masjid, musholla, dan pesantren tersebut.
Hasil Pelayanan	Pengurus masjid dan masyarakat setempat merasa terbantu dengan hasil akurasi arah kiblat di masjid.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------

Bidang	Hukum
Program	Sosialisasi Pernikahan Dini
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Kamis, 3 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 1 jam
Tim Pelaksana	Sebagian anggota KKN BIMANTARA 097
Tujuan	Untuk memberitahu informasi tentang pernikahan dini
Sasaran	Siswa siswi kelas 12 SMK
Target	Siswa siswi kelas 12 SMK
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi ini disampaikan kepada siswa siswa kelas 12 SMK oleh perwakilan anggota KKN BIMANTARA 097 dan diterima baik oleh pihak sekolah.
Hasil Pelayanan	Menambah pemahaman Siswa dan siswi SMK Insan Nur Muhammad mengenai pengetahuan tentang pernikahan dini.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Ekonomi
Program	Workshop Education Business Plan
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	SMK Insan Nur Muhammad, 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 4 Jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Siti Masyitoh dan di bantu oleh sebagian anggota KKN BIMANTARA 097

Tujuan	<p>Tujuan dari workshop ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah wawasan dan pemahaman Siswa dan siswi dalam perencanaan bisnis 2. Pengembangan usaha yang relevan untuk generasi saat ini (Gen-Z) dan mengikuti perkembangan zaman. 3. Memberikan solusi kepada siswa dan siswi dalam ide usaha bisnis digital dan marketing.
Sasaran	Seluruh Siswa dan Siswi SMK Insan Nur Muhammad.
Target	Seluruh Siswa dan Siswi SMK Insan Nur Muhammad dengan jumlah partisipan sebanyak 108 orang.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan sosialisasi dan seminar mengenai education business plan dengan tema “Improve your Skill Business Model Canvas (BMC) with Best Plan Entrepreneurship for a Better Future” yang dilaksanakan di SMK Insan Nur Muhammad.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah pemahaman Siswa dan siswi SMK Insan Nur Muhammad mengenai edukasi perencanaan bisnis. • Meningkatkan kesadaran siswa dan siswi terkait ide bisnis digital • Memberikan solusi dengan alternatif ide kreatif untuk memiliki usaha bisnis sendiri dengan strategi pemasaran digital yang efektif dan efisien. • Mendapatkan solusi dari permasalahan

	usaha bisnis yang kurang potensial untuk di jalani dan mengembangkan ide usaha bisnis yang baru dan relevan untuk dijalankan bagi pelajar SMK. Program ini membantu pelajar dalam memberikan motivasi dan semangat dalam berbisnis dan menjadi solusi lain kdari lapangan pekerjaan yang semakin sulit didapat.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Ekonomi
Program	Workshop Literasi dan Perencanaan Keuangan
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	SMAN 1 Tenjolaya, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 4 Jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Rizki Amalia Putri dan di bantu oleh sebagian anggota KKN BIMANTARA 097
Tujuan	Tujuan dari workshop ini yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah wawasan dan pemahaman Siswa dan siswi dalam perencanaan keuangan yang matang juga investasi digital. 2. Memberikan solusi kepada siwa dan siswi dalam perencanaan keuangan yang baik di usia muda. 3. Pencegahan dari maraknya kasus pinjaman online ilegal dan bahaya sistem teknologi dibidang keuangan.

Sasaran	Seluruh Siswa dan Siswi SMAN 1 Tenjolaya kelas 12 IPS.
Target	Seluruh Siswa dan Siswi SMAN 1 Tenjolaya kelas 12 IPS (1,2 dan 3) dengan partisipan berjumlah 107 orang.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan sosialisasi dan seminar mengenai Literasi dan Perencanaan Keuangan yang dilaksanakan di SMAN 1 Tenjolaya.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah wawasan dan pemahaman Siswa dan siswi dalam perencanaan keuangan yang matang juga bijak dalam mengelola keuangan maupun berinvestasi digital dengan upaya yang baik untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. • Memberikan solusi kepada siswa dan siswi dalam perencanaan keuangan yang baik di usia muda agar tidak terjerat pada sistem keuangan yang dapat membahayakan dan terjerat dalam kasus keuangan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam penggunaannya. • Pencegahan dari meningkatnya kasus pinjaman online ilegal dan bahaya sistem teknologi dibidang keuangan agar lebih selektif dalam penggunaan uang digital maupun uang fisik.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Ekonomi
--------	---------

Program	Digital Marketing: Sosialisasi Pembuatan NIB RBA
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Rumah Warga di Desa Tapos 1 Kec Tenjolaya, 14, 18 dan 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Naili Kharisma dan Rizka Amelia
Tujuan	Tujuan dari Pembuatan NIB ini yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah wawasan dan pemahaman masyarakat akan pentingnya legalitas sebuah usaha bisnis. 2. Memberikan solusi kepada masyarakat terkait izin usaha bisnis dalam memperoleh legalitas usaha. 3. Mendapatkan pendampingan usaha bisnis dari kelompok UMKM setempat maupun Pemerintah.
Sasaran	Pelaku UMKM di Desa Tapos 1
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Digital Marketing: Sosialisasi Pembuatan NIB RBA merupakan kegiatan mengidentifikasi dan mengenali pelaku UMKM di Desa Tapos 1, NIB sebagai tanda pengenal yang sah dan legalitas dalam menjalankan kegiatan usaha.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan dan wawasan para pelaku UMKM di Desa Tapos 1 mengenai pembuatan NIB RBA. • Meningkatkan kemampuan dan keterampilan para pelaku UMKM di Desa Tapos 1 mengenai Digital Marketing dalam pemanfaatan teknologi dalam usaha bisnis.

	<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh legalitas perizinan usaha bisnis, kelengkapan berkas usaha, pendampingan usaha, akses permodalan, kesempatan mengikuti kegiatan pemberdayaan dan kepastian hukum maupun perlindungan usaha bisnis.
Keberlanjutan Program	Program berlanjut, akan tetapi di dampingi oleh Ketua UMKM Desa Tapos 1.

Bidang	Teknologi & Lingkungan
Program	Digital Marketing : Pembuatan NIB Bagi UMKM Setempat
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Rumah Warga di Desa Tapos 1 Kec Tenjolaya, 14, 18 dan 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksanaan	Rizka Amelia & Naili Karisma
Tujuan	Untuk membantu membuat para pelaku umkm nib berbasis rba
Sasaran	Pelaku umkm desa tapos 1
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan dengan membuat para pelaku umkm nib berbasis rba sehingga usaha yang ada terdaftar secara resmi
Hasil Kegiatan	Para pelaku umkm memiliki usaha yang terdaftar secara resmi karena memiliki nib berbasis rba
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Teknologi & Lingkungan
Program	Sosialisasi pembuatan elisitor biosaka
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Kebun bunga Flora Krisanta kp. Cibalay, 14

	agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksanaan	Penanggung jawab : Yuhri syaifullah Tim pembantu : seluruh anggota kkn 097
Tujuan	Untuk memberikan edukasi tentang pembuatan elisitor biosaka kepada petani serta memberikan peluang kepada para petani untuk memanfaatkan gulma yang tidak dibutuhkan menjadi elisitor biosaka
Sasaran	Petani Kp. Cibalaya, desa tapos 1
Target	10 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan dengan mensosialisasikan dan mendemonstrasikan secara langsung dimulai cara pembuatan elisitor biosaka yang berbahan dasar organik, cara penggunaannya, dan kelebihan kepada petani, sehingga para petani mengetahui cara pembuatan elisitor tersebut dan memanfaatkan gulma yang ada di sekitar lingkungan untuk menjadi bahan dasar pembuatannya.
Hasil Kegiatan	Para petani mengetahui kelebihan dan cara pembuatan elisitor biosaka yang dapat digunakan sebagai biopestisida tanaman.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Teknologi & Lingkungan
Program	Sosialisasi isu pemanasan global
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Sma negeri 1 tenjolaya, 21 agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksanaan	Penanggung jawab : rizka amelia & rizki amalia putri

	Tim pembantu : Naili Karisma
Tujuan	Untuk memberi pengetahuan terhadap siswa siswi SMA Negeri 1 Tenjolaya isu pemanasan global dan cara penanggulangannya
Sasaran	Siswa siswi SMA Negeri 1 Tenjolaya
Target	25 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan materi mengenai isu pemanasan global, penyebabnya, serta cara penanggulangannya disusul dengan sesi tanya jawab dengan siswa siswi
Hasil Kegiatan	Siswa siswi SMA Negeri 1 Tenjolaya mengerti isu pemanasan global dan ikut serta dalam mengurangi masalah tersebut dengan menerapkan cara-cara yang telah disampaikan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Kesehatan dan Sosial
Program	Kegiatan Perlombaan 17 Agustus
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Desa Tapos 1, Tanggal 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Kurang Lebih 9 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN BIMANTARA 97
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memperingati Kemerdekaan Indonesia Ke-78. • Mempererat tali silaturahmi antara masyarakat Desa Tapos 1 dan kelompok KKN BIMANTARA 97. <p>Memupuk semangat Patriotisme dikalangan anak muda Desa Tapos 1.</p>
Sasaran	30 Orang warga Desa Tapos 1

Target	50 Orang warga Desa Tapos I
Deskripsi Kegiatan	Upacara Bendera dilaksanakan dilapangan bersama kelompok KKN Se-kecamatan Tenjolaya.Lalu, kegiatan perlombaan dilaksanakan di kampung Cibalay.
Hasil Pelayanan	Mengikuti Upacara Bendera Merah Putih di kedua tempat (bagi tim) dan Membantu pelaksanaan perlombaan di kampung Cibalay.
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan setiap tahun oleh pemuda kampung Cibalay.

Bidang	Kesehatan dan Sosial
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Masjid Nur Alam dan Sekitar Jalan Kampung Cibalay, Tanggal 4 Agustus 2023 – 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Kurang Lebih 3 Jam
Tim Pelaksana	Anggota KKN BIMANTARA 97
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan Masjid agar nyaman digunakan untuk beribadah Membersihkan lingkungan desa agar lebih asri
Sasaran	Pembersihan Masjid dan Jalan
Target	Pembersihan jalan, membantu membersihkan masjid
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan kerja bakti di masjid dilakukan agar lebih nyaman beribadah dan membantu jalan desa agar asri dan mengurangi sampah di jalan.
Hasil Pelayanan	Para pekerja merasa terbantu dengan adanya tambahan tangan sehingga pekerjaan berjalan lebih efisien
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan oleh masyarakat

D. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil

Pelaksanaan kegiatan KKN BIMANTARA 097 ini memiliki banyak faktor penyebab pencapaian hasil, baik dari faktor pendorong maupun penghambat. Kedua faktor ini menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Diantaranya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Faktor Pendorong

Kegiatan kelompok KKN BIMANTARA 097 2023 ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Hal tersebut berkat kerjasama yang baik dan dukungan dari berbagai pihak setempat dalam keberlangsungan kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Tapos 1, Kecamatan Tenjolaya.

a. Koordinasi dan komunikasi

Suatu kegiatan dapat berjalan dengan lancar karena adanya komunikasi dan koordinasi yang baik. Dua hal tersebut sangatlah penting dan menjadi modal awal dalam menentukan keberhasilan suatu program / kegiatan. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini, komunikasi dan koordinasi dibangun dengan baik antar sesama anggota KKN, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat sekitar.

b. Kontribusi warga

Kontribusi dan antusiasme warga dalam mengikuti kegiatan KKN di Desa Tapos 1 ini sangatlah baik. Hal tersebut menjadi salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan KKN yang diadakan kelompok 097 di Desa Tapos 1. Warga sangat senang dengan adanya berbagai macam program dan kegiatan KKN yang diadakan selama sebulan disana.

c. Pengalaman masing – masing anggota

Banyak anggota KKN kelompok 097 yang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat baik dalam berorganisasi, volunteer, maupun dalam berbagai kegiatan kepanitiaan lainnya. Oleh karena itu, ukanlah hal yang sulit bagi kelompok KKN 097 untuk mengimplementasikan program kerja di masyarakat sehingga program dapat terlaksana dengan baik.

d. Kemampuan dan kompetensi antar anggota

Setiap anggota KKN 097 memiliki kemampuan dan kompetensi dibidangnya masing – masing. Dalam perencanaan program kerja, kelompok 097 membagi anggota sesuai dengan bidang dan jurusan masing – masing. Sehingga program kerja yang dibuat menyesuaikan dengan bidang dan kemampuan para anggota kelompok. Hal ini membuat program kerja yang diadakan kelompok 097 di Desa Tapos 1 ini terlaksana dengan baik dan maksimal.

e. Program kerja yang dibuat

Program kerja yang telah dirancang secara maksimal oleh para anggota menjadi faktor pendorong keberhasilan kegiatan KKN di Desa Tapos 1. Karena para anggota dituntut untuk bisa melaksanakan kegiatan yang sudah dibuat dan disepakati sebelumnya. Alhamdulillah, dari 21 program kerja yang telah dibuat, semua program kerja telah terlaksana dengan baik.

2. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan suatu kegiatan, pastilah terdapat faktor yang menyebabkan kegiatan tidak berjalan sesuai rencana. Terdapat beberapa faktor

yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan KKN kelompok 097 ini, diantaranya ialah:

a. Dana

Dana merupakan hal sangat penting dalam keberlangsungan program kerja. Tanpa adanya dana yang cukup, program kerja tidak dapat berjalan sesuai rencana. Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 097 di Desa Tapos 1 pastilah membutuhkan dana yang tidak sedikit seperti untuk konsumsi dan berbagai macam perlengkapan.

Sehingga selain dana dari masing – masing anggota dan dana dari kampus, kelompok 097 juga melakukan fundrishing untuk menambah dana keuangan kelompok. Seperti berjualan samyang roll dan baju bekas sehingga dana yang terkumpul cukup untuk pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Tapos 1 selama sebulan.

b. Lingkungan

Kondisi lingkungan di Desa Tapos 1 juga menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan kegiatan KKN kelompok 097. Seperti kondisi air di posko kelompok yang seringkali sedikit bahkan tidak ada. Susahnya air ini membuat kegiatan yang telah direncanakan menjadi sedikit terganggu. Misalnya persiapan kegiatan yang kurang dan keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Dalam mengatasi hambatan ini, kelompok 097 harus mencari air ke masjid dan musholla bahkan ke rumah warga sekitar sehingga program dan kegiatan dapat diadakan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tapos 1, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor tanggal 25 juli 2023 sampai 25 Agustus 2023 melalui pendekatan analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa mampu dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata, sehingga kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Mahasiswa juga memberikan Cenderamata kepada Musholla di Desa Tapos 1, Al-Qur'an, buku untuk di taman baca, dan mentransfer ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat di desa tapos 1.

Seluruh peserta KKN saling membantu satu sama lain, meningkatkan kekompakan, saling melengkapi kekurangan dan kelebihan, memperkuat kerjasama, saling menyumbangkan tenaga, pikiran, ilmu yang dikuasai sehingga membentuk pribadi mahasiswa yang mandiri, saling menghormati, berempati dan bertanggung jawab demi keberhasilan program KKN. Masyarakat di desa tapos 1 sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program KKN kami. Seluruh pihak mengharapkan adanya keberlanjutan hasil program KKN ini dalam hal pembinaan formal maupun non formal untuk kemajuan UMKM di Desa tapos 1.

B. Rekomendasi

Berdasarkan Pengalaman selama melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tapos 1, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, kami mendapatkan beberapa pengalaman positif maupun negatif. Pengalaman tersebut dapat dikumpulkan sebagai saran agar kedepannya pelaksanaan KKN

dapat dikembangkan lebih baik lagi. Adapun saran serta rekomendasi yang dapat kami sampaikan diantaranya:

1. Kepada Pemerintah atau Perangkat Desa Setempat
 - a. Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan akses jalan penghubung antar desa yang rusak dan sudah tidak layak dilewati;
 - b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas olahraga, taman atau arena bermain untuk membantu anak-anak disana dalam mengeksplor diri;
 - c. Menyediakan lampu penerangan di sepanjang jalan desa, agar lebih aman.

2. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 - a. Pihak PPM lebih mempersiapkan dengan matang agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya;
 - b. Pihak PPM diharapkan memberikan dana yang cukup agar lebih maksimal dialihfungsikan nya ke Desa;
 - c. Pihak PPM harus transparansi mengenai dana ke semua pihak termasuk mahasiswa.

3. Pemangku Kebijakan Tingkat
 - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan memastikan kegiatan penyaluran bantuan sosial tepat pada sasarannya

4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
 - a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan dapat melakukan program kerja yang bersifat berkelanjutan, sehingga program kerja tersebut dapat terus terlaksana walaupun masa pengabdian masyarakat telah berakhir.

- b. Menjaga sopan santun agar warga sekitar merasa nyaman sehingga kegiatan KKN memberikan dampak positif dan mendapat dukungan oleh warga sekitar.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Ibu Mimin – Kepala PAUD Nurul Fadilah
Sangat berkesan sekali, mudah-mudahan ilmu yang kakak-kakak berikan dapat bermanfaat, bertambah pengalaman dan ilmu bagi anak-anak kami disini, dan dapat memberi motivasi untuk mereka, terima kasih.

2. Bapak ustadz Badri yasin – Ketua DKM Nur Alam
Saya sangat senang dengan kehadiran teman-teman mahasiwa/I selama satu bulan di kampung Cibalay. Terima kasih atas kehadiran dan program-program yang telah dijalankan, terima kasih sudah mau melaksanakan kegiatan KKN dan mengabdikan di kampung Cibalay, mudah-mudahan segala apa yang sudah dilakukan disini dapat bermanfaat bagi masyarakat kampung Cibalay khususnya dan umumnya untuk desa Tapos 1. Semoga setelah KKN ini selesai mendapat ilmu yang bermanfaat dan nilai yang bagus serta diberikan kemudahan dan kesabaran oleh Allah dalam menuntut ilmu, kelancaran dalam menyelesaikan kuliahnya, dan rezeki yang luas. Semoga suatu saat kita dapat bertemu lagi.

3. Bapak ustadz Ma'mun – Tokoh Agama Kampung Cibalay
Alhamdulillah selama ada mahasiswa/I KKN turut meramaikan masjid, masyarakat pun yang sebelumnya tidak pernah ke masjid alhamdulillah sekarang jadi ke masjid dan sholat berjamaah, anak-anak TPA pun merasa menemukan sosok kakak yang membimbing mereka, tentunya sangat berkesan bagi kami, dan senang dengan adanya mahasiswa/I KKN disini, karena sangat membantu dalam meramaikan masjid, menarik jamaah untuk hadir, dan menghidupkan suasana masjid. Semoga setelah KKN ini adik-adik mahasiswa dapat memakmurkan masjid, karena akan ada masanya kalian akan kembali ke masyarakat dimanapun kalian berada.

4. Bapak ustadz Rauf – Guru Mengaji
Dengan kedatangan mahasiswa/I KKN ini membawa sebuah kebaikan dan aura positif terlebih bagi anak-anak, yang tadinya belum mengetahui dan memahami tentang suatu ilmu sekarang alhamdulillah menjadi tau. Kemudian memberikan motivasi bagi anak-anak untuk semangat belajar, intinya kedatangan mahasiswa ini adalah suatu kebaikan bagi kami. Pesan saya niatkan semua karena Allah dalam menjalankan segala aktivitas, tebarkan kebaikan dimanapun kita berada, خير الناس أنفعهم للناس (sebaik-baik manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi manusia lainnya). Semoga apa yang sudah ditebarkan disini dapat bermanfaat bagi kita semua.

5. Aa Pela Riansyah – Penggerak Pemuda Kampung Cibalay
Alhamdulillah dengan adanya mahasiswa/I yang KKN disini sangat membantu lingkungan sekitar khususnya bagi anak muda disini. Terima kasih banyak sudah berbagi pengalaman, semoga dari pengabdian ini mendapat ilmu yang bermanfaat dari warga Cibalay untuk kedepannya dan sukses selalu.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

KKN Lupa Bawa Cermin

Oleh: Muhammad Raihan Azhar

“KKN cuma sebulan kok”,

“KKN capek”,

“KKN santai aja sih, yang penting proker jalan”.

Stigma sampah ini masih bertebaran di pinggiran jalan jauh sebelum keberangkatanku memulai tugas mulia ini. Bodohnya, aku mulai terpengaruh dengan mereka yang menganggap bahwa KKN ini semata hanya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bentuk perealisasi Tri Dharma perguruan tinggi. Entah apa yang kupikirkan saat itu, kurasa mungkin benar KKN ini hanya perkara waktu & program *gimmick* yang dibuat seolah hanya untuk menjadi bukti bahwa kitalah mahasiswa “*agent of change*”. Pikiran itu bertahan

cukup lama, setidaknya menjadi obat penenang disaat pikiran mulai terasa berat memikirkan semua hal yang bertentangan dengan KKN.

Belum sepenuhnya tersadar dari stigma sampah itu, sudah waktunya aku dan kawan-kawan Bimantara 097 berangkat menuju Desa Tapos 1, Kec. Tenjolaya, Kab. Bogor. Desa yang menghapus semua stigma sampah itu dan perlahan menyadarkanku untuk selalu membawa cermin dimanapun berada. Berawal dari kedatangan kami dengan berbagai macam perasaan pada saat itu karena hidup ditengah-tengah masyarakat yang sama sekali tidak kami kenali watak, budaya dan kebiasaannya. Mungkin takut, cemas, canggung itulah yang dirasakan diri ini saat pertama kali menghirup udara baru yang jauh dari lingkup hidup pribadi.

Anak-anak kecil desa itu mulai menghampiri. “Kak, siapa namanya?” tanya ia, pertanyaan yang sederhana namun menghidupi hati pribadi yang kacau ini. “aku Raihan” jawab pribadi sambil tersenyum kaku, sesederhana itu. Mungkin ini wujud dari kata “*tak kenal maka tak sayang*” bisik dalam hati, percakapan terus berlangsung hingga ustadz datang menghampiri menjemput anak-anak ini untuk meminta mereka pergi mengaji, mereka pun bergegas pergi mengaji dengan ceria dan semangat. “Nanti lagi yaa” ujarku.

Hari pun berganti, kuhampiri tempat anak-anak kecil itu mengaji bersama kawan-kawan Bimantara 097 untuk melaksanakan program kerja BTQ disana “kaka kesini!” seru salah satu dari mereka, “yeay, ada kaka-kaka” yang lainnya menyaut. Terlihat raut bahagia dan semangat mereka menuntut ilmu, pertemuan kali pertama itu diawali dengan lantang suara mereka mengaji dan berdoa, padahal hari itu sudah sore. Sepulangnya, kami kembali ke posko untuk sekedar berbagi cerita “gimana tadi BTQ? Aman?”.

Waktu terus berjalan, begitupun dengan rangkaian kegiatan yang kita susun mulai terselenggarakan. Rasa takut, cemas mulai hilang perlahan, entah apa yang orang lain bilang tapi ini yang kusebut rasa aman dan nyaman. Seperti biasa, di sore hari kami beranjak ke TPQ sekedar mengajar 1 huruf kepada mereka, perasaan tidak enak mulai timbul kadang kesal, jenuh, mungkin juga hampir putus asa karena ternyata mengajar tidak semudah itu. Dimalam harinya, “Assalamualaikum” seseorang memberi salam dari gerbang depan posko kami, “*waalaikumussalam, pak ustad mari masuk*” kawan membalas salam pak ustad. Malam itu ustad datang ke posko

sekedar mengobrol, berbagi cerita, pengalaman dan bersanda gurau bersama, lagi-lagi rasa aman dan nyaman semakin tumbuh.

Malam semakin larut, percakapan mulai redup, udara dingin perlahan menusuk, badan pun seakan mengkerut. Namun, masih ada satu hal yang ingin kutanyakan soal rasa jenuh dan kesal ini. “Butuh kesabaran dan ketulusan yang ekstra” jawab pak ustad, “apalagi anak-anak gitu kan” tegasnya sambil sedikit tertawa, “tapi ini tugas kita bersama, sebagai orang yang mempunyai ilmu gitu kan kita harus mengamalkannya jangan sampai enggak, kata pepatah arab kan ilmu yang tidak diamalkan bagaikan pohon yang tidak berbuah, jadi buat apa? Tidak bermanfaat gitu kan” kiranya seperti itu jawaban singkat pak ustad.

Malam itu kusadar bahwa ini bukan sekedar Kuliah Kerja Nyata semata, tapi lebih dari itu. Ini tentang menjadi manusia. KKN hanya sebuah istilah yang berlaku mungkin hanya 1 bulan, namun esensi dari itu semua berlaku seumur hidup. Jauh perjalanan dan banyak persiapan yang sudah di lalui menuju desa ini tak membuatku yakin, karena ternyata aku lupa bawa cermin.

Menata Rindu di Rumah Baru

Oleh: Ika Nuraini Kamilah

“Selalu ada kisah lama yang dirindukan, pada lembaran baru yang terus berjalan.”

Jumat, 12 Mei 2023 di sudut kampus tercinta. Pertemuan pertamaku dengan teman-teman kelompok KKN 097, dan untuk pertama kalinya aku merasa senang bertemu dengan orang-orang baru, tidak ada rasa canggung untuk berbincang dan saling mengenal satu sama lain, tentu hal itu mematahkan kekhawatiranku untuk berteman dan beradaptasi dengan mereka.

“BIMANTARA” satu dari beberapa nama yang akhirnya terpilih sebagai identitas kelompok 097, yang memiliki arti “Jiwa-jiwa yang Hebat”.

Perjalanan Bimantara untuk sampai hari H KKN tidaklah instan, rapat demi rapat dilaksanakan setiap minggunya, merancang program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN, mengumpulkan dana dengan berjualan *samyang roll* dan *thrift* pakaian, menyusun proposal, dan mengajukan sponsor ke beberapa lembaga dan perusahaan. Tak lupa juga survei lokasi dimana kami akan

ditempatkan, yaitu desa Tapos I yang berada di kecamatan Tenjolaya kabupaten Bogor, untuk melihat situasi dan kondisi desa, bertemu dengan pemerintah setempat, kemudian mencari tempat tinggal, dan mengkoordinasi rancangan program kerja yang akan dijalankan dengan beberapa pihak terkait.

Singkat cerita, tibalah waktunya kami berangkat ke desa Tapos I. Dengan segala hal yang telah dipersiapkan, kami merasa sudah cukup siap untuk memulai pengabdian ini, meskipun mungkin saja dalam diri masing-masing anggota ada kecemasan dan kekhawatiran akan suatu hal yang bisa saja terjadi selama disana. Berada di tempat yang asing bagi kami, sudah semestinya kami harus bisa menempatkan diri dengan sebaik-baiknya, menjaga etika di depan masyarakat dan berbaur dengan lingkungan sekitar, menjaga tempat yang kami tempati, dan pastinya menghormati aturan juga kebiasaan yang berlaku disana. Ya, kami datang baik-baik, dan berharap setelah kami pergi pun dapat meninggalkan kesan yang baik.

25 Juli 2023, senyuman mentari pagi mengawali pengabdian BIMANTARA di desa Tapos I.

Dalam menjalankan program kerja selama KKN berlangsung, aku ditempatkan di bidang pendidikan, bersama dengan 3 orang lainnya, salah satu program kerja yang kami rencanakan pastinya **mengajar**, ya namanya juga anak pendidikan, pasti tidak jauh dari kata mengajar. Rencana awal memang kami akan mengajar sesuai bidangnya masing-masing, ada PAUD, matematika, ilmu pengetahuan sosial, dan bahasa Arab, namun karena satu dan lain hal akhirnya kami semua hanya mengajar PAUD.

Ragu, itu yang aku rasakan ketika hendak mengajar anak-anak PAUD disana, sampai aku bertanya pada diriku sendiri, *“Bisakah aku mengajar anak-anak seusia mereka? Apakah akan sesabar itu aku menghadapi mereka? Apa mereka akan senang diajar olehku?”*. Dan ketika pertama kalinya aku bertemu dan bercengkerama dengan anak-anak di hari pertama mengajar, aku melihat senyum, canda dan tawa juga antusias mereka selama belajar di kelas bersama kami, dan itu cukup membuatku bahagia dan nyaman bersama mereka. *Secepat itulah perasaan berubah?*

Setiap malam, selepas kegiatan rutin evaluasi, kami (bidang pendidikan) dan teman-teman yang mendapat jadwal mengajar,

mengadakan *briefing* untuk kegiatan mengajar esok harinya, mempersiapkan media dan alat pembelajaran untuk anak-anak murid tercinta, yang semakin hari semakin bertambah semangat untuk belajar bersama kami. Sampai akhirnya selesai sudah dua minggu pertemuan kami dengan mereka di kelas, berat hati rasanya untuk tidak mengajar mereka lagi.

Namun, meskipun sudah tidak mengajar lagi, dengan segala kebaikan dan ketulusan hati ibu kepala sekolah PAUD Nurul Fadilah, beliau tetap mengundang kami untuk berpartisipasi meramaikan lomba 17an di sekolah, mengajak kami makan bersama para guru dan wali murid, dan diluar ekspektasi kami, beliau juga memberikan cenderamata kepada kami, terharu dan bahagia rasanya saat kami menerima cenderamata tersebut. Terima kasih ibu Mimin, terima kasih PAUD Nurul Fadilah, sudah memberi kami kesempatan untuk bertemu dan bercengkerama dengan anak-anak baik nan hebat. Dan terima kasih karena sudah memberikanku pengalaman mengajar anak-anak usia dini, yang ternyata seseru itu mengajar mereka.

Time flies so fast...

Untuk menutup pelaksanaan KKN di desa ini, kami mengadakan acara malam puncak, malam penuh haru yang kami rasakan, masyarakat beramai-ramai menghadiri acara ini, hingga tak tersisa tempat duduk yang kami siapkan, dan semua itu melebihi ekspektasi kami, ternyata seantusias itu masyarakat disini. Sambutan demi sambutan disampaikan oleh pak sekdes, pak rt, dan perwakilan bu rw. Tiba saatnya penyampaian kesan dan pesan, diawali oleh ketua BIMANTARA, yang dari salam pembuka sampai akhir membuat kami semua menangis terharu mendengarnya. Kemudian dilanjutkan oleh teman kami, pak sekdes, dan beberapa perwakilan masyarakat kampung Cibalay. Dan *The moment of truth* pada acara malam itu adalah saat kami *mushafahah* dengan semua masyarakat yang hadir, lagi dan lagi diluar ekspektasi kami, mereka semua meneteskan air mata, bahkan sampai ada yang memeluk kami. Terharu, bahagia, sedih, campur aduk rasanya. *Secepat itukah waktu berlalu?*

25 Agustus 2023, keindahan langit senja mengakhiri pengabdian BIMANTARA di desa Tapos I.

Susah senang yang diiringi dengan bumbu perdebatan kecil diantara kami adalah sebuah hal yang wajar menurutku. Perbedaan pola pikir diantara kami pun menjadi pemanis alami dalam kelompok, dan bukanlah suatu hal yang besar karena kami mampu melewatinya dengan baik. Sampai pada titik akhir kesuksesan BIMANTARA dalam menjalani program KKN ini, tentu itu semua berkat kerjasama 22 orang didalamnya.

Perjalanan kami memang singkat, namun telah mengukir cerita-cerita yang sungguh mengesankan. Saat tiba di desa Tapos 1 tentu ada harapan yang kami bawa yakni dapat memberikan kontribusi positif dalam melayani dan memberdayakan masyarakat. Setelah 35 hari berada disana bukan hanya pengalaman yang kami dapatkan, melainkan sebuah perjalanan yang memperdalam rasa peduli, kasih sayang, kesabaran dan kekeluargaan. Mengingat betapa tulusnya masyarakat disana menyambut dan menerima kami, ketulusan itu kami rasakan selama bersama mereka. Terima kasih desa Tapos 1, terima kasih kampung Cibalay dan masyarakat semua yang luar biasa baiknya. Semoga dengan kerja keras kami selama KKN disana dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi desa dan masyarakat setempat.

Menurutku, perjalanan ini bukan hanya tentang mengabdikan kepada masyarakat, tetapi mengabdikan kepada hati dan diriku sendiri. Dengan adanya KKN ini, aku merasa menemukan keluarga baru, keluarga yang betul-betul kerjasama dalam segala hal. Terima kasih BIMANTARA sudah merubah diri ini, dan membuatku tidak lagi merasa takut dan canggung untuk beradaptasi dengan orang-orang baru. Terima kasih sudah menjadi rumah yang membuatku nyaman, walau terkadang ada satu dan lain hal yang membuatku tidak nyaman, *but sorry & thank you!*. Sekali lagi terima kasih, atas kekompakan dan kebersamaannya selama KKN ini, *see you!*

Menemukan Surga di Kenangan yang Tersisa

Oleh: Siti Rahmatul Ummah

Ketakutan sering menyelimuti ketika saya sadar bahwa saya sudah memasuki semester tua di dunia perkuliahan, terlebih lagi banyak realita yang ada di depan mata dan mau tidak mau, suka tidak suka semuanya harus dilewati dengan sepenuh hati. Namun, ada perasaan antusias pula ketika mendengar cerita-cerita dari

banyak manusia yang sudah melewati fase semester tua di dunia perkuliahannya, salah satunya adalah fase menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Namun, semakin mendekati hari malah banyak terdengar cerita-cerita negative yang didapati oleh seseorang selama menjalani KKN. Hal itu membuat saya dirundung rasa takut dan khawatir jika suatu saat saya mendapati hal atau kejadian yang sempat saya dengar. Semakin hari semakin mendekati realita sampai akhirnya terbentuk kelompok saya yakni kelompok 097.

Awal perkenalan, ada rasa tidak nyaman terlebih saya cenderung orang yang sedikit introvert. Melihat banyak orang yang sudah kenal satu sama lain dan mampu menyesuaikan dirinya didalam kelompok membuat saya semakin minder dan takut bahwa saya tidak dapat bergabung dan tidak diterima. Beban pikiran belum selesai, ditambah dengan terpilihnya saya sebagai bendahara kelompok membuat semuanya semakin berantakan dan berat.

Dengan sedikit keberanian dibarengi dengan nyali yang ciut, saya belajar untuk mulai bisa menyampaikan argumentasi saya kepada seluruh teman-teman kelompok KKN saya. Rapat demi rapat, kegiatan demi kegiatan berlalu, membuat saya menyadari satu hal yakni saya bahagia bersama mereka.

Ternyata orang-orang baru, gaya bicara yang baru, lingkungan baru tidak seburuk ceritanya. Saya diterima dan mampu untuk bergaul bersama mereka. Tapi, masih ada satu hal yang membanjiri saya yaitu masyarakat desa, lagi dan lagi saya merasa takut dan khawatir dengan lingkungan dan budaya yang baru itu dan jaraknya yang jauh membuat saya atau mungkin kami merasa takut ada ketidaknyamanan dari warga sekitar. Satu kali pergi survey, semuanya berjalan baik, dua kali pergi survey semuanya juga berjalan baik, kemudian tiga kali pergi survey kita ternyata suka dengan warga dan daerahnya.

Jatuh cinta pada pandangan pertama pada alam yang ada disana membuat saya dan mungkin teman-teman saya tidak sabar untuk tinggal dan menjelajahi surga-surga tersembunyi dibalik gunung yang menyelimuti daerah sana. Budaya yang kuat dan masyarakat yang ramah membuat saya seperti merasa di rumah.

Tetapi semuanya bukan cuma soal suka, setiap perjalanan kami juga diliputi oleh perasaan duka. Banyak emosi yang kami

rasakan gembira, marah, sedih, kecewa pernah kami rasakan bersama. Hal itu membuat saya merasa dan bertanya bahwa mengapa waktu disini dengan cepat. Saya masih merasa kurang, saya masih ingin kebersamaan, saya masih ingin menunjukkan pada diri saya sendiri bahwa ketakutan bukan hal yang harus dikhawatirkan dan semua rasa kesenangan yang saya dapatkan disini bersama mereka itu indah bak surga.

Saya juga masih ingin merasakan kehangatan rumah kedua namun ternyata semuanya sudah selesai, semua orang sudah memiliki dan pulang ke dunianya masing-masing, tinggal kita yang cuma bisa merasakan dan mengingat surga yang tersisa diantara keindahan desa maupun bimantara.

Terima kasih kepada Cibalay dan Bimantara Tercinta.

Desa Penuh Senyuman

Oleh: Rifda Anandita Nadia

Berakhirnya kegiatan pembelajaran di semester enam, menandakan semakin dekatnya pelaksanaan KKN akan dimulai. KKN, salah satu kegiatan wajib seluruh mahasiswa sebagai representasi Tri Dharma perguruan tinggi. Di satu sisi, sangat antusias untuk menyambut KKN ini, tapi di sisi lain banyak ketakutan tentang siapa saja, dimana, bagaimana, dan seperti apa KKN kelak. Sampai tiba saatnya pembagian kelompok diumumkan. Aku mulai mencari tahu dengan siapa sajakah aku akan bersama selama 30 hari KKN nanti.

22 orang berkumpul dan menamai diri mereka BIMANTARA. Kami ditempatkan di Desa Tapos 1, Tenjolaya, Kab.Bogor. tempat yang bahkan baru pertama kali kudengar. Perlahan, aku mulai membaur satu sama lain sambil bahu membahu mempersiapkan segalanya untuk KKN. Rapat, Survei, mencari sponsor dan dana, semua dilakukan oleh BIMANTARA. Kadang aku merasa bersalah, karena mungkin jika dibandingkan dengan teman – teman BIMANTARA lainnya aku hanya bisa membantu seadanya. Di sisi lain aku bangga dengan teman – teman BIMANTARA yang pagi sampai malamnya hanya untuk KKN BIMANTARA.

KKN tinggal menghitung hari, dan aku semakin takut dan gugup. Belum bisa terbayangkan bagaimana 22 orang akan tinggal di kampung orang dan mengabdikan diri kami untuk masyarakat

disana. Rasanya takut kalau – kalau keberadaan BIMANTARA nanti tidak terlalu bermanfaat atau bahkan menyusahkan masyarakat sekitar. Namun, di tengah – tengah ketakutan itu, kami tetap optimis menyusun berbagai macam program yang akan diadakan selama KKN nanti. Mulai dari program dibidang keagamaan, pendidikan, sosial dan kesehatan, teknologi, dan ekonomi.

23 Juli 2023, merupakan hari keberangkatan kami menuju lokasi KKN. Sebelum berangkat, ku periksa kembali barang bawaanku, ku pastikan tidak ada yang tertinggal. Kami sepakat untuk berkumpul di depan UIN kampus 3 pukul 9 pagi. Aku pun bergegas pergi sebelum jam yang telah disepakati. Di sana banyak sekali kelompok – kelompok lain yang juga akan berangkat samapi aku susah mencari teman – teman BIMANTARA lainnya. Sekitar jam 10 an akhirnya kami pun berangkat bersama dengan 1 truk, 2 mobil, dan 5 motor.

Aku dan teman – teman tinggal di sebuah villa yang akan kami jadikan posko selama sebulan. Agak canggung memang datang di tempat yang asing ini, namun aku mencoba untuk menyesuaikan diri dengan teman dan tempat yang akan aku tinggali. Sesampainya tiba di posko, tak semulus yang dibayangkan ternyata ada masalah dengan kamar yang akan tinggali. Dari empat kamar yang direncanakan, ternyata hanya tiga kamar yang diperbolehkan oleh pemilik villa. Dan apesnya lagi itu adalah kamar yang akan kutinggali. Tapi tak apa, mungkin itu cara agar BIMANTARA lebih erat lagi satu sama lain.

Hari demi hari mulai kami lalui. Kami mulai mengikuti banyak kegiatan yang diadakan di Desa Tapos 1, khususnya Kampung Cibalai ini. Seperti pada hari ketiga, kami mengikuti kegiatan rutin yang diadakan warga yaitu “Sedekah kabumi”. Sedekah Kabumi sendiri merupakan perwujudan rasa syukur kepada Allah SWT dan wujud nyata gotong – royong warga atas hasil bumi yang telah warga dapatkan dan rasakan. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin warga yang diadakan setiap bulan muharram. Dalam kegiatan ini, kami beserta warga cibalai berdoa bersama. Dari kegiatan inilah aku dapat melihat indahnya adat istiadat yang masih dipertahankan oleh warga setempat.

Dalam sebulan, kami melaksanakan berbagai macam kegiatan. Dari mulai program kerja yang kami rancang, sampai

kegiatan rutin yang diadakan warga setempat. mengajar di PAUD, TPQ, memimpin anak – anak senam, mengadakan bimbel, berbagai macam penyuluhan, perlombaan 17 Agustusan dan acara malam puncak, mengikuti berbagai kajian dan pengajian rutin, dan melakukan kerja bakti di lingkungan setempat. Sekiranya itulah kegiatan yang kami lakukan dalam sebulan.

Hari demi hari kami lalui di Desa Tapos 1 ini, tepatnya di Kampung Cibalai. Dan hari demi haripun kami mulai terbiasa dengan lingkungan ini. Satu hal yang sangat aku ingat, yaitu warga sekitar yang sangat amat ramah kepada kami. Pagi, siang, sore, maupun malam yang kami lihat setiap lewat pastilah senyuman mereka. Mereka selalu menyapa kami, maupun sebaliknya. Sering sekali mereka menyuruh kami untuk mampir sekedar untuk minum dan mengobrol. Terkadang aku merasa tidak enak saat menolaknya.

Dukungan warga Desa Tapos 1 terhadap program kerja yang kami rancang juga sangatlah besar. Terutama para tokoh agama sekitar yang sangat mendukung segala macam kegiatan yang kami adakan di Desa Tapos 1. Antusiasme warga sekitar juga membuat kami semangat. Mereka datang ke berbagai acara yang kami buat, bahkan terkadang memberi kami berbagai macam bantuan. Setiap kami berangkat dan pulang dari berkegiatan, pasti selalu disambut dengan sapaan dan senyuman mereka. Dari anak – anak kecil, ibu – ibu, bapak – bapak, sampai para sesepuh pun selalu menyapa kami. Menurutku senyuman mereka selalu membuat kami semangat kembali dalam berkegiatan.

Sebulan KKN disana, banyak rintangan yang kami hadapi. Namun, yang paling melekat yaitu masalah AIR. Entah kenapa menemukan air di posko kami sangatlah susah. Padahal hal yang paling tak ku khawatirkan saat tahu KKN di bogor itu “air” karena yang sama – sama kita tahu daerah puncak pastilah punya air yang berlimpah, tapi ternyata tidak saat kami KKN. Dalam sebulan, mungkin dapat dihitung berapa hari kami memiliki air di posko. Tapi, memang waktu itu secara kebetulan daerah Desa Tapos 1 dan sekitarnya memang sedang sedikit air.

Namun, lagi – lagi warga sekitar selalu membantu kami. Dalam sebulan, setiap melihat kami kesusahan mencari air banyak warga yang menawarkan rumahnya untuk dijadikan tempat mandi kami. Terkadang kami merasa segan untuk tidak menolaknya, karena

kami pun juga sama – sama tahu jika merekapun juga sedang kesusahan air. Tapi, terkadang kami pun sesekali menerima tawarannya sembari mengobrol di rumah warga. Terkadang akupun merasa tidak enak dengan kebaikan – kebaikan yang kami terima dari warga Desa Tapos I ini.

Bahkan dihari - hari terakhir kami di Desa ini, warga Desa Tapos I tidaklah pernah berubah. Sapaannya, senyumannya, kebaikannya, dan dukungannya selalu mengalir diantara kami. Sampai saat kami mengadakan malam puncak perpisahan yang kami adakan di posko kecil kami, aku pun terharu dengan membludaknya kedatangan para warga Desa Tapos I ke posko kami. Beberapa penampilan dan dokumenter kami tampilkan, tak lupa kami pun saling bersalam – salaman meminta maaf satu sama lain sebagai bentuk perpisahan. Semuapun pecah, baik dari kami BIMANTARA maupun para warga sekitar menangis bersama meminta maaf dan berterimakasih satu sama lain.

Sebulan di Desa ini, banyak sekali ilmu yang aku dapatkan. Tentang agama, pendidikan, dan banyak sekali ilmu yang ku dapatkan dari Desa ini. Tak hanya itu kebersamaan, kekeluargaan, keramahan, adat istiadat, dan masih banyak yang bisa kuambil dari Desa Tapos I ini. Disatu sisi, aku masih merasa kurang memberikan banyak manfaat bagi Desa Tapos I karena memang hanya satu bulan kami disana. Namun, aku sangat berterimakasih dengan Desa Tapos I karena telah mempersilahkan BIMANTARA untuk menginjakkan kaki dan berkenalan dengan Desa Tapos I ini. Semoga Desa ini selalu maju dan menjadi desa yang hebat seperti slogan kami “BERSATU KITA KUAT MEWUJUDKAN DESA HEBAT!”

Narasi Indah Tentang Perjuangan Mengejar Impian Melampaui Batas

Oleh: Helmi Nugroho

Saya pernah membaca di sebuah buku yang inti kalimatnya berbunyi “Bagi sebagian orang sebuah impian mungkin hanya akan berhenti sebagai bunga tidur. Tapi bagi sebagian lainnya yang menjadikan impian sebagai sebuah bangunan dasar untuk mewujudkannya, impian bisa selalu menjadi api semangat untuk meraih apa pun”. Pada pengabdian KKN yang saya lakukan di Desa

Tapos 1 ini banyak pengalaman yang berkesan dan terukir indah untuk diceritakan. Salah satunya cerita yang saya tulis ini.

Sore itu sehabis hujan saya pergi sendiri mengunjungi Kantor Desa Tapos 1 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor untuk mengurus segala macam berkas program kerja yang nantinya akan di laksanakan. Setelah selesai mengurus program kerja, di tengah perjalanan saya berhenti sejenak dan memakirkan kendaraan membeli tahu di pinggir jalan yang terlihat begitu menggugah selera di saat cuaca yang sedang kurang bersahabat. Ada perbincangan antara saya dengan penjual tahu yang begitu mendalam mengenai makna hidup “semangat meraih impian” ditengah rintik hujan. Saya ingat betul sebuah kalimat indah yang terlontar dari bibir penjual tahu yang selalu bersemangat ketika berjualan di usia yang sudah tidak lagi muda, untuk menafkahi ketiga anaknya yang mau beranjak remaja.

Beliau berucap bahwa “Saya bersemangat jualan gini, biar suatu saat nanti impian yang saya bangun untuk anak saya bisa terwujud semuanya yaitu sekolah yang tinggi sampai bangku kuliah, seperti adek ini dan semoga anak saya nantinya bisa sukses semuanya walaupun hidup kami yang tidak berkecukupan gini tapi sya percaya bahwa gusti Allah pasti selalu melimpahkan rezeki yang tidak terhitung jumlahnya bahkan tidak ternilai banyaknya” ucap penjual tahu itu sambil membolak balik tahu yang sedang di gorengnya. Saya bilang ke beliau bahwa semoga niat baik yang direncanakan bisa Allah SWT wujudkan dan saya memberi tau beliau bahwa, KKN yang saya lakukan ada program kerja untuk membantu UMKM memiliki legalitas dan memudahkan mengakses yang terkait bidang administratif dan beliau sangat mengapresiasi dan mengiyakan untuk mengikuti program tersebut. Setelah perbincangan hangat tersebut rasanya saya harus banyak belajar dari beliau, bahwa terkadang sesulit apapun hidup yang sedang dijalani harus tetap semangat meraih segala impian yang sedang dibangun dan juga selalu terus bersyukur, bahkan beliau juga sangat begitu baik karena memberi tambahan tahu untuk teman-teman KKN saya yang berada di posko. Pengalaman ini akan selalu saya ingat.

Perjalanan ini telah sampai di ujung jalan dengan berbagai program kerja yang telah di tuntaskan bersama, tujuannya untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah di dapat dibangku kuliah untuk

sedikit membantu mengurangi permasalahan yang ada di Desa Tapos 1. Terkadang, pertemuan dan perpisahan terjadi terlalu cepat. Namun berbagai kenangan dan perasaan tinggal terlalu lama. Kontribusi kecil melalui berbagai program kerja semoga memberi dampak positif bagi masyarakat Desa, membakar api semangat dan membuka mata sekitar untuk turut andil dalam menangani setiap hal yang menjadi permasalahan bersama di desa.

Saya berharap Desa Tapos 1 akan menjadi desa yang lebih maju dan semakin jaya untuk kedepannya dari segala aspek kehidupan. Ada harapan besar yang selalu saya doakan yaitu “Semoga Desa ini dipenuhi oleh orang-orang hebat dan sukses agar nantinya bisa turut serta berkontribusi dalam pembangunan dan kemakmuran Desa bahkan negara ini”. Banyak cerita suka, duka, pahit dan manis dari pengabdian ini. Saya berharap tentang semua hal ini bisa menjadi pengalaman dan pembelajaran hidup bagi diri saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Siapa sangka akan semenyenangkan itu

Oleh: Muhamad Tofik Mubarak

Jika boleh jujur, pada dasarnya saya adalah orang yang tidak mengharapkan adanya KKN. Saya pikir zaman telah berubah. Desa-desanya sudah semakin maju, ditambah dengan adanya dana desa, setiap pemerintah desa tentu sudah punya program tersendiri untuk kemajuan desanya. Barangkali KKN sudah tidak lagi relevan.

Hingga akhirnya saya memulai KKN dengan tidak cukup antusias. Tapi bukan berarti saya bermaksud menjadi beban dalam kelompok. Pada intinya saya memulai dengan biasa-biasa saja.

Tapi ternyata itu salah, seiring dengan berjalannya waktu, saya pikir KKN bukan hanya soal memajukan desa, merubah desa dsb. KKN adalah soal bagaimana menjadi masyarakat, membantu sesama, saling menolong dan saling memahami.

Dan sebagaimana judul yang saya tulis, saya tidak pernah menyangka KKN akan semenyenangkan itu. Memahamai karakter setiap anggota, memahami masalah masyarakat, pengalaman mengajar anak-anak, mendengar kisah-kisah inspiratif dari tokoh masyarakat setempat adalah hal-hal yang cukup berkesan bagi saya. Pada akhirnya saya dikategorikan sebagai yang terpeka, padahal saya

memulainya dengan biasa-biasa saja. Intinya KKN itu menyenangkan.

Sehangat Mentari

Oleh: Dania Aulia Syaharani

Siapa yang tidak menyukai hangat? Dikala rasa dingin menusuk kulit, selimut atau pakaian tebal tentunya akan menghangatkan badan dan menimbulkan rasa nyaman. Namun bukan hangat itu yang ku maksud. Kata *hangat* memiliki jutaan makna jika kau mampu mengartikannya. Layaknya Mentari yang terus bersinar dari awal terbit hingga terbenam, memberikan kehangatan, kenyamanan, dan jutaan manfaat bagi makhluk bumi itu lah yang ku harapkan kala menginjak Desa Tapos 1 yaitu desa dimana kami akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 30 hari lamanya.

Awal Kenangan Dimulai

Kali pertama ku pijakkan kaki di Desa Tapos 1 lebih tepatnya di Kampung Cibalay, suhu udaranya sangat berbeda dengan tempat dimana kami kuliah, Kampung Cibalay sangatlah asri, damai, dan sejuk, tempat yang cepat untuk kami beradaptasi. Kedatangan kami di kampung itu disambut hangat oleh Masyarakat. Sapaan dan senyuman yang diberikan membuat kami menyadari bahwa kami tidak boleh merusak senyuman dan kepercayaan yang diberikan Masyarakat dan mengabdikan dengan baik dan benar.

Di hari pertama, kami sudah langsung berkegiatan, ada yang melaksanakan kegiatan pembukaan di Kantor Desa, sedangkan saya dan teman-teman Bidang Pendidikan mengunjungi PAUD Nurul Fadilah yang berada dekat dengan posko KKN kami. Kami menemui Kepala PAUD Nurul Fadilah untuk mengonfirmasi kembali terkait bantuan kami untuk mengajar di PAUD tersebut. Setelah mengonfirmasi, kami membantu mengajar di Minggu depannya.

Selama KKN berlangsung kami (Bidang Pendidikan) hanya mendapat izin membantu pengajaran hanya di PAUD, yang tentunya membuat salah satu program kami (mengajar) terfokus untuk memajukan SDM di lingkungan anak-anak serta wali murid anak-anak PAUD.

Menebarkan Ilmu dengan Penuh Harapan

Kegiatan kami sebelum mengajar tentunya menyiapkan materi serta media ajar sesuai tema arahan dari guru PAUD. Kami

menyiapkan semaksimal mungkin dengan rutin setelah kegiatan malam evaluasi selesai. Kami membuat media ajar untuk anak seaman mungkin dengan harapan dapat di praktikan dalam kehidupan keseharian anak-anak.

Hari-hari dimana kami mengajar sangatlah menyenangkan, berbagi ilmu, cerita, canda, dan tawa. Anak-anak menerima kami dengan senang hati, tatkala mereka berkelahi dengan temannya kami perlu menjadi penengahnya. Kami harap dengan adanya kami dapat membantu semangat mereka belajar selalu.

Tak jarang pula kami bercengkrama dengan wali murid saat ada waktu luang, mendengar keluh kesah wali murid tentang anak-anak, dan saling bertukar cerita. Pada suatu waktu aku mendengar bahwa wali murid senang dengan cara pengajaran kami, itu membuatku sangat bersemangat. Kami bahkan diundang untuk makan bersama dengan anak-anak dan wali murid diluar sekolah, bukan main rasanya kami benar-benar terharu.

Menyalurkan Semangat yang Hangat

Seusai program mengajar PAUD, kami memiliki proker penutup mengajar dengan mengadakan lomba mewarnai tingkat PAUD. Kehadiran anak-anak melebihi ekspektasi kami, antusiasme dalam mewarnai yang rapi juga mebawa semangat bagi siapapun yang berada menyaksikannya. Harapan kami anak-anak memiliki rasa kompetitif serta selalu bersemangat dalam berbagai kegiatan. Tak lupa pula kami memberikan sekolah PAUD berupa dekorasi kelas serta media ajar yang sekiranya dapat bermanfaat saat kami selesai mengajar.

Ada satu kenangan yang sangat membekas bagiku, adalah kami masih dilibatkan dalam kegiatan di PAUD meskipun program kami selesai. Kami diundang untuk meramaikan acara lomba Agustusan untuk anak-anak PAUD. Kami mendapatkan banyak sapa dan senyuman yang hangat dari para guru, wali murid, dan murid PAUD. Setelah selesai acara kami diundang untuk makan bersama dan ada cendera mata dari sekolah untuk kami. Satu hal yang membuatku tersentuh adalah kami selalu diterima untuk datang lagi bahkan setelah selesai program KKN kami di Desa Tapos I.

Layaknya Mentari yang selalu ada dilangit begitupun dengan kisah kami yang akan selalu menjadi kenangan di hati. Kehangatan akan selalu menyelimuti hati kami kala kami mengingat baiknya hari

demikian hari yang kami lalui. Tak lupa ucapan syukurku pada Allah yang telah menciptakan Mentari dan rasa hangatnya orang-orang yang pernah ku jumpai selalu.

Jejak Kebaikan di Kampung Cibalai

Oleh: Putri Dian Sari Panggabean

Di sebuah kampung kecil yang tersembunyi di pegunungan, terdapat suatu tradisi yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Kampung ini dikenal sebagai Kampung Cibalai, masyarakatnya sangat memegang teguh nilai-nilai budaya dan tradisi mereka. Namun, apa yang membuat desa ini benar-benar istimewa adalah keramah-tamahan penduduknya.

Pada suatu musim panas, sekelompok mahasiswa dari kota besar memutuskan untuk menjalani Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Cibalai. Mereka tiba di desa dengan banyak harapan dan keinginan untuk belajar dan berkontribusi kepada masyarakat setempat.

Ketika para mahasiswa tiba, mereka disambut dengan senyum hangat oleh penduduk kampung. Masyarakat desa dengan ramah membantu mereka menyiapkan tempat tinggal sementara dan memberi tahu mereka tentang kehidupan sehari-hari di desa. Para mahasiswa merasa sangat nyaman dan selamat di lingkungan ini.

Selain belajar tentang kehidupan pedesaan, para mahasiswa juga mulai memahami nilai-nilai budaya yang sangat dijunjung tinggi oleh masyarakat Kampung Cibalai. Masyarakat ini memiliki tradisi gotong royong yang kuat, di mana mereka secara bersama-sama membangun infrastruktur desa dan membantu satu sama lain dalam situasi sulit. Semangat kebersamaan dan kepedulian mereka terhadap sesama membuat para mahasiswa terinspirasi.

Ketika akhirnya tiba waktunya bagi para mahasiswa untuk kembali ke kota besar mereka, mereka merasa berat hati meninggalkan kampung ini. Mereka telah mendapatkan lebih dari sekadar pengalaman akademis; mereka telah memperoleh pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai budaya, kebaikan hati, dan semangat gotong royong.

Para mahasiswa meninggalkan kampung Cibalai dengan hati yang penuh rasa syukur dan tekad untuk membawa pelajaran berharga ini ke dunia mereka. Mereka menyadari bahwa tradisi,

ramah tamah, dan kebaikan hati adalah hal-hal yang sangat berharga yang harus dijaga dan dilestarikan di mana pun mereka berada.

Core Memory

Oleh: Rizka Amelia

First of all, big thanks to Bimantara pipew, especially “Kamar Belakang” for these core memories that I’ll never forget. Banyak orang diluar sana yang belum mengetahui apa itu KKN, bahkan salah mengartikan makna dari KKN, termasuk saya sendiri. Menurut saya, awalnya KKN hanyalah kegiatan 30 hari dimana satu kelompok tinggal bersama dan melakukan program kerja yang dilakukan hanya sebatas untuk memenuhi SKS yang ada di semester 7. Lebih dari itu, KKN merupakan suatu pengabdian yang kami lakukan untuk memberikan pelayanan, menjadi inspirasi, dan memotivasi masyarakat yang desanya kami tinggali selama KKN. Sebagai pemenuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menerapkan sistem KKN bagi mahasiswanya dengan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam hal pemberdayaan masyarakat. Kegiatan tersebut memiliki banyak sekali momentum yang sangat berharga sehingga tidak mudah untuk dilupakan. So here’s my little story about KKN xixi.

Semua berawal di tanggal 5 Mei 2023, hari dimana diumumkannya kelompok KKN. Perasaan tidak karuan melanda ketika saya mencari nama saya di daftar kelompok KKN. Dengan cemas setelah mencari nama saya, akhirnya dikelompok dengan angka 097 saya menemukan nama saya, Rizka Amelia. Mata saya naik turun memperhatikan nama-nama yang tertera dikelompok 097 tersebut dengan harapan “Semoga ada satu orang yang saya kenal”. Namun tak seorang pun yang saya kenal, nama-nama tersebut asing, seasing-asingnya. Akhirnya, saya berinisiatif untuk mencari teman kelompok di kolom komentar postingan Instagram PPM UIN Jakarta dengan harapan agar saya bisa bergabung kedalam grup Whatsapp kelompok KKN 097. Usaha saya berhasil, akhirnya salah satu teman saya mengajak saya untuk masuk kedalam grup. Saya dan teman-teman kelompok 097 pun berkenalan di chat dan mengobrol di grup yang membahas “Kapan kami bisa bertemu dan berkumpul untuk membahas KKN ini”.

Beberapa hari setelah itu, pertemuan pertama kelompok kami dilaksanakan secara online melalui platform Google meeting, yang dimana pastinya tidak banyak interaksi antar anggota kelompok. Saya semakin khawatir bagaimana kalau nantinya saya tidak memiliki teman dan sulit untuk berbaur sementara yang lainnya sudah akrab. Pertemuan pertama memang hanya sebatas perkenalan dan membahas perihal susunan kelompok supaya KKN ini dapat berjalan dengan lancar. Selanjutnya hari yang sangat saya takutkan datang, hari dimana pertemuan secara offline yang diadakan pertama kali pada tanggal 12 Mei 2023 di Saung dekat gedung FITK. Selama berjalan ke tempat berkumpul, terlintas pikiran mengenai bagaimana perangai teman-teman kelompok, apakah saya bisa mendapat teman mengingat kurangnya kemampuan berkawan saya, dan lainnya. Ketika sampai di tempat yang telah disepakati sebelumnya, saya bertemu teman kelompok dan berkenalan secara langsung. Di pertemuan tersebut saya duduk di antara Angel dan Ika, mereka juga yang saya ajak berkenalan pertama kali mematahkan ketakutan saya akan sulitnya mendapat teman. Pada pertemuan offline pertama, kami menentukan nama kelompok “Bimantara” yang berarti jiwa yang hebat. Dengan nama ini, kami berharap kelompok kami dapat mengemban amanah KKN ini dengan baik karena terdapat 22 orang dengan jiwa yang hebat di dalamnya.

Selanjutnya yang saya dan teman-teman tunggu akhirnya diumumkan, yaitu tentang lokasi penempatan KKN. Setelah saya cari nomor kelompok 097 akhirnya saya temukan, Desa Tapos 1, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Saat mengetahui lokasi KKN kelompok, saya sangat senang dan bersyukur karena keinginan saya agar ditempatkan di Bogor terwujud. Meskipun demikian, perasaan takut dan cemas tidak hilang begitu saja, saya tetap takut mengingat banyaknya cerita bahwa desa tersebut kurang aman serta takut jika kelompok kami tidak diterima dengan baik oleh warga setempat. Saya pun berdoa “Ya Allah, semoga saja tempatnya nyaman, dan semoga warganya baik-baik dan Desa Tapos 1 ini aman dan tentram, serta semoga kelompokku diterima dengan baik oleh masyarakat desa.”

Hari demi hari kami lewati dengan mempersiapkan hal-hal untuk KKN. Rapat semakin sering dilakukan mengingat semakin dekatnya hari pelaksanaan KKN dan semakin banyaknya hal yang

harus dipersiapkan, seperti pengurusan proposal, pencarian dana, survey lokasi, pemilihan program kerja, dan lainnya. Segala hal kami lewati dengan saling berdiskusi menentukan yang terbaik untuk pelaksanaan KKN ini. Selama mempersiapkan hal-hal untuk KKN, kami mencari dana dengan banyak cara seperti berjualan *Samyang Roll*, berjualan baju *thrifting*, mengikuti kegiatan yang menghasilkan uang serta mencari sponsor. Meskipun sebenarnya jika dibandingkan dengan teman – teman Bimantara lainnya aku hanya bisa membantu seadanya dan tidak banyak mengambil peran selama persiapan-persiapan tersebut.

Sampailah pada hari pelaksanaan KKN, tanggal 23 Juli yang merupakan hari keberangkatan kelompok kami menuju lokasi KKN. Hari-hari di minggu pertama terasa sangat berat bagi sebagian dari kami terutama saya, karena masih rindu rumah, kerabat dekat, serta fasilitas yang biasanya kita dapatkan semua ada dirumah sedangkan disini kami harus memakluminya dan harus terbiasa. Selain itu, Dimulai dari sulitnya sinyal, serta terkadang beberapa hal yang terjadi didalam kelompok yang tidak sesuai dengan realita. Tetapi siapa sangka di minggu kedua hingga terakhir ada saja kejadian yang menghibur dan membuat kami seperti sudah sangat dekat, ya walaupun saya masih merasa waktu berjalan sangat lambat. Saya mulai nyaman dengan mereka, dimulai dari jokes-jokes receh yang terlontar dan perdebatan yang tidak perlu terjadi antar anggota kelompok.

30 hari kami lalui dengan menjalani semua program kerja kami yang terbagi kedalam 5 bidang, yaitu Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan & Sosial, Ekonomi, dan Teknologi & Lingkungan. Di hari pertama, kami melakukan sowan ke warga desa yang disambut dengan baik dan sangat ramah sehingga mematahkan ketakutan yang selama ini saya alami. Siang harinya kami mengunjungi kantor desa untuk acara pembukaan KKN yang diisi dengan pemaparan program kerja yang akan kami lakukan selama sebulan kedepan. Hari demi hari kami lalui dengan melakukan berbagai macam kegiatan. Mulai dari mengajar di PAUD, TPQ, memimpin anak-anak senam, mengadakan bimbel, berbagai macam penyuluhan, perlombaan 17 Agustusan dan acara malam puncak, mengikuti berbagai kajian dan pengajian rutin, dan melakukan kerja bakti di lingkungan setempat. Selain kegiatan tersebut terdapat program kerja yang penanggung

jawabnya saya, program kerja tersebut adalah proker digital marketing dan sosialisasi isu pemanasan global. Karena kedua proker tersebut berada di bagian akhir KKN maka semakin lama saya mempersiapkannya. Selama mempersiapkan proker tersebut saya dilanda ketakutan akan hal-hal buruk yang mungkin terjadi ketika pelaksanaan proker tersebut, seperti apakah partisipannya akan memenuhi atau tidak, apakah kegiatan akan berjalan dengan lancar atau tidak, dan hal-hal buruk lainnya. Untungnya selama mempersiapkan proker tersebut saya dibantu oleh warga Desa Tapos 1, yaitu Bapak Badrudin selaku Ketua UMKM Tenjolaya. Berkali-kali diskusi dengannya, berkali-kali pula perubahan konsep acara dilakukan hingga akhirnya Bapak Badrudin menyarankan agar kami melakukan proker pembuatan NIB-RBA karena hal tersebut lebih dibutuhkan oleh para pelaku UMKM di Desa Tapos 1. Setelah memikirkannya akhirnya kami menyetujui usulannya dan akhirnya kegiatan tersebut berjalan dengan lancar.

Selama KKN berlangsung kami bukanlah mahasiswa Dirasat Islamiyah, Ekonomi, Manajemen, Filsafat, Pendidikan, Hukum, Adab, atau pun Sains & Teknologi, selama KKN kami adalah satu kelompok. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun, kegiatan kami dimulai dari jam 05:00-22:00 setiap harinya. Kegiatan kami dimulai dengan masak makanan untuk sarapan di pagi hari sesuai dengan jadwal piket yang sudah ditentukan. Pada pukul 08:00 sebagian dari kami memulai dengan kegiatan formalnya masing-masing sesuai jadwal yang sudah ditentukan, ada yang mengajar di berbagai sekolah, memimpin kegiatan senam di sekolah, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung hingga pukul 11:40. Kemudian kami makan siang bersama setelah melakukan sholat Dzuhur pada pukul 12:30 dan dilanjutkan mengajar di TPQ pada siang dan sore hari. Kemudian dilanjutkan dengan sholat Maghrib pada pukul 18:00. Setelah itu kami ngopi, ngeteh, dan berbincang bersama di teras depan hingga pukul 19:00 dan dilanjutkan dengan sholat Isya dan makan malam bersama hingga pukul 20:30. Setelah itu kami melanjutkan kegiatan kami dengan evaluasi bersama dari seluruh kegiatan kami di pagi hingga sore hari dan persiapan untuk esok harinya hingga pukul 22:00 yang dilanjutkan dengan jaga malam untuk meningkatkan keamanan.

Saat kami menempati vila yang kami jadikan posko selama KKN, banyak masalah yang harus kami lalui, dari mulai masalah miskomunikasi dengan penjaga vila tentang kamar tidur yang mengharuskan kami menambah personil dari tiap kamarnya hingga masalah kekurangan air. Dari banyaknya masalah yang kami lalui, menurut saya permasalahan air merupakan masalah yang paling memusingkan. Karena kurangnya air tersebut, mengharuskan kami untuk bergantian menadah air di keran depan posko kami, bahkan tidak jarang kami harus mandi ke sungai ataupun mencari masjid yang bisa dijadikan sebagai tempat MCK (mandi, cuci, kakus). Suatu ketika, saat kami hadir di pengajian rutin ibu-ibu pada sore hari, terdapat satu orang yang merupakan isrti dari Ustadz Badri mengajak saya dan teman saya yaitu Ika berbincang. Beliau bertanya “Selama KKN, apakah kalian tidak kesulitan air? Disini kan orang-orang sedang kesulitan mendapatkan air, kalian mandinya sebanyak 22 orang bagaimana?”. Kamipun menjawab bahwa kami juga kesulitan air, mendengar jawaban kami beliaupun menawarkan kami untuk datang ke rumahnya meskipun hanya untuk sekedar mandi. Selain Ibu Badri, masih banyak warga desa lain yang menawarkan kami untuk mandi dirumahnya. Seperti pada lain waktu, kami hendak melakukan program kerja sehingga mengharuskan kami untuk mandi. Kami mulai mencari tempat yang terdapat air untuk mandi, saat itu saya dan teman saya, yaitu Amal. Kami berniat untuk mandi di mushola dekat posko, namun sayang air disana juga tidak ada sehingga mengharuskan kami untuk pulang. Saat di perjalanan pulang terdapat warga desa, yaitu Mama Sadam yang menawarkan rumahnya untuk kami tumpangi mandi, bahkan ia berpesan “Jika mau mandi atau apapun yang membutuhkan air, kesini saja. Disini mah banyak air, karena penampungan airnya beda”, betapa baiknya beliau kepada kami. Selain Ibu Badri dan Mama Sadam, ada pula warga desa lain yang juga rumahnya kita tumpangi untuk mandi seperti Pak Ook, ibu warung, dan lainnya. Mereka orang-orang yang sangat baik, yang meskipun sebelumnya tidak mengenal kami namun memperbolehkan rumahnya dimasuki oleh orang asing.

Hari demi hari di Desa Tapos 1 kami lalui, hingga akhirnya makin dekat dengan waktu berakhirnya KKN. Sebelum KKN berakhir, kami melakukan perpisahan dengan para murid di sekolah-sekolah yang kami ajar. Selain itu, kami juga melakukan perpisahan

dengan para warga dengan menggelar malam ramah tamah di posko kami beberapa hari sebelum kami meninggalkan Kampung Cibalay, Desa Tapos 1. Beberapa penampilan dan dokumenter kami tampilkan, tak lupa kami pun saling bersalam-salaman meminta maaf satu sama lain sebagai bentuk perpisahan. Semua tangispun pecah, baik dari kami maupun para warga sekitar menangis bersama meminta maaf dan berterimakasih satu sama lain.

Tibalah saatnya kami semua berpisah, dipaksa meninggalkan semua kebersamaan kami selama sebulan dan meninggalkan desa dengan segala kenangannya. Ternyata waktu terasa begitu cepat. Tidak terasa sudah sebulan kami tinggal bersama dan merangkai semua kenangan bersama. Kami menangis bersama saat hari terakhir di Desa Tapos 1. Dari yang tadi takut dan tidak mau bertemu orang baru, sampai akhirnya tidak ingin berpisah dengan mereka. Inikah yang dinamakan benci jadi cinta? Ntahlah, yang pasti terimakasih atas segala kenangan yang kita rangkai bersama. Sebulan menjalani KKN di Desa Tapos 1, membuatku mendapatkan pelajaran baru bahwa kebaikan tidak pandang bulu serta kekerabatan tidak hanya terlahir dari hubungan darah. Terimakasih atas pelajaran-pelajaran yang diberikan, rasa saling menghormati, menghargai perbedaan, kebersamaan yang tak terlupakan serta terimakasih telah memberikan kenangan yang akan kujadikan core memory. Aku bersyukur bisa mendapat kesempatan untuk bertemu dan mengenal orang-orang baik seperti kalian. Kudoakan yang terbaik untuk kalian dan semoga silahturrahmi kita tetap terjaga. Dan sekali lagi, terimakasih!

Tak Kenal Maka Tak Sayang

Oleh: Rizki Amalia Putri

KKN menjadi sebuah kata yang cukup mengerikan bagi setiap mahasiswa di akhir semester 6, banyak sekali saya mendengar cerita yang tidak mengenakkan dari teman maupun kakak tingkat tentang KKN, hal ini menjadi bayang-bayang menakutkan bagi saya sebelum berangkat KKN dan sempat berfikir untuk tidak ingin mengikuti kegiatan ini, tetapi sepertinya tidak bisa karena sudah menjadi peraturan kampus bahwa mahasiswa semester 6 wajib mengikuti KKN sebagai salah satu wujud tridharma perguruan tinggi.

Pada Jumat 5 Mei 2023 PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengumumkan pembagian kelompok reguler KKN 2023 yang berjumlah 200 kelompok, saya mencari nama saya di antara ribuan mahasiswa dan akhirnya menemukannya di kelompok 97 bersama 21 teman KKN yang lain, disana saya melihat satu persatu nama dan jurusan teman-teman tetapi saya tidak menemukan teman satu jurusan, hal ini membuat rasa tidak ingin KKN saya semakin tinggi karena tidak ada satupun teman yang dikenal.

Waktu terus berjalan dari hari pengumuman kelompok, selama 2 bulan kita diberikan waktu untuk saling mengenal satu sama lain, dengan mengadakan pertemuan baik secara langsung maupun online, pertemuan ini juga untuk mempersiapkan segala hal di KKN, mulai dari program kerja hingga anggaran biaya selama kita melaksanakan KKN. Akan tetapi dalam waktu 2 bulan ini saya jarang sekali ikut dalam pertemuan karena sedang magang di Perpustakaan Umum Daerah Jakarta Selatan, hal ini membuat saya canggung ketika bertemu dengan teman-teman yang lain.

Salah satu persiapan sebelum pelaksanaan KKN yaitu memberi nama untuk kelompok, pemberian nama ini sebagai doa dan harapan bagi kelompok kami, dari usulan beberapa nama akhirnya disepakati BIMANTARA menjadi nama kelompok kami, BIMANTARA memiliki arti "Jiwa Yang Hebat", hal ini menggambarkan sosok mahasiswa yang memiliki jiwa hebat, kuat, dan tangguh dimanapun dan dalam kondisi apapun, juga sebagai harapan bagi semua anggota kelompok KKN kita bisa menjadi jiwa yang hebat dimanapun penempatan KKN nanti.

Hari keberangkatan pun tiba, Minggu 23 Juni 2023 hari dimana saya harus berangkat ke desa penempatan KKN, pagi itu saya bersama seluruh anggota BIMANTARA berkumpul di depan Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk berdoa bersama sebelum berangkat ke desa yang telah ditetapkan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kebetulan kami ditempatkan di Desa Tapos 1 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. Pada hari keberangkatan pun saya masih merasa canggung bersama dengan anggota BIMANTARA yang lain, saya ragu apakah bisa betah selama satu bulan disana dan bisa berbaur dengan baik bersama 21 anggota yang lain.

Tak terasa waktu KKN yang dilalui telah berjalan beberapa minggu, dalam berjalannya waktu ini saya mulai akrab dan mengenal satu sama lain seluruh anggota BIMANTARA, mereka memiliki sifat dan karakter berbeda yang menurut saya menjadi salah satu hal yang menarik, banyak hal yang telah kami lalui bersama baik dalam suka maupun duka, tidak hanya dalam menjalankan program kerja kita juga saling bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari selama KKN layaknya sebuah keluarga.

Saat saya baru merasa nyaman bersama mereka, kita harus menerima kenyataan bahwa kebersamaan yang kita lalui harus segera berakhir dan kembali ke rutinitas biasa sebelum KKN, di awal saya merasa waktu satu bulan yang diberikan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terasa sangat berat dan lama, tetapi saat terakhir ini saya merasa waktu satu bulan terasa kurang dan ingin meminta waktu tambahan jika diizinkan. Akan tetapi peraturan kampus tidak bisa diubah, 25 Agustus 2023 menjadi hari terakhir kami bersama-sama menjalankan tugas KKN.

Bertemu dan berkenalan dengan 21 anggota BIMANTARA menjadi salah satu hal dan pengalaman yang sangat saya syukuri, tidak hanya mendapatkan teman baru tetapi saya juga memiliki keluarga baru yang hangat dan saling kompak. Seperti pepatah “Tak Kenal Maka Tak Sayang” maka seperti itulah yang saya rasakan, sebelum berkenalan dengan mereka saya merasa tidak bisa tinggal bersama dalam satu atap, tetapi setelah saya kenal dengan mereka saya merasakan kasih sayang antar anggota BIMANTARA. BIMANTARA akan selalu menjadi keluarga saya sampai kapanpun, terimakasih PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah mempersatukan kami dalam keluarga yang hebat ini.

Yakinkan Diri Dengan Iman Usahakan Dengan Tenaga Sampaikan Dengan Cinta

Oleh: Ahmad Saiful Rohman

Kisah kecil ini Permula dengan Pertemuan di daerah Ciputat yang sering dikenal yaitu Taman Tarbiyah. Kami memiliki nama kelompok ialah “ BIMANTARA ”. disitulah awal perkenalan kita dengan satu sama lain dan tidak berakhir sampai situ kita melakukan kegiatan yaitu menjual Samyang di pamulang kepada mahasiswa UIN Jakarta bukan hanya menjual Samyang saja tetapi kita menjual

baju di sekitaran kampus 2, seiring berjalannya waktu yang kita lalui kita berkeliling ke sebuah perusahaan atau masjid untuk mencari sponsor untuk kita KKN di desa Tapos 1 Bogor. Kita berkeliling mencari dana ke setiap perusahaan dan Alhamdulillah ada yang mendonasikan barang ke kita untuk desa tapos 1 berupa sebuah Al-quran dan buku pelajaran dari Kemenag.

Tepat pada 23 juli 2023 ada beberapa orang yang berangkat ke desa tapos 1 dan ada juga yang berangkat di tanggal 24 juli 2023. Setelah kita sudah sampai di desa tapos 1 kita bersilaturahmi ke warga desa tapos 1 untuk mempererat tali silaturahmi kita terhadap warga desa tapos 1. Seiring berjalannya waktu kita melaksanakan 12 program diantaranya mengajar TPA, bimbel, membuat lilin dari minyak jelantah, senam, posyandu, sosialisai tentang pernikahan dini, bisnis plan dan global warming. Disitu kita tidak hanya berfokus pada program kita tetapi kita berinteraksi kepada warga desa tapos 1. Di setiap harinya kita anak-anak kecil kebersamai dan bermain di posko kita, pokonya seru banget dah bermain bersama anak-anak kecil yang tiada hentinya.

Seiring berjalannya waktu anak-anak kecil yang bersama kita menanyakan “kaka disini sampai kapan ?” ujar anak kecil itu, kemudian ada seseorang temen kita yang menjawab “ nanti tanggal 25 agustus kita balik, kenapa emangnya? “ lalu anak kecil itu menjawab “ masih lama ya ka ? “ dengan muka bersedih untuk di tinggalkan.

Dan akhirnya di agenda kita yaitu malam puncak kita merasakan berat sekali meninggalkan desa yang sangat welcome kepada kita, perhatian ama kita sampai ada yang menawarkan kamar mandi untuk mandi di rumahnya. Begitu indah desa tapos 1 ini.

Quotes :

"Jangan takut untuk keluar dari zona nyaman dan mencoba hal-hal baru selama KKN, "KKN adalah kesempatan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan keterampilan sosial."

Semangat dalam mengajarkan Al-Qur'an

Oleh: Muhammad Hilmi

Kisah ini berawal dari kedatangan kami di kampung Cibalay, desa Tapos 1, ketika kami datang ke desa ini, kami mendapatkan sambutan yang hangat dari warga sekitar, kami merasakan

kekeluargaan yang erat dalam masyarakat kampung ini, dua hari berselang, sampailah kami di hari pembukaan pelaksanaan KKN di desa Tapos I, setelah beberapa orang diantara kami mengikuti acara pembukaan KKN di kantor kecamatan, kami pun diajak oleh warga untuk mengikuti acara sedekah bumi. Sedekah bumi merupakan tradisi masyarakat yang dilakukan setiap bulan Muharram, tradisi ini dilakukan dengan mengeluarkan seluruh hasil bumi yang didapatkan sebagai rasa syukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. ketika kami mengikuti acara tersebut, kami merasakan bagaimana kekompakan dan kebahagiaan masyarakat atas berbagai hasil bumi yang mereka peroleh. Kami mendapat banyak pelajaran dari adanya tradisi ini, mulai dari masyarakat yang masih kental akan adat yang mereka anut, kekompakan masyarakat yang menjadikan semakin eratnya kekeluargaan antar masyarakat, hingga bagaimana pentingnya bersyukur atas berbagai macam nikmat yang telah Allah SWT berikan.

Pada suatu ketika, setelah beberapa dari kami melaksanakan sholat Isya' berjamaah di masjid, salah seorang Ustadz di kampung tersebut mengajak kami ke rumahnya, sesampainya kami di kediaman beliau, kami pun mengobrol dengan ustadz tersebut, beliau bernama Ustadz Ma'mun. Beliau menceritakan banyak hal kepada kami, salah satu dari cerita beliau yakni beliau memiliki sebuah program, yakni program penumpasan buta huruf Al Qur'an, program ini berisi kegiatan yang diikuti oleh orang-orang tua yang masih belum bisa membaca Al Qur'an, beliau bercerita bahwa sebelum menetap di kampung ini, beliau pernah berkeliling ke berbagai daerah untuk melaksanakan program yang beliau canangkan, *"ngajarin orang yang belum bisa membaca Al Qur'an itu butuh kesabaran yang tinggi, makanya saya punya metode sendiri untuk ngajarin orang-orang yang belum bisa baca Al-Qur'an"* tutur Ustadz Ma'mun, program ini beliau terapkan sampai serakang. Ustadz Ma'mun juga bercerita bagaimana sulitnya merangkul masyarakat untuk selalu dekat dengan masjid, *"dulu waktu awal-awal masjid dibangun, masyarakat susah banget buat diajak sholat berjamaah di masjid"* ucap Ustadz Ma'mun. Sekarang beliau sudah menetap di kampung ini dan kami pun melihat bagaimana jeerih payah beliau dalam masyarakat ini.

Dar cerita beliau kami mendapat banyak pelajaran, mulai dari perjuangan dalam mengajarkan Al-Qur'an, bagaimana sulitnya

merangkul masyarakat untuk selalu dekat dengan masjid, dan kami terinspirasi dengan semangat perjuangan Ustadz Ma'mun dalam mengajarkan Al-Qur'an, kami juga terinspirasi dengan semangat masyarakat untuk selalu mempelajari Al-Qur'an hingga fasih dan lancar. Demikian kisah ini kami buat dengan sedemikian singkat, sekian.

Acarya dan Afeksi

Oleh: Novia Sabrina Maukar

Acarya berasal dari bahasa sanskerta yang berarti pengajar, pembimbing, dan guru. Dengan label mahasiswi fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, Acarya sudah menjadi salah satu cita-cita Novia. Menjadi seorang Acarya tentu bukan hal yang mudah, melalui pengabdian masyarakat, Novia ingin mengembangkan potensinya sehingga di kemudian hari dirinya layak menjadi seorang Acarya. Berawal dari menjadi salah satu anggota bidang pendidikan, ia berinisiatif menyalurkan ilmunya kepada anak-anak Kampung Cibalay.

Walaupun konsen keilmuan Novia terletak pada matematika, ia tidak membatasi diri untuk mengajar anak-anak PAUD yang tentunya memiliki pemahaman matematika sangat dasar. Selama kurang lebih dua minggu, ia belajar dan bermain bersama dengan anak-anak PAUD dan menyalurkan kompetensi keguruannya. Merancang kegiatan pembelajaran, menyiapkan lagu, membuat bahan ajar adalah sebagian dari aktivitas yang dilakukan Novia selama KKN. Tidak hanya mengajar anak PAUD, Novia juga menyalurkan ilmunya melalui kegiatan bimbingan belajar. Menurutnya, kegiatan seperti inilah yang memicu kemampuannya untuk berkembang.

Seorang Acarya tentu membutuhkan afeksi. Namun, seringkali afeksi yang dikeluarkan tidak sebanding dengan yang diterima. Sama halnya dengan Novia, dirinya sempat merasa tidak bisa menjadi seorang Acarya di tempat pengabdian, merasa gagal dan putus asa. Emosi yang dimilikinya sangat tidak stabil hingga rasanya seluruh emosi yang ia miliki terkuras habis saat mengajar. Tetapi itu hanya kerikil dari perjalanan pengabdian, dengan tertatih, Novia yakin dirinya mampu melewati kerikil tersebut.

Sampai akhirnya, afeksi besar datang dan menjadikan Novia merasa percaya diri kembali. Ibu kepala sekolah PAUD Nurul Fadilah, guru-guru PAUD Nurul Fadilah, dan anak-anak PAUD Nurul Fadilah membantu Novia mendapatkan afeksinya. Serupa dengan mereka, anak-anak kampung Cibalay juga memberikan banyak sekali kasih sayang yang ditujukan kepada Novia. Terima kasih dan terima kasih, hanya itu lah yang ada di benaknya. Pada akhirnya, Novia merindukan suasana pembentukan Acarya tersebut. Sekarang, dua bingkai foto terpasang di dinding rumah Novia sebagai memori akan suasana indah itu.

From Stranger to Unforgettable

Oleh: *Nayla Rafika Ridwan*

Hello guys, this is me, Nayla. Disini saya mau cerita tentang perjalanan saya bersama 22 anak yang dari mana asal mereka pun saya awalnya gatau dan dipertemukan melalui program kuliah kerja nyata. So, awalnya tuh saya takut banget untuk ikut KKN karena saya bakal tinggal sama orang asing dan jumlahnya pun gasedikit. Saya udah bayangin kemungkinan-kemungkinan buruk yang akan saya dapetin nanti pas ngejalanin hal tersebut. Namun setelah adanya beberapa pertemuan, ko saya jadi nyaman ya? Ternyata mereka baik, ternyata mereka asik, ternyata saya beruntung ketemu mereka (eaa lo). Singkat cerita, saya dan mereka makin lama makin dekat dengan adanya *open pre-order* samyang roll, jualan baju bekas (walaupun saya gasempet ikut hehe), ikut kegiatan partai dan kegiatan-kegiatan bonding lainnya yang ngebuat saya gasabar untuk ngejalanin KKN sama mereka. Dan semua orang bilang kalo mereka iri ama kelompok saya yang 'katanya' asik banget (mang ea?). Tapi emang semua orang harus iri, karena emang mereka seasik dan sebaik itu.

Singkat cerita, kelompok KKN kami ditempatkan oleh PPM di daerah Bogor tepatnya desa Tapos 1, Kecamatan Tenjolaya. Saya juga sangat sangat bersyukur dengan ditematkannya saya dan teman-teman saya di desa Tapos 1. Meskipun pada awalnya kami ngerasa kewalahan buat ngejangkau desa Tapos 1 karena jaraknya yang jauh dari tempat tinggal kami dan juga *track* jalan yang berliku. Namun lama-kelamaan kami sudah terbiasa menempuh jarak tersebut. Desa Tapos 1 merupakan desa yang dikenal sebagai desa kawasan wisata karena banyak sekali wisata-wisata yang dapat

dikunjungi di desa Tapos 1. Salah satu kawasan wisata yang paling terkenal yaitu Arca Domas yang merupakan sebuah situs purbakala yang hingga saat ini masih dirawat dan dijaga warga sekitar. Selain Arca Domas, di desa Tapos 1 juga terdapat banyak curug yang dapat dikunjungi. Tidak hanya unggul di Kawasan wisata loh, desa Tapos 1 juga unggul dalam keramahan warganya. Warga desa Tapos 1 tepatnya di kampung cibalay, dimana tempat kami tinggal memiliki warga yang sangat baik hati dan juga peduli (bintang 5 pokonya). Terlebih lagi para tokoh masyarakat dan tokoh agama yang sangat sigap membantu kami, khususnya pak O'o selaku kepala RT kampung cibalay.

Hari-hari kami di cibalay sangatlah tidak terasa, bahkan kaya liburan (yagasi???). Walaupun pasti ada hari dimana kami melewati kesedihan, kesulitan, kebuntuan bahkan hal mistis (ytta) namun semua hal tersebut dapat kami lewati. Tapi menurut saya lebih banyak senengnya, karena saya tinggal sama mereka plus dikelilingi oleh masyarakat cibalay yang sangat antusias serta peduli. Pokonya pengalaman KKN di cibalay sangat berkesan dan bahkan mau nambah lagi kalo bisa (hehe). Bingung mau ngomong apalagi, gabisa diungkapin pake kata-kata (azek) tapi bener. Saya cuma berharap sama ocong-ocong ini, semoga sehat-sehat ya kaliaaann!! Untuk warga cibalay dan semua pihak yang terlibat, semoga pada sehat sehat juga semuanya, inshaallah nanti kita bakal balik lagi main kesana <3

Datang Membawa Kisah, Pulang Penuh Kenangan

Oleh: Balqis Al Dayna

Berawal dari pertemuan di salah satu saung Kampus 1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 22 orang mahasiswa menyatukan misi dari berbagai latar belakang dan kepala yang berbeda-beda. Hingga akhirnya terbentuklah "BIMANTARA" sebagai nama yang mewakili kelompok kami.

Banyak keraguan dan rasa khawatir yang terlintas, namun kami harus tetap menjalankan KKN ini dengan optimis. Tepat di tanggal 23 Juni 2023, berangkat dari rumah masing-masing lalu berkumpul kembali dengan niat mengabdikan kepada masyarakat penuh semangat.

Desa Tapos 1, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor bukan hanya menjadi tempat singgah selama KKN, tetapi lebih dari rumah. Dengan segala keterbatasan, hidup selama sebulan di sana mengajarkan arti kesederhanaan. Tidak ada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur atas nikmat yang telah Tuhan berikan selama ini.

Keindahan alam yang memanjakan mata, langit terbentang luas, serta suasana sunyi di malam hari selalu membuat hati tenang seakan terbuai akan masalah yang menghantui.

Semangat belajar dan antusias anak-anak Kampung Cibalay menebar keceriaan yang selalu menghiasi pagi dan sore kami. Ketaatan warga menghadap sang ilahi, tak lupa warga-warga yang ramah dan baik hati mengajarkan sopan santun terhadap sesama dan saling menghargai.

Walau keberagaman merupakan rintangan, tetapi tidak menjadi penghalang. Desa Tapos 1 memberi banyak pelajaran berharga lainnya yang tidak didapatkan di tempat lain.

Mulai dari bangun pagi, masak, makan, mengerjakan program kerja, rapat, dan kegiatan lainnya hingga bertemu malam hari, semua dilakukan bersama-sama. Sungguh rasanya seperti memiliki keluarga dengan penuh kehangatan, kekompakan dan rasa tolong-menolong.

Setiap cerita yang tercipta dari interaksi antar masing-masing individu di kelompok BIMANTARA tentunya berbeda-beda, namun yang paling penting semuanya adalah manusia hebat.

Pertemuan singkat ini menjadi kenangan yang sangat indah dan tak akan pernah terlupakan. Terima kasih Kampung Cibalay, Desa Tapos 1, dan teman-teman kelompok BIMANTARA atas segala kisah yang terukir. Semoga silaturahmi selalu terjaga.

Live in the present

Oleh: Naili Karisma

Bertemu dengan 22 orang dengan latar belakang yang berbeda dan tinggal bersama selama kurang lebih satu bulan merupakan hal yang sulit untuk dilakukan pada awalnya. Bagi saya sebagai seseorang yang jarang tinggal jauh dari orang tua untuk berangkat KKN dan meninggalkan rumah selama sebulan merupakan sesuatu

hal yang cukup mustahil dilakukan. Pada awalnya hari-hari dipenuhi dengan perasaan ingin kembali kerumah karena merasa di tempat KKN asing dan tidak nyaman.

Singkat cerita pada awalnya susah untuk dapat menyatukan berbagai kepala, bukan hanya dari pemikiran tetapi dari kebiasaan, life style, bahkan menu makanan, rasanya setiap hari ingin pulang. Dari KKN ini kita dipaksa untuk beradaptasi dan juga bertahan dengan keadaan serta lingkungan sekitar demi menuntaskan kewajiban kita sebagai mahasiswa.

Seiring berjalannya waktu dengan sifat dan juga sikap saya yang terkadang suka berinteraksi dengan orang lain dan asas keterbukaan oleh teman-teman KKN, kita menjadi saling dekat antara satu sama lain. Berbagi banyak kisah, kebahagiaan, duka, kesukaan, kerja sama dan masih banyak lagi, semua terasa seru dan menyenangkan. Pemikiran saya yang awalnya ingin cepat-cepat pulang seketika sirna.

Kami melewati banyak sekali cerita-cerita yang pastinya tidak akan pernah kami rasakan jika kami tidak KKN. Seperti masak dengan porsi yang banyak setiap harinya hingga bingung memilih menu, kehabisan air sampai-sampai harus numpang mandi dirumah orang, mandi dan mencuci di kali yang mana harus naik motor terlebih dahulu, jaga malam sambil bermain ml, uno, mengangkat galon dan bak yang isinya air tampungan secara bersama-sama, main ke berbagai curug, menangis bersama dan banyak cerita lainnya.

Dimana sampai pada akhirnya tiba waktunya kami untuk kembali kepada kehidupan masing-masing. Rasanya saya tidak ingin kembali kerumah berbeda dengan awal kedatangan. Kami menjadi dekat dan terbiasa satu sama lain. Tetapi pada kenyataannya kita harus kembali dan menyelesaikan KKN ini. Banyak hal yang disyukuri dan juga disesali. Oleh karena itu, KKN ini mengajarkan saya kembali untuk live in the present karena kita tidak bisa mengubah masa lalu dan kita tidak pernah tau kedepannya bagaimana. Jadi lebih baik hidup di masa sekarang dengan cara menikmati dan mensyukurinya agar nanti tidak ada penyesalan di belakang.

Perjalanan Singkat, Yang Melekat

Oleh: Angelina Putri Dapana

Kisah ini berawal dari pertemuan pertama kami di saung FITK, 22 orang dari berbagai macam fakultas dan jurusan yang berbeda dituntut harus mengenal satu sama lain untuk menjalankan tugas “Kuliah Kerja Nyata”. BIMANTARA namanya, kelompok 97 KKN UIN Jakarta, Bimantara yang memiliki arti “jiwa yang hebat” merupakan sebuah harapan dan doa agar kami menjadi orang-orang yang berjiwa hebat. Menyatukan perbedaan, menyatukan pikiran merupakan tantangan yang harus kami lakukan untuk menciptakan kelompok yang kompak dan memiliki rasa kekeluargaan didalamnya.

Perjalanan singkat kami dimulai, di sebuah Desa Tapos I yang terletak di Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. Sebuah desa yang nyaman dan asri, yang memiliki banyak sekali tempat wisata dan tempat bersejarah. Perangkat desa dan warga-warga desa ini juga sangat ramah dan penuh kehangatan. Itulah yang menjadi alasan kami untuk lebih semangat lagi dalam menjalankan program-program kerja yang telah kami rencanakan sebelumnya.

Selama KKN berlangsung banyak sekali ilmu dan pengalaman baru yang kami rasakan. Dikelompok ini saya ditempatkan di divisi konsumsi dan bidang pendidikan. Sebuah divisi yang tidak pernah terfikirkan oleh saya sebelumnya karena saya tidak yakin dengan kemampuan memasak saya tetapi ternyata dari divisi tersebut saya mendapatkan banyak sekali ilmu baru dan pengalaman baru, saya jadi tahu macam-macam sayuran, bahan makanan, dan lainnya, saya juga jadi bisa memasak menu diluar dari menu yang sering saya masak. Di bidang pendidikan pun sudah pasti saya mendapatkan pengalaman baru terutama pada saat mengajar anak-anak di PAUD. Saya memang berasal dari jurusan PIAUD tetapi terjun langsung untuk mengajar anak-anak merupakan pengalaman pertama saya. Saya bertemu dengan anak-anak yang baik, lucu, ramah, memiliki tatapan dan senyuman yang tulus membuat saya semakin bersemangat untuk mengajar mereka, walaupun dibalik itu saya harus berdebat dengan diri saya sendiri karena takut gagal, takut ilmunya tidak tersampaikan tetapi itu semua berhasil dilewati oleh saya dan teman-teman bidang pendidikan lainnya.

Di setiap harinya kami harus menjalankan program-program kerja yang sudah kami rancang, itulah yang membuat kami harus saling berinteraksi, saling tolong menolong, dan saling memberikan dukungan satu sama lain. Tidak hanya saat menjalankan proker saja,

tetapi kami juga saling membantu dalam hal lain contohnya pada saat piket masak atau menjaga keamanan posko. Dari situlah keakraban dan rasa kekeluargaan kami tercipta, karna dalam kegiatan apapun kami selalu bersama-sama melakukannya.

Antusias warga terhadap kehadiran kami didesa ini sangat membuat kami senang, nyaman, dan tidak ingin cepat-cepat berlalu. Anak-anak di desa ini pun sangat dekat dengan kelompok kami karena mereka sering berkunjung ke posko kami. Mereka anak-anak yang menggembirakan, tingkah lakunya, canda tawanya selalu menghibur kami. Kami sangat berterimakasih kepada perangkat dan warga-warga di desa ini karena sudah membantu dan selalu ikut serta dalam menjalankan program-program kerja kelompok kami. Tidak ada kata yang bisa saya ucapkan selain maaf dan terimakasih kepada semua orang yang terlibat dalam kuliah kerja nyata ini, Terimakasih BIMANTARA atas Perjalanan Singkat Yang Melekat....

Jejak Manis KKN: Pembelajaran dan Kepedulian di Desa Tapos 1

Oleh: Yuhri Syaifullah

Libur semester Enam telah berlalu, menandakan telah diadakannya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan kegiatan bagi para mahasiswa tingkat akhir di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai syarat kelulusan. KKN merupakan bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan di daerah-daerah yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Kegiatan KKN meliputi berbagai bidang seperti pendidikan, sosial lingkungan, ekonomi, Teknologi, Hukum, serta keagamaan.

Kegiatan KKN kelompok 097 Bimantara dilakukan di Desa Tapos 1 lebih tepatnya di kampung Cibalay, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor mulai tanggal 25 Juli 2023. Desa Tapos 1 merupakan desa yang berada di bawah kaki Gunung Salak. Di wilayah Desa Tapos 1 banyak tempat wisata curug dan tempat wisata bersejarah. Seperti contohnya di kampung Cibalay terdapat tempat bersejarah yang bernama Arca Domas.

Kelompok KKN Bimantara 097 melaksanakan berbagai program kerja yang beragam. Mulai dari mengajar di paud, Sedekah ka

bumi bersama warga, mengajar Mengaji dan bimbingan belajar anak-anak, senam pagi di SDN Tenjolaya, melakukan seminar sosialisasi pencegahan pernikahan dini, workshop Edukasi Bisnis Plan, mengikuti posyandu, pembuatan elisator Biosaka, membantu pembuatan NIB untuk UMKM dan berbagai macam program kerja lainnya.

Dari berbagai macam bidang yang ada, saya sendiri terlibat pada bidang Teknologi, di mana terdapat program kerja sosialisasi dan praktek pembuatan Elisator Biosaka dengan memanfaatkan tanaman disekitar seperti rumput dan gulma sehingga menjadi lebih berguna bagi masyarakat petani. Kegiatan ini dilaksanakan di perkebunan bunga Krisan yang terdapat pada kampung Cibalay dengan tujuan agar masyarakat lebih melihat potensi yang ada dalam lingkungan sekitar kita serta dapat mengurangi biaya pupuk dan penggunaan pupuk kimia pada tanaman.

Selama menjalani kegiatan program kerja KKN, saya tidak hanya memberi, namun juga menerima. Hal tersebut saya ungkapkan atas kesan dan apresiasi saya terhadap masyarakat Desa Sodong atas pandangan baru tentang kehidupan, kebersamaan, kebermaknaan, dan sumber daya manusia yang saling mendukung dan memotivasi. Tak terlepas dari itu, saya juga merasakan pentingnya bekerja sama dan tingkat kepedulian yang tinggi di antara anggota kelompok untuk menghasilkan kinerja yang terbaik. Kepedulian dan kerja sama yang tinggi antar anggota kelompok sangat terasa, menjadikan terciptanya kehangatan dan rasa kebersamaan yang sulit untuk dilupakan. Kebersamaan yang terjalin antara teman kelompok, masyarakat, dan anak-anak yang kami ajar menciptakan rasa yang enggan untuk dilepaskan. Hingga saatnya perpisahan tiba, rasa terima kasih dan tangis haru pecah mengiringi kepulangan kami dari desa ini. Desa yang telah memberikan kenangan dan pengajaran yang lebih dari yang kami berikan. Pengalaman yang meninggalkan jejak manis yang akan selalu tersemat di hati saya.

Selalu Ada Pelajaran Dalam Setiap Perjalanan

Oleh: Damar Jidan Damanulloh

Selama masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, terdapat kisah yang menginspirasi saya dan saya banyak-banyak belajar dan bersyukur dapat dipertemukan dengan anggota kelompok yang luar

biasa. 22 Orang dari jurusan dan latarbelakang yang berbeda-beda namun disatukan oleh satu kelompok. Pada saat pengumuman pembagian kelompok oleh PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) saya sudah khawatir bagaimana nanti kedepannya, apakah saya bisa menjalani KKN ini dengan lancar? Bisa beradaptasi ga ya? dan pertanyaan yang selalu terlintas dalam pikiran. Singkat cerita, akhirnya nama saya tercantum dalam kelompok 97 dan bertempat di Desa Tapos 1, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Setelah itu, dibuatlah grup Whatsapp sebagai wadah untuk berdiskusi lebih lanjut terkait KKN. Akhirnya disepakatilah untuk diadakan pertemuan pertama kali di saung dekat FITK, Kampus 1. Hasil kesepakatan tersebut ialah pemilihan ketua beserta divisi-divisi yang lain dan nama kelompok. Namun dalam pertemuan tersebut, ada yang berhalangan hadir karena masih ada kelas.

Masa pra-KKN pun menjadi masa yang akan selalu dikenang. Bermula saat pertama kali survey lokasi untuk mengetahui bagaimana kondisi disana, tempat yang akan ditinggali selama sebulan lamanya, Jumlah penduduk, komoditasnya, dan lain sebagainya. Saat itu saya tidak mengikuti survey tersebut. Setelah berdiskusi, akhirnya disepakai bahwa selama KKN berlangsung di Desa Tapos 1, kami tinggal di sebuah villa yang cukup luas yang berada di Kampung Cibalay. Kisah menarik lainnya ialah ketika kami berjualan guna menambah dana. Kami menjual makanan berupa samyang roll dan di hari weekend kami menjual baju-baju bekas di dekat Fakultas Kedokteran. Meskipun mungkin baru pertama kali bertemu, dari situ saya melihat adanya rasa kebersamaan serta keikhlasan temen-temen untuk mencapai tujuan bersama, yaitu menjalankan KKN ini dengan lancar.

Selama masa KKN, saya belajar untuk menjadi mandiri, bertanggungjawab terhadap proker yang dijalani, berani berinteraksi, baik terhadap teman kelompok maupun warga sekitar. Kegiatan kami waktu pertama datang di Kampung Cibalay adalah suwonan atau silaturahmi ke rumah warga, terutama tokoh masyarakat disana dan alhamdulillah kami diterima dengan hangat. Kami mengunjungi rumah rt setempat yang kerap disapa pak oo dan disambut dengan baik. Kami juga mengunjungi rumah ustad yang biasa dipanggil Ustad Badri dan Ustad Ma'mun selaku ketua dkm masjid setempat. Pada awal kedatangan kami di Kampung Cibalay, warga setempat

sedang mengadakan acara sedekah bumi dan kami diundang. Acara tersebut bertujuan sebagai rasa syukur atas hasil panen yang berlimpah dan nikmat yang telah diberikan oleh Yang Maha Kuasa. Masyarakat pun banyak menyumbang hasil panen seperti buah-buahan, lauk pauk, dll. Setiap malam setelah selesai menjalankan proker, diadakan rapat evaluasi yang diadakan di depan teras villa. Rapat tersebut membahas bagaimana proker yang telah dijalani dan proker yang akan datang selanjutnya. Rapat tersebut biasanya diadakan setelah makan malam bersama. Masa yang saya rindukan saat ini adalah makan bersama di depan teras. Selayaknya keluarga yang setiap hal-hal dikerjakan bersama. Meskipun sempat terjadi perselisihan terkait masalah air. Di villa kami saat itu kekurangan air, jadi kami menampung air dari keran lalu disambung selang dan ditampung menggunakan galon sebagai wadah. Dan bila dirasa lama menunggu galon terisi penuh, waktu pagi kami menumpang mandi di toilet masjid dan sorenya mandi di Kali Cinangneng sembari mencuci pakaian yang kotor. Ternyata kasus krisis air tidak hanya terjadi di villa kami, rumah warga pun merasakannya juga karena pada saat itu masuk musim kemarau. Namun dalam kesederhanaan warganya, mereka masih memperhatikan kami. Seringkali kami ditawarkan untuk dipersilahkan untuk mandi di rumah mereka.

Selama menjalani proker di Kampung Cibalay ini, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakannya hingga tak ada satu pun proker yang tidak terlaksana. Momen yang membuat saya terharu dan sangat berterima kasih adalah ketika hari dimana proker saya hampir tiba. Proker saya saat itu mengenai sosialisasi pembuatan lilin dari minyak jelantah. Pada 2 hari sebelum proker, saya sudah pasrah dan berniat untuk tidak jadi menjalankan proker tersebut karena saya berpikir sudah terlambat dan mepet dengan adanya persiapan acara malam penutupan. Pada keesokan harinya, saya ditemani oleh anggota yang lain pergi menuju rumah rt guna meminta bantuan untuk mengumpulkan audiens dan menyanggupi. Pada akhirnya, saya berhasil menjalankan proker tersebut berkat bantuan dari semua pihak.

Akhir dari kisah ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada kawan-kawan KKN 97 serta masyarakat Kampung Cibalay atas pengalaman yang sangat berharga selama satu bulan yang saya rasa kurang lama. Dan juga mengubah perspektif saya yang awalnya

takut mengikuti KKN menjadi rasa syukur karena telah dipertemukan oleh kalian semua yang saya anggap sebagai keluarga. Semoga kita dapat bertemu lagi dan sukses terus.

Sepenggal Perjalanan KKN

Oleh: Muhammad Arif

"Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa perguruan tinggi. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di kampus dengan kehidupan masyarakat sekitar. Pada tahun ini, kami mahasiswa KKN dari UIN Jakarta berkesempatan menjalankan program KKN di Desa Tapos 1, kecamatan tenjolaya, bogor.

Selama 32 hari terakhir, perjalanan kami dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah mengukir cerita-cerita yang sungguh menggetarkan hati. Kami, para mahasiswa, tiba di desa kecil ini dengan harapan untuk memberikan kontribusi positif. Namun, yang kami temui di sini tidak hanya adalah sebuah pengalaman, tetapi sebuah perjalanan yang memperdalam rasa empati dan kepedulian kami.

Di pagi-pagi buta yang masih diselimuti embun, kami berangkat untuk mengajar anak-anak desa. Mereka adalah sosok-sosok bersemangat yang setiap harinya berjalan jauh untuk mencapai sekolah yang sederhana. Di mata mereka, kami bukan hanya pengajar, tetapi juga teman yang hadir untuk membangkitkan impian-impian mereka.

Tetapi yang paling mengesankan adalah kisah-kisah pribadi yang kami dengar. Kisah tentang perjuangan warga desa dalam menghadapi tantangan hidup yang keras, namun dengan senyum di wajah mereka yang tetap bersinar. Mereka mengajarkan kami bahwa kebahagiaan tidak selalu terletak pada harta benda, tetapi pada hubungan, solidaritas, dan kebersamaan.

Selama berada di Desa Tapos 1, kami merasakan keramahan dan kehangatan masyarakat setempat. Pengalaman ini tidak hanya memberikan kami wawasan baru tentang kehidupan pedesaan, tetapi juga memperkaya pengalaman kami sebagai mahasiswa. Kami berharap kerja keras kami selama KKN ini dapat memberikan

dampak positif yang berkelanjutan bagi Desa Tapos 1 dan menjadi contoh bagi kegiatan KKN mendatang.

Mengingat pertemuan terakhir kami dengan warga desa, mata berkaca-kaca saat kami berpamitan. Terharu, kami merasakan betapa tulusnya rasa terima kasih mereka. Mungkin kami datang untuk membantu, tetapi yang kami terima jauh lebih berharga: pelajaran hidup yang tak ternilai harganya.

Terakhir saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN Bimantara 97 yang telah kebersamai KKN ini dengan kerja sama yang solid dimana ketika mencari dana kita berusaha untuk mencari dengan segala hal seperti jualan Samyang roll, jualan pakaian bekas dan mencari sponsor kesana kesini, bagi saya kalian bukan sekedar teman tapi sahabat bagi saya, terima kasih juga telah membuat hidup saya menjadi berwarna dan membuat saya merasa nyaman berada di tempat yang jauh. Semoga semua impian teman-teman KKN bisa tercapai semua dan semoga kita bisa bertemu di kesempatan yang ada sukses terus KKN Bimantara See You When I See You.

Jumat Penuh Semangat

Oleh: Siti Masyitoh

Tidak seperti hari-hari yang lain, Jumat adalah satu hari dalam seminggu yang diagungkan oleh umat Islam. Begitupun bagiku Jumat adalah hari yang istimewa saat kami melaksanakan kegiatan KKN di Desa Tapos 1. Alasannya sesimpel karena itu adalah hari dimana aku memiliki kendali penuh atas dapur alias piket masak. Sejak subuh aku sudah sibuk untuk menyiapkan menu sarapan untuk teman-teman semua yang akan beraktifitas di hari itu. Hal itu karena kelompok kami memutuskan untuk makan 3x dalam sehari sehingga selepas solat subuh yang piket sudah harus menyiapkan sarapan untuk yang lainnya. Uniknya, beberapa dari kami memiliki menu khusus yang selalu dimasak pada saat mereka piket dan pada hari jumat sendiri menu khususnya adalah menu sarapannya yaitu omelet alias mie dicampur telur.

Selepas menyiapkan sarapan dan menghidangkannya untun teman-teman yang lain, aku pun ikut serta sarapan. Setelah itu biasanya aku dan teman piketku langsung belanja untuk keperluan makan siang dan makan malam. Biasanya kami selesai belanja itu jam

9-10 dan beristirahat sebentar lalu lanjut menyiapkan untuk makan siang pada jam 11. Untuk menu makan siang ini selalu berubah-ubah setiap minggunya tergantung kesepakatan dan ide saat itu. Setelah makan siang selesai aku bisa beristirahat sebentar lalu melanjutkan menyiapkan makan malam mulai pada jam 5. Biasanya aku mengisi waktu kosong tersebut untuk mandi dan mencuci. Sialnya, tempat kami tinggal selalu tidak ada air sehingga untuk mandi dan mencuci, kami harus pergi ke masjid atau ke sungai.

Sebenarnya tidak ada yang terlalu istimewa, tetapi bagiku menyiapkan makanan untuk teman-teman yang berjumlah 22 orang adalah suatu hal yang luar biasa yang pernah aku lakukan. Karena nyatanya sebelum kegiatan KKN ini aku tidak pernah memasak, akan tetapi ketika kegiatan KKN aku menyukai hari dimana aku harus memasak. Karena itulah aku menganggap hari jumat adalah hari penuh semangat dimana aku merasa senang dan bersemangat ketika memasak.

Bersama kita menuju berbagai makna

Oleh: Nafilatun Nisa

Berawal dari pertemuan kami di salah satu saung kampus 1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, terdapat 22 orang mahasiswa dengan fakultas dan pemikiran yang berbeda beda setiap individunya. Dalam pikiran saya apakah kita bisa menyatukan fikiran yang berbeda beda ini. Berdiskusilah kami untuk mencari nama kelompok dan akhirnya kami sepakat untuk memberi nama “BIMANTARA” sebagai nama kelompok kami. Setelah pertemuan ini masih banyak yang harus kami persiapkan salah satunya adalah menyiapkan dana, kami mencoba membuat makanan Samyang roll dan menjualnya ke teman teman lalu di hari minggu kami menjual pakaian bekas di dekat kampus 2 guna menambah pemasukan dana sebelum pelaksanaan KKN. Dimulai dari sinilah terlihat kekompakan dan keikhlasan setiap anggota untuk mencapai tujuan bersama.

Pada saat survey lokasi KKN pertama kali kami ke kecamatan Tenjolaya kebetulan kami di tempatkan di desa tapos 1 desa yang terbilang kecil namun banyak menyimpan banyak kekayaan alam seperti curug dan situs situs arca didalamnya. waktupun terus berjalan tepat pada tanggal 23 Juli 2023 kami berangkat bersama

menuju tempat KKn dengan niat m ngabdikan diri pada masyarakat setempat.

Kampung Cibalay Desa Tapos 1, Kec Tenjolaya, Kab Bogor adalah tempat yang dipilihkan untuk kami mengabdikan selama sebulan. Dengan segala keterbatasan yang ada mengajarkan kami untuk hidup mandiri dan sederhana. Suasana yang indah, udara yang sejuk dan sambutan masyarakat yang ramah serta keceriaan anak-anak kecil yang selalu main ke posko menambah semangat pada diri kami.

Berbagai kegiatan kami lakukan Bersama seperti sarapan, melakukan Progam Kerja, rapat dan lainnya. Rasanya seperti menemukan keluarga baru padahal sebelumnya kita tak saling kenal. Pertemuan yang terhitung singkat ini memiliki kenangan tersendiri bagi saya karena banyak mengajarkan berbagai Pelajaran berharga. Terimakasih kepada seluruh teman-teman BIMANTARA atas Kerjasamanya dalam melakukan berbagai hal, terimakasih juga untuk masyarakat Kampung Cibalay Desa Tapos 1 atas segala kenangannya. Semoga kita semua bisa bertemu dilain waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. D. (2013). Modul Participatory Action Research (PAR). Surabaya: IAIN Sunan Ampel Lembaga Pengabdian Masyarakat.
- Eko Sugiharto, Gracia Ovelia R, dan Muhammad Padli. (2021). Pemetaan Sosial (Sosial Mapping) di Desa Makarti Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan. Sahdu: Jurnal Sosial, Humaniora dan Budaya, 1(1).
- F.C. Adiyanta, Susila. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. Jurnal UEJS Portal.
- Hardjomarsono, B. (2014). Teori dan Metode Inetrvensi Sosial. In: Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nasdian, P. T. (2015). "Pengembangan Masyarakat". Jakarta: : Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia).
- Putra, M. U. (2017). "Pemetaan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Dumai Timur (Studi Kasus: Kelurahan Bukit Timah)". Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM, 7(1).
- Rakyat, K. P. (2019). . Modul Diskusi Kelompok Terarah (Focus Group Discussion (FGD) "Bimbingan Teknik Pengembangan Tata Guna Air dalam Rangka Pelatihan Teknis Instruktur PTGA".
- Wahyu Gunawan, Budi Sutrisno. (2021). Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat. Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa, dan Masyarakat, 2(2).

BIOGRAFI SINGKAT

Muhammad Raihan Azhar, Dirasat Islamiyah & Arabiyah



Biasa di panggil Raihan, Ia lahir di Bogor, 11 Desember 2000. Anak pertama dari 3 bersaudara ini memulai pendidikannya yang pertama di TK Islam Nuurushshibyan pada tahun 2006, lalu melanjutkan pendidikannya di SDN Cileungsi 01 pada tahun 2007-2013. Sepulangnya ia dari sekolah dasar, di siang harinya ia pergi untuk meneruskan pendidikannya mendalami ilmu agama di

TPA Darul Istiqomah.

Kemudian, ia melanjutkan perjalanan pendidikannya MTs & MA di Pondok Pesantren Daarul Uluum Lido Bogor 2013-2019, di Ponpes nya ia aktif mengikuti berbagai kegiatan dan perlombaan didalam maupun diluar sekolahnya salah satunya ia terpilih untuk mengikuti International Program “Dauroh I’dad Mu’allimin” di Alexandria, Mesir pada tahun 2018 selama 2 bulan. Saat ini ia masih melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, selain berkuliah ia juga aktif mengikuti organisasi internal maupun eksternal kampus di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) untuk eksternalnya dan Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas (DEMA U) untuk internalnya sebagai anggota bidang komunikasi & informasi.

Sedari kecil Raihan gemar sekali bermain sepak bola bahkan ingin menjadi seorang pesepak bola profesional, hal itu dibuktikan oleh catatannya ketika ia masih duduk di bangku sekolah dasar dan menuliskan cita-citanya di selembar kertas untuk diberikan kepada gurunya sebagai tugas rumah. Namun, ia berubah pikiran ketika ia masuk pondok pesantren. Disana, ia bertemu dengan santri yang lebih tua darinya sedang menggambar di sebuah kertas dan membuat kagum dengan hasil gambarnya, Ketika itu ia mulai suka dengan menggambar hingga saat ini. Jadi, kalau ditanya hobinya apa? Ya menggambar hehehe.

Siti Rahmatul Ummah, Perbankan Syariah-FEB



Ia biasa dipanggil dengan nama Rahma, namun semenjak mulai KKN ini nama Rahma mulai tergantikan dengan panggilan “Bunda Airin”. Ia merupakan anak kedua dari 2 bersaudara yang lahir di Rangkasbitung, 16 Januari 2003. Anak perempuan yang lahir dari keturunan ayah yang berdarah Medan-Sunda dan Ibu yang asli dari Jawa Tengah.

Sehingga, terkadang jika ditanya dari keturunan daerah mana seringkali menjawab antara Medan, Jawa, maupun Sunda. Sedikit fun fact tentang Rahma dan untuk menguatkan bahwa Ia merupakan keturunan daerah Medan, dibelakang namanya terdapat marga yaitu Nasution sehingga menjadi Siti Rahmatul Ummah Nasution. Namun, marga tersebut tidak pernah digunakan untuk urusan administrasi jadi terkadang marga tersebut hanya menjadi nama-nama di sosial mediana saja.

Sejak kanak-kanak hidupnya cenderung nomaden, sering kali berpindah-pindah mengikuti orangtua entah di daerah Sunda atau Jawa Tengah. Dari lahir hingga umur 1 tahun tinggal di daerah Sunda tepatnya di Kampung Maja, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Namun, akhirnya terpaksa pindah ke Semarang mengikuti jejak orang tua. Kemudian, menetap di Semarang dan fasih dalam berbicara Bahasa Jawa. Lalu, balik lagi ke Banten dan menetap di Banten sampai saat ini.

Mengenyam bangku Sekolah Dasar di SDN 3 Maja dan alhamdulillah menjadi salah satu murid yang berprestasi pada masanya. Kemudian, melanjutkan pendidikannya di MTs.Al-Riyadhul Jannah dan Alhamdulillah berhasil mempertahankan prestasinya dengan tetap menjadi salah satu siswa berprestasi kedua di angkatannya. Selama MTs juga, Rahma aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan beberapa kali lomba di dalam maupun di luar daerah Maja dan mengikuti beberapa lomba tingkat SLTP/Sederajat untuk kategori Bahasa Inggris

dengan meraih juara 1 tingkat SLTP/Sederajat. Melanjudi masa SMA, ia memilih SMA yang jauh dari rumahnya atau bisa dibilang di luar daerah Maja. Selama SMA, ia memilih aktif di dunia ekstrakurikuler olahraga, contohnya seperti mengikuti kegiatan olahraga panahan.

Masa-masa mencari tempat untuk melanjudi pendidikan ke dunia perkuliahan adalah hal yang sangat memberatkan. Namun, Alhamdulillah ia diterima sebagai salah satu mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meskipun tidak diterima dipilihan pertamanya yaitu jurusan psikologi UIN Syarif Hidayatullah tetapi ia diterima di UIN Syarif Hidayatullah dipilihan kedua yaitu di jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Binsis melalui SPMB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama kuliah, ia aktif berorganisasi seperti Galeri Investasi Syariah (GIS) untuk Divisi Edukasi dan Dewan Eksekutif Nasional Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk Biro PSDM.

Ika Nuraini Kamilah, Pendidikan Bahasa Arab-FITK



Ika Nuraini Kamilah, biasa dipanggil Ika, tapi kalau di rumah ia dipanggil kakak, anak perempuan pertama dari tiga bersaudara, ia lahir di Tangerang 19 Maret 2002, dan saat menulis ini ia berusia 21 tahun. Tumbuh dan tinggal bersama kedua orang tua dan adik-adiknya di rumah sederhana yang asri nan nyaman, di daerah Sepatan kabupaten Tangerang.

Ia memulai pendidikan pertamanya di RA Nurul Hikam pada tahun 2006-2007, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN Kayu Bongkok 2 pada tahun 2007-2013. Semasa SD, sore harinya ia belajar ilmu agama di Madrasah Diniyah Al-Ittihad, disitulah ia mulai mengenal bahasa Arab, dan ia juga mengikuti kursus bahasa Inggris di PEC (Practical Education Center) selama 2 tahun. Setelah tamat SD, ia menjalani masa SMP-SMA di Pesantren Modern Daarul Muttaqien 2 Tangerang, lulus pada tahun 2019, dan ia dipilih oleh pimpinan pesantren untuk mengabdikan dan mengajar di pesantren selama satu tahun.

Pada tahun 2020 tepat saat pandemi covid 19 memuncak, ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, program studi pendidikan bahasa Arab. Disaat banyak teman yang masuk prodi ini karena ketidaksengajaan, ia justru sengaja memilih masuk prodi ini, karena memang sedari kecil cita-citanya ingin menjadi guru, ia juga memiliki basic bahasa Arab sejak di pesantren, dan ia ingin mendalami ilmu kebahasaan sekaligus pendidikan di jenjang kuliah. Dan saat ini ia sudah menginjak semester 7, dengan harapan semoga tahun 2024 gelar S.Pd tercantum pada akhir namanya.

Rifda Anandita Nadia, Pendidikan Agama Islam – FITK



Rifda Anandita Nadia, Seorang gadis yang akrab dipanggil Rifda atau terkadang dipanggil dengan nama Icha. Rifda sendiri memiliki makna memberi, yang diharapkan ia akan selalu dermawan dan senang membantu. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang Lahir di Jakarta pada tanggal 22 April 2000 dari pasangan Bapak Suminta dan Ibu Istiyah Andriana. Memiliki adik laki – laki bernama Rafli Muhammad Anandita yang sedang menempuh kuliahnya di kediri.

Orang awam akan melihatnya sebagai pribadi yang pendiam, cuek dan introvet. Namun, teman – teman dekatnya menganggap ia sebagai pribadi yang suka membuat orang tertawa. Pada nyatanya ia merupakan pribadi yang kurang pintar berinteraksi dengan orang dan tidak terlalu suka keramaian. Di sela- sela kesehariannya, untuk menghilangkan penatnya ia suka menonton film maupun drama korea. Dalam belajarnya, ia suka belajar dengan cara menghafal menggunakan suara yang lantang. Dan ketika mengerjakan tugas – tugas, ia suka mengerjakannya dengan mendengarkan musik agar lebih rileks.

Rifda memulai pendidikannya di TK Ar- Rahmah, Jakarta Timur. Setelah itu, ia pindah ke bekasi dan melanjutkan sekolahnya di SDIT Nurul Fikri pada tahun 2006-2012. Setelah enam tahun menempuh sekolah dasarnya, ia melanjutkan pendidikannya di MTsN 03 Bekasi pada tahun 2012-2015. Kemudian, setelah lulus di jenjang SMP/MTs ia memberanikan diri untuk melanjutkan pendidikannya ke Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1, Ngawi. Selama 4 tahun ia belajar disana sampai lulus pada tahun 2019. Di tahun 2019, ia melanjutkan pengabdianya menjadi mahasantri di Universitas Darussalam Gontor (UNIDA) di program studi Ekonomi Islam selama 2 semester.

Setelah selesai masa pengabdianya, Rifda memutuskan untuk keluar dan berpindah kuliahnya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah di Prodi Pendidikan Agama Islam. Ia memilih

prodi PAI karena memang sedari kecil ingin menjadi guru. Sampai hari ini, ia telah berada di semester 7 dan menjalani perkuliahannya dengan semangat karena tahun ini adalah tahun terakhirnya kuliah, amin.

Helmi Nugroho, Perbankan Syariah-FEB



Helmi Nugroho, si *infinity and beyond* memiliki panggilan Helmi atau singkatnya cukup dipanggil “Hel” aja. Ia mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Perbankan Syariah. Lahir di kota yang penuh dengan hiruk pikuk duniawi sampai ke surgawi seperti beredarnya begal, aksi tawuran, nyanyian merdu walikota ditengah kemacetan sampai dengan isu babi ngepet dan keranda terbang, Nah udah terbayang bukan? Betul, Saya lahir di Kota Depok pada tanggal 1 Oktober 2001 yang bertepatan dengan hari Kesaktian Pancasila.

Pada Bulan Kemarin tepatnya di tanggal 25 Agustus 2023 ia telah menyelesaikan kewajiban pengabdian masyarakat atau biasa dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Tapos 1 sebagai Koordinator Divisi Acara. Sejak kecil ia menyukai bidang seni dari lukisan sampai pertunjukan teater, selain seni, ia juga mempunyai hobi *traveling, exploring* dan *volunteering*. Saat ini ia memiliki kesibukan di berbagai organisasi maupun magang, Karena prinsip hidupnya “*to Infinity and Beyond*” *because there is no limit where I can go and what I can do.*

Siti Masyitoh, Hukum Keluarga – FSH



Masyitoh atau akrab dipanggil Sitoh. Anak terakhir alias bungsu dari dua bersaudara. Lahir di daerah yang sering disebut planet lain yaitu Bekasi pada tanggal 17 Oktober 2001. Sejak kecil sampai saat ini bertempat tinggal di Cikarang. Sitoh menempuh pendidikan sekolah yang jaraknya selalu jauh dari rumah. Saat SD ia bersekolah di SDIT El-Hurriyah yang mana letaknya berbeda kecamatan dengan rumahnya dan melanjutkan pendidikan jenjang selanjutnya di Pondok Pesantren Darussalam yang terletak di daerah Kasomalang Kabupaten Subang. Berbeda dengan anak-anak usia yang sama pada umumnya yang melanjutkan pendidikan di pesantren karena keinginan orangtuanya, Sitoh justru ingin pesantren karena keinginannya sendiri. Karena itu, ia dengan mudah bisa beradaptasi dengan lingkungan pesantren diantara teman-temannya yang kebanyakan tidak betah dan banyak menangis. Selepas lulus di jenjang Mts ia pun berkeinginan melanjutkan pendidikannya di Pesantren Modern Darussalam Gontor akan tetapi orangtuanya tidak mengizinkannya disebabkan merasa terlalu jauh melepas putri bungsunya untuk pergi menempuh pendidikan disana. Akhirnya Sitoh melanjutkan pendidikan MA di pondok yang sama yaitu PP Darussalam Kasomalang Subang dan berhasil lulus setelah 6 tahun mondok disana pada tahun 2019.

Muhamad Tofik Mubarok, Aqidah dan Filsafat Islam-FU



Muhamad Tofik Mubarok lahir di Brebes, 12 Juli 2000. Mahasiswa yang kerap disapa dengan sebutan Bung Tofik ini merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ibunya bernama Marwati, sedang ayahnya bernama Sahirin. Keluarga kecil, sederhana, dan semoga ya, selalu bahagia.

Jenjang pendidikannya dimulai dari SDN 02 Tegalgandu, berlanjut ke SMPN 01 Bulakamba, sempat mesantren satu tahun di Ponpes Modern Darul Mujahadah Tegal, hingga akhirnya mengambil jurusan MIPA di SMAN 01 Brebes sambil mesantren di Ponpes Assalafiyah 2 Brebes. Saat ini ia sedang menempuh studi SI jurusan Aqidah dan Filsafat Islam di UIN Syarif Hidayatullah. Ia mempunyai minat pada banyak hal, mulai dari sains, politik, sastra dan seni. Bidang-bidang itulah yang kemudian mempertemukannya dengan Filsafat.

Di sela-sela perkuliahan, ia aktif dalam beberapa organisasi seperti KPMDB (Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes) dan HMPS AFI (Himpunan Mahasiswa Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam). Selain itu, ia juga aktif dalam beberapa forum diskusi seperti PIUSH (Pojok Inspirasi Ushuluddin), LIAR (Lingkar Akar Rumput), FNG (Forum Ngaji Gender) dan Hermeneuta yang merupakan forum bentukannya sendiri bersama teman-teman seangkatannya.

Dania Aulia Syaharani, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial- FITK



Nama panggilannya adalah Dan atau Nia. Anak Perempuan yang lahir pada tanggal 22 Juni 2002 di Bogor. Meskipun lahir di Bogor, ia keturunan dari Jawa dan Betawi, sehingga penggunaan Bahasa pun seringkali tercampur aduk baik Bahasa Sunda, Indonesia, dengan logat yang kadang Jawa maupun Betawi.

Dania lahir dari keluarga yang sederhana dan merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Anak Tengah terkenal dengan sosoknya yang mandiri, sedari kecil selalu dilatih mandiri dengan menempuh Pendidikan yang selalu jauh dari rumahnya yang berada di pelosok di Kecamatan Sukamakmur. Dari mulai ia SD di SDN Pabuaran 1 yang meskipun dekat tetapi harus mengikuti Bimbingan Belajar di Cibinong dengan jarak 14 Km dari rumahnya hanya dengan mengandalkan ojek. Begitu pun saat SMP di SMPN 2 Citeureup dan SMA di SMAN 1 Citeureup yang berjarak kurang lebih 9 Km dengan mengendarai motor sendiri, Dania kecil selalu menghabiskan waktu sekolahnya dari terbitnya matahari hingga terbenamnya matahari. Saat ini Dania berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang harapan dapat mendidik siswa-siswi kelak.

Dania sangat menyukai kegiatan-kegiatan baru sehingga tak heran ia memiliki banyak hobi yang diantaranya melukis, menggambar, merajut, menjahit, membuat roti dan kue, membaca, travelling, make up, menulis, memainkan berbagai game, dan memainkan alat music kalimba. Kegemarannya kebanyakan berbau seni dan kurang menyukai aktivitas yang mengeluarkan banyak energi secara fisik seperti olahraga. Makanan yang disukainya adalah makanan yang manis, dan sangat tidak menyukai makanan pedas, sayur, dan ikan.

Kini Dania telah berhasil menerbitkan 8 buku antologi, menjuarai di perlombaan poster, dan membuka komisi menggambar untuk mengisi waktu luangnya. Prinsip hidupnya adalah “Berani bermimpi dan wujudkan mimpi itu”.

Putri Dian Sari Panggabean, Sejarah dan Peradaban Islam-FAH



Namanya adalah Putri Dian Sari Panggabean, lahir di Pansur Napitu, 20 Oktober 2002, ia adalah anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Ramli Panggabean dan Ratna Dewi. Putri/Dian adalah nama panggilannya, ia terlahir di keluarga yang sederhana, ayahnya seorang petani, sedangkan ibunya bekerja sebagai pengerajin Tenun.

Ketika berumur 6 tahun, ia memulai pendidikan di SDN 174567, Siatas Barita, kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikannya di MTsN Peanornor di tahun 2014. Setelah lulus dari MTs di tahun 2017, dia melanjutkan pendidikannya di MAN Taput dari tahun 2017-2020.

Ketika menginjak kelas XI SMA, dia gemar mengikuti olimpiade-olimpiade ekonomi dari tingkat sekolah hingga tingkat provinsi. Selain itu, ia juga aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah, Putri bergabung dengan organisasi Pramuka dan pernah menjabat sebagai Ketua OSIS.

Saat ini Putri sedang menempuh pendidikan S1 jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Rizka Amelia, Biologi-FST



Rizka Amelia, kerap disapa Rizka atau Ika. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Terlahir di kota Jakarta pada hari Minggu, 29 Desember 2002. Ia memiliki hobi yang sangat bertolak belakang, yaitu rebahan dan menari tradisional. Meskipun saat ini ia tidak bisa melanjutkan salah satu hobinya yang merupakan menari tradisional karena menurut orang tuanya hobi tersebut tidak baik, namun hobi lainnya yang merupakan rebahan masih ia geluti hingga saat ini.

Riwayat pendidikan yang telah ditempuhnya ialah MI Al-Falah, SMP Negeri 225 Jakarta, dan MAN 16 Jakarta. Saat ini ia melanjutkan pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Biologi. Dengan harapan nantinya menjadi peneliti makhluk-makhluk tak kasat mata a.k.a mikroba yang berpedoman baik dengan ajaran Allah swt.

Rizki Amalia Putri, Ilmu Perpustakaan-FAH



Rizki Amalia Putri, lahir di Pati pada hari Kamis, 8 Februari 2001 tepat pukul 13.00 WIB sebagai anak perempuan pertama, pada tahun 2009 ia memiliki seorang adik perempuan. Dirumah ia biasa dipanggil Lia, akan tetapi teman-teman Bimantara biasa memanggil Amalia atau Amal.

Kesan pertama saat baru mengenal Lia merupakan orang yang cukup pendiam, akan tetapi jika sudah mengenal lebih jauh sifat itu akan sangat berbanding terbalik, ia memiliki selera humor yang cukup receh, punya hobi mendengarkan musik dari berbagai genre yang menurutnya enak untuk didengarkan.

Ia memulai pendidikannya dari RA Naba'ul Ulum selama 2 tahun, kemudian melanjutkan sekolah selama 6 tahun di MI Naba'ul Ulum, dilanjutkan selama 3 tahun di MTS Miftahul Falah, kemudian masuk pesantren selama 3 tahun di Perguruan Islam Mathali'ul Falah. Lia menghabiskan waktu kecil hingga remajanya di kampung halamannya di Pati Jawa Tengah, pada tahun 2020 ia memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ilmu Perpustakaan, karena merupakan mahasiswa baru angkatan corona ia baru resmi menjadi anak rantau pada Mei tahun 2022 saat perkuliahan sudah kembali aktif kembali di kampus.

Ahmad Saiful Rohman, Manajemen Pendidikan-FITK



Ia lahir di Jakarta, 16 Agustus 2002. Ia merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara. Semasa kecilnya dia tinggal di cengkayang Jakarta barat, ia menempuh sekolah dasar di SDN 15 pagi kemudian melanjutkan pedidikannya di Pondok Pesantren Latansa, dan lanjut ke sekolah menengah atas di MAN 17 Jakarta, dan sekarang menjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selama dia di kampus di mengikut organisasi yaitu DEMA FITK sebagai staf di bidang Seni dan Olahraga, dan bukan hanya ikut organisasi tetai dia mengikuti pelatihan kepemimpinan di HMI Cabang Ciputat. Hobi dia yaitu bermain futsal, dia sering sekali bermain futsal dan mengikuti sekolah futsal di Flamboyan Academy. Bukan hanya sekedar bermain futsal saja dia ini suka berolahraga dan menonton film.

Muhammad Hilmi, Perbandingan Madzhab-FSH



Muhammad Hilmi biasa dipanggil Hilmi, lahir di Jakarta pada tanggal 6 Juni 2002. Ia merupakan anak tunggal, ayahnya bernama H. Hasim Adnan dan ibunya bernama Hj. Latifah, ia tinggal di Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan.

Ia memiliki hobi yang terbilang cukup unik, yaitu suka memotret ataupun merekam Bus di jalan maupun di terminal, ia juga gemar traveling ke berbagai daerah di pulau Jawa dengan moda transportasi bus.

Ia memulai pendidikannya di TK Roudlotul Ilmiah yang berada di daerah Terogong, Cilandak, kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya di MI Al-Barkah yang letaknya tidak jauh dari rumah, ia lulus dari Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2013, kemudian berniat melanjutkan pendidikannya di pondok pesantren yang alhamdulillah tercapai pada saat itu, ia melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Hikmah 2 yang merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Benda, Kec. Sirampog, Kab. Brebes. Ia lulus dari ponpes tersebut pada tahun 2016, dan kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Daruttauhid Al Alawiyah yang terletak di Kota Jepara, Jawa Tengah, setelah lulus dari pesantren, ia tidak langsung melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi, ia terlebih dahulu melakukan pengabdian di pesantren selama 1 tahun, sehingga pada tahun 2020 ia telah resmi lulus dari pesantren dan sekarang melanjutkan studi di Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ia mengikuti organisasi ekstra kampus yang bernama Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), namun pada saat ini ia jarang aktif dalam organisasi tersebut.

Muhammad Arif, Sejarah dan Peradaban Islam-FAH



Lahir di Sulawesi Selatan, Makassar pada tanggal 17 Januari 2001. Anak laki-laki yang kerap di sapa arif adalah anak ke 2 dari 3 bersaudara. Saat ini ia sedang mengenyam pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2020 dengan jurusan Sejarah dan Peradaban Islam.

Dikenal sebagai laki-laki yang cukup mudah bergaul dan suka ngopi, Muhammad Arif adalah seorang mahasiswa yang juga aktif di beberapa kegiatan kampus seperti mengikuti beberapa kepanitiaan hingga bergabung dalam organisasi HMPS Sejarah dan Peradaban Islam periode 2022/2023.

Sebelum menginjakkan kaki di UIN Jakarta, Arif lebih dulu mengenyam pendidikan di SDN penjaringan 03 Jakarta Utara, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 22 Kota Jakarta Barat sebuah sekolah tua yang didirikan tahun 1910 dan masuk sebagai cagar budaya, kemudian melanjutkan sekolah SMA di Daar Qolam 3 daerah banten hanya 2 tahun, lalu melanjutkan jenjang SMA di SMAS Tunas Harapan Jakarta Barat. Pada masa SMA, ia aktif sebagai ketua Rohis dan juga menjadi anggota Osis serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti menjadi ketua silat sma tunas harapan dan juga menjadi koor syiar rohis Jakarta utara.

Lulus pada tahun 2020 dimana penulis bingung mau masuk kuliah dimana karena kampus utama yang ia pilih tidak meloloskan dirinya, tetapi karena doa orang tuanya dan juga doa dirinya sendiri akhirnya penulis masuk di UIN Jakarta jalur spmb. Keseharian penulis yaitu membaca buku, webtoon, jalan-jalan, menonton film dan drama korea serta mendengarkan musik. Seringkali hangout bersama teman-teman untuk healing ditengah kepadatan magang dan mengerjakan skripsi. Bertekad untuk bisa lulus tepat waktu dan mendapat pekerjaan dengan gaji gede serta mendapatkan perempuan yang ia sukai.

Angelina Putri Dapana, Pendidikan Islam Anak Usia Dini – FITK



Namaku Angel, aku lahir di Tangerang pada tanggal 3 Oktober 2002. Aku merupakan anak perempuan kedua dari tiga bersaudara. Bapak terhebatku bernama Naji Naman, dan Mama tercantikku bernama Ida Farida. Aku pertama kali menempuh pendidikan di TK Bintang Mutiara setelah itu melanjutkan pendidikan di SDI Arraisyiah, MTS Daarul Hikmah, dan MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Saat ini aku menjadi mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Aku suka sekali jalan-jalan, memasak, menonton film, mendengarkan musik, dan bernyanyi. Selain itu aku juga suka berkumpul bersama teman-teman. Aku merupakan anak yang mudah bergaul, humoris, dan cinta damai sesuai dengan zodiak ku yaitu libra, dan memiliki kepribadian yang kadang ekstrovert kadang introvert.

Naili Karisma, Ekonomi Pembangunan - FEB



Nama panggilan Naili atau Nel. Lahir di Banyumas, 05 Agustus 2002. Anak pertama perempuan dari 3 bersaudara dengan dua adik kembar perempuan, asli Purwokerto tetapi sekarang tinggal di Pondok Ranji, Rengas, Tangerang Selatan.

Semasa pendidikan dari SD-Kuliah dihabiskan hanya di sekitar daerah Ciputat Timur. Yaitu SDN Pondok Ranji 02, SMPN 10 Tangerang Selatan, SMK Triguna Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dan bercita-cita untuk melanjutkan pendidikan di luar negeri.

Memiliki sifat periang, suka berbicara dengan orang, main game dan suka mengamati orang lain. Dan juga memiliki hobi menggambar, mempelajari bahasa asing, mempelajari hal baru, menari, menonton drama dan masih banyak lagi. Hal yang disukai adalah awan mendung, hujan, sunset, kucing. K-pop serta hal-hal yang menyenangkan. Motto dalam hidup "Hiduplah untuk berguna bagi orang lain".

Damar Jidan Damanulloh, Sejarah dan Peradaban Islam-FAH



Biasa dipanggil damar, berusia 21 tahun dengan tanggal lahir 09 April 2002 dan saat ini sedang mengenyam pendidikan tingkat akhir semester 7 jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya memulai pendidikan di TK At-Taqwa dan melanjutkan pendidikan di SDN Ahmad Yani yang tidak jauh dari rumah. Saat mengenyam pendidikan sekolah dasar, saya juga belajar pelajaran agama di tempat lain. Materi agama yang diajarkan seperti lughoh, muthola'ah, muhadatsah, Imla, tarikh, dll. Sejak saat itu saya mulai gemar belajar agama dan setelah lulus, saya melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTsN 1 Kota Tangerang kemudian melanjutkan lagi ke sekolah menengah akhir di MAN 1 Kota Tangerang.

Saat di MAN, saya aktif sebagai anggota Rohis dan Paskibraka. Di paskibra, saya sempat menjadi petugas pengibar bendera saat upacara 17 agustus yang diadakan di sekolah. Saat di MAN ini juga, saya sudah memiliki harapan untuk melanjutkan pendidikan di UIN Jakarta. Kemudian setelah lulus dari MAN saya sangat bersyukur karena diterima di UIN Jakarta melalui jalur UM-PTKIN dan memilih jurusan Sejarah dan Peradaban Islam. Semasa kuliah, saya tidak memiliki kesibukan dalam organisasi apapun dan pernah mengikuti acara eksternal yang diadakan oleh Komunitas Historia Indonesia (KHI). Saya sangat suka mengunjungi tempat-tempat bersejarah. Selain itu saya juga memiliki hobi seperti baca buku, nonton film, badminton, renang dan lari. Saat ini, saya tinggal berdua bersama ibu. Ayah saya sudah meninggal sejak 2009, tepatnya saat saya duduk di SD kelas 2, sementara kakak saya sudah menikah dan memulai kehidupan yang baru.

Yuhri Syaifullah, Sejarah dan Peradaban Islam-FAH



Yuhri Syaifullah sering dipanggil Yuhri, lahir di Kampar, Riau pada tanggal 23 September 2001. Anak ke tiga dari lima bersaudara, memiliki tiga saudari perempuan dan satu saudara laki-laki. Merupakan anak perantauan yang memiliki tekad untuk merubah takdir keluarganya, yang memiliki cita-cita ingin ke Jepang untuk melanjutkan pendidikan dan menjadi seorang yang ahli dalam bidang teknologi pertanian. Dengan memiliki prinsip hidup “sekali di kerjakan maka harus terselesaikan”.

Merupakan lulusan SMAN 1 Rumbio jaya pada tahun 2019 dan memilih untuk gapyear setahun demi bekerja dan mencari pengalaman hidup, dan mulai berkuliah pada tahun 2020 di universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta , Fakultas Sains dan Teknologi pada program studi Agribisnis. Ia mengambil program studi agribisnis dikarenakan sudah memiliki basic pertanian sedari kecil dan ingin mendalami bisnis pertanian yang lebih maju. Ia memiliki kepribadian yang mudah bergaul serta tidak membedakan orang dalam berteman dan ia memiliki hobi bermain badminton dan *game*.

Balqis Al Dayna, Jurnalistik - FIDIKOM



Balqis lahir di Tangerang pada 3 November 2001 sebagai anak pertama dari enam bersaudara. Ia bertempat tinggal di Pondok Aren, Tangerang Selatan. Walaupun memiliki tempat untuk pulang, ia juga memiliki banyak tempat singgah.

Pendidikannya diawali di TK Nurul Ikhlas, lalu berlanjut tingkat Sekolah Dasar di SDN Cipadu 3. Menjelang kelulusan tiba, ia sempat bimbang untuk melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri favorit atau tinggal di asrama. Setelah mempertimbangkan banyak hal, akhirnya ia memutuskan untuk menimba ilmu di Pesanten Al-Hamidiah Depok.

Awalnya coba-coba, justru menjadi hal yang disenangi sehingga Pondok Pesanteren Daar El-Qolam 3 menjadi tempat yang dipilih untuk memperdalam ilmu agama pada jenjang SMA. Dengan segala harapan dan impian tinggi, banyak mimpi yang ingin diraih di masa depan. Sayangnya hanya satu tahun saja kesempatan yang dimiliki di tempat mulia itu, hingga akhirnya pindah karena keinginan kedua orang tua.

Alih-alih ingin mencoba sesuatu yang baru, bersama semangat baru pula ia pindah ke SMK Media Informatika jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), namun selama tiga tahun ternyata dirinya merasa tidak memiliki keahlian di bidang tersebut.

Bangkit dari kegagalan, ia pun memilih mengembangkan hobi yang sudah ditekuni sejak kecil yaitu menulis. Saat ini ia berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Jurnalistik, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Meski demikian, ia bertekad akan terus belajar dan menggali ilmu lebih dalam.

Selama berkuliah dirinya memang dikenal sebagai kupu-kupu. Namun dibalik itu, ia mencari banyak pengalaman dengan bekerja sebagai freelancer, magang, hingga mendapat kesempatan menjadi bagian penting di salah satu perusahaan media *online*.

Nayla Rafika Ridwan, Ilmu Hubungan Internasional-FISIP



Perkenalkan nama saya Nayla Rafika Ridwan sering dipanggil nay, nae, ne, atau fika. Saya lahir dan besar di Jakarta tepatnya di Slipi, Jakarta Barat. Saya dilahirkan oleh sepasang muda-mudi bersuku asli Betawi bernama Mohamad Ridwan Soleh dan Hikma Sari. Saat ini saya genap berusia 21 tahun. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saya memiliki satu adik laki-laki yang saat ini berumur 15 tahun bernama

Mohammad Ilham Fahrezi.

Saya mengawali perjalanan pendidikan saya di TK Barunawati II lalu melanjutkan jenjang sekolah dasar di SDS Barunawati II. Setelah bersekolah sekitar kurang lebih 3 tahun yaitu saat saya menginjak kelas 3 SD, keluarga saya memutuskan untuk pindah rumah ke Kota Depok, kota yang saya tinggali sampai saat ini. Lalu saya melanjutkan sekolah dasar saya di SDN Curug 03, setelah lulus SD saya berhasil lolos ke SMP Negeri tepatnya pada SMPN 18 Depok. Pada saat SMP saya aktif mengikuti kegiatan paskibra dari mulai lomba variasi formasi sampai pengibarannya. Saya juga aktif mengikuti kegiatan OSIS dan kegiatan keorganisasian lainnya.

Singkat cerita, saya mendapatkan nilai UN yang cukup memuaskan sehingga saya dapat lolos di SMA Negeri pilihan saya yaitu SMA Negeri 10 Depok. Di SMA saya memilih jurusan IPA dan memutuskan untuk lebih serius mengikuti kegiatan paskibra dan OSIS. Saya juga aktif mengikuti kepanitiaan di sekolah, mulai dari acara murid hingga acara resmi yang diadakan langsung oleh sekolah. Menurut saya, kisah SMA merupakan kisah yang sangat berkesan karena hanya saat di SMA saya dapat merasakan semua kenakalan dan kebersamaan yang tidak dapat saya ulangi di bangku perkuliahan. Mulai dari memanjat pagar jika telat, bolos pelajaran, dan melanggar aturan lainnya. Namun, saya dan teman-teman saya tetap menjadikan pelajaran nomor 1, tugas selalu dikerjakan, presentasi dan praktek selalu kami laksanakan, sehingga kami dapat lulus dengan nilai memuaskan. Saya juga berhasil memenangkan

beberapa perlombaan paskibra yang saat itu saya dan tim saya ikuti. “Balance is a key” (catat catat).

Sebelum menyelesaikan masa SMA, tanpa aba-aba wabah Covid-19 datang yang pada akhirnya mengharuskan kami untuk belajar di rumah. Hingga tiba pada saat kelulusan, semua ujian dihapus dan hanya mengandalkan nilai belajar mengajar di sekolah. Semua lulus, namun tidak ada perayaan kelulusan. Sedih? Memang. Kami harus dipisahkan oleh pandemi yang akhirnya mau tidak mau kami harus tetap melanjutkan langkah ke jenjang selanjutnya. Singkat cerita saya mengikuti ujian SBMPTN dan memilih UI sebagai pilihan pertama saya dengan jurusan ilmu administrasi negara, lalu pilihan kedua saya jatuh kepada UIN dengan jurusan ilmu hubungan internasional. Dan setelah melihat hasil, Alhamdulillah saya lolos pada pilihan kedua saya yaitu HI UIN Jakarta. Hingga saat ini, saya sedang berada di semester akhir yaitu semester 7 yang dimana pada semester ini tugas akhir kuliah atau skripsi sudah harus digarap, semoga semuanya lancar.

Novia Sabrina Maukar, Pendidikan Matematika-FITK



Novia sebagai anak bungsu dari dua bersaudara lahir di Tangerang pada 16 November 2002. Ia memiliki satu kakak laki-laki yang sudah menikah. Kedua orangtuanya merupakan seorang pekerja sehingga sepi dan sendiri sudah menjadi temannya. Meski begitu, ia selalu merasa cukup dengan perhatian dan kasih sayang orang tuanya. Saat ini, ia dan keluarganya berdomisili di Kabupaten Tangerang. Dirinya sudah 20 tahun lamanya bertempat tinggal di rumah tersebut. Sejak kecil, Novia mengenyam pendidikan di sekitar rumahnya sehingga jarak sekolah dan rumahnya dapat dikatakan cukup dekat. Ia bersekolah di SDN Periuk 5 kemudian dilanjutkan mengenyam pendidikan di SMPN 5 Pasarkemis. Saat jenjang SMA, ia bersekolah di SMAN 24 Kab.Tangerang dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu tari saman. Setelah lulus SMA, Novia melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah prodi pendidikan matematika.

Menonton film atau *series*, membaca komik di *webtoon*, membaca novel, dan mendengarkan musik merupakan hal-hal yang menjadi kegemaran Novia. Ia pernah mengoleksi banyak CD yang berisikan film-film terbaru saat aplikasi untuk menonton film belum merajalela. Genre film yang ia sukai sama seperti kebanyakan perempuan yaitu genre romansa tetapi karena ia memiliki kakak laki-laki dan ayah yang suka menonton film laga, Novia juga gemar menonton film dengan genre tersebut. Selain itu, ia juga gemar menonton anime yang tersedia di Netflix dan merupakan salah satu penyuka K-Pop.

Nafilatun Nisa, Hukum Keluarga-FSH



Nafila adalah gadis kecil yang lahir di Tegal pada tanggal 1 April 2002 ia sebagai anak terakhir dari 3 bersaudara. Ia bertempat tinggal di sebuah desa bernama Desa Jembayat, Kec Margasari Kab Tegal.

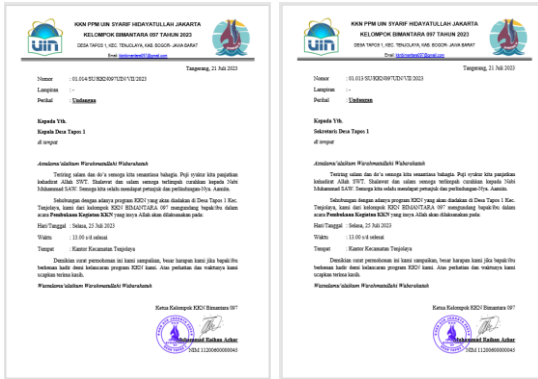
Pendidikannya diawali di TK Masyitoh, lalu berlanjut di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah. Menjelang kelulusan orangtuanya meminta ia agar tinggal di Pesantren, kemudian ia menurutinya dan pada akhirnya ia menuntut ilmu di Pondok Pesantren Darul Mujahadah, yang berada tidak jauh dari rumahnya.

Setelah 6 tahun menimba ilmu di Pondok Pesantren ia mulai mendaftar kuliah di berbagai kampus namun tidak sedikit yang hasilnya mengecewakan yaitu tidak diterima tetapi ia tidak menyerah dan masih tetap mencoba mendaftarkan di kampus lain. Alhamdulillah akhirnya ia diterima disalah satu kampus negeri yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta prodi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan hukum.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Arsip Surat





A. Sertifikat




CENDERA MATA
MAHASISWA KKN BIMANTARA 097
 Nomor: 005/01001/KKN/097/UNIK/VIH/001
 DIBERIKAN KEPADA:

SMAN TENGKAYAYA

Terima Kasih Atas Kerjasamanya Dalam Kegiatan Workshop Literasi dan Perencanaan Kewangan yang Diselenggarakan Oleh Kelompok Kerja Kerja Nyata (KKN) BIMANTARA 097 Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dosen Pembimbing KKN

Dr. Sami'ah, MSi, Tesis
Ketua KKN 097

Muhammad Rabbah Ashar


CENDERA MATA
MAHASISWA KKN BIMANTARA 097
 Nomor: 005/01001/KKN/097/UNIK/VIH/001
 DIBERIKAN KEPADA:

SOS CHILDREN'S VILLAGES INDONESIA KAMPUNG CIBALAY

Terima Kasih Atas Kerjasamanya Dalam Berbagai Kegiatan yang Diselenggarakan Oleh Kelompok Kerja Kerja Nyata (KKN) BIMANTARA 097 Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dosen Pembimbing KKN

Dr. Sami'ah, MSi, Tesis
Ketua KKN 097

Muhammad Rabbah Ashar


CENDERA MATA
MAHASISWA KKN BIMANTARA 097
 Nomor: 005/01001/KKN/097/UNIK/VIH/001
 DIBERIKAN KEPADA:

PAUD KB NURUL FADILAH

Terima Kasih Atas Kerjasamanya Dalam Berbagai Kegiatan yang Diselenggarakan Oleh Kelompok Kerja Kerja Nyata (KKN) BIMANTARA 097 Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dosen Pembimbing KKN

Dr. Sami'ah, MSi, Tesis
Ketua KKN 097

Muhammad Rabbah Ashar


CENDERA MATA
MAHASISWA KKN BIMANTARA 097
 Nomor: 001/01001/KKN/097/UNIK/VIH/001
 DIBERIKAN KEPADA:

SMK INSAN NUR MUHAMMAD

Terima Kasih Atas Kerjasamanya Dalam Kegiatan Workshop Edukasi Business Plan yang Diselenggarakan Oleh Kelompok Kerja Kerja Nyata (KKN) BIMANTARA 097 Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dosen Pembimbing KKN

Dr. Sami'ah, MSi, Tesis
Ketua KKN 097

Muhammad Rabbah Ashar


SERTIFIKAT
 Nomor: 001/01001/KKN/097/UNIK/VIH/001
 DIBERIKAN KEPADA:

SEBAGAI
PESERTA
 Dalam Kegiatan Workshop "EDUCATION BUSINESS PLAN" yang Dilaksanakan oleh Kelompok KKN Bimantara 097 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 Rabu, 9 Agustus 2023

Dosen Pembimbing KKN

Dr. Sami'ah, MSi, Tesis
Ketua KKN 097

Muhammad Rabbah Ashar



B. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1 Pembukaan KKN



Gambar 2 Kegiatan Bimbingan Belajar



Gambar 3 Kegiatan Mengajar



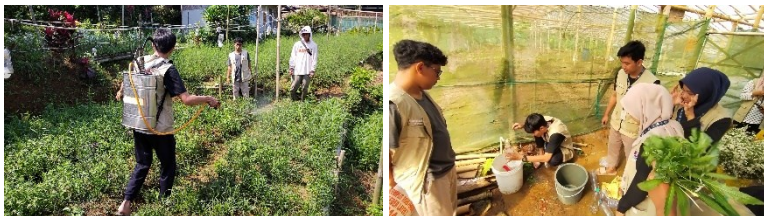
Gambar 4 Taman Baca



Gambar 5 Kegiatan Pembinaan BTQ



Gambar 6 Kegiatan Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz



Gambar 7 Pelatihan Pembuatan Biosaka



Gambar 8 Yasin dan Tahlil



Gambar 9 Senam Sehat Ceria



Gambar 10 Kerja Bakti



Gambar 11 Peduli Posyandu



Gambar 12 Kegiatan Sosialisasi Global warming



Gambar 13 Pelatihan Digital Marketing



Gambar 14 Sosialisasi Literasi Keuangan



Gambar 15 Edukasi Business Plan



Gambar 16 Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini



Gambar 17 Penentuan Arah Kiblat



Gambar 18 Perayaan 17 Agustus



Gambar 19 Malam Puncak



Gambar 20 Penutupan KKN

Ibu Mimin – Kepala PAUD Nurul Fadilah

Sangat berkesan sekali, mudah-mudahan ilmu yang kakak-kakak berikan dapat bermanfaat, bertambah pengalaman dan ilmu bagi anak-anak kami disini, dan dapat memberi motivasi untuk mereka, terima kasih.

Bapak ustadz Badri yasin – Ketua DKM Nur Alam

Saya sangat senang dengan kehadiran teman-teman mahasiswa/I selama satu bulan di kampung Cibalay. Terima kasih atas kehadiran dan program-program yang telah dijalankan, terima kasih sudah mau melaksanakan kegiatan KKN dan mengabdikan di kampung Cibalay, mudah-mudahan segala apa yang sudah dilakukan disini dapat bermanfaat bagi masyarakat kampung Cibalay khususnya dan umumnya untuk desa Tapos 1. Semoga setelah KKN ini selesai mendapat ilmu yang bermanfaat dan nilai yang bagus serta diberikan kemudahan dan kesabaran oleh Allah dalam menuntut ilmu, kelancaran dalam menyelesaikan kuliahnya, dan rezeki yang luas. Semoga suatu saat kita dapat bertemu lagi.

Bapak ustadz Ma'mun – Tokoh Agama Kampung Cibalay

Alhamdulillah selama ada mahasiswa/I KKN turut meramaikan masjid, masyarakat pun yang sebelumnya tidak pernah ke masjid alhamdulillah sekarang jadi ke masjid dan sholat berjamaah, anak-anak TPA pun merasa menemukan sosok kakak yang membimbing mereka, tentunya sangat berkesan bagi kami, dan senang dengan adanya mahasiswa/I KKN disini, karena sangat membantu dalam meramaikan masjid, menarik jamaah untuk hadir, dan menghidupkan suasana masjid. Semoga setelah KKN ini adik-adik mahasiswa dapat memakmurkan masjid, karena akan ada masanya kalian akan kembali ke masyarakat dimanapun kalian berada.



KKN BIMANTARA 097